



2021

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

INTEGRATED ANNUAL REPORT

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk



2021

Laporan Tahunan Terintegrasi

Integrated Annual Report

PT Fuji Finance Indonesia Tbk

DAFTAR ISI

Table of Content

PENGENALAN LAPORAN TERINTEGRASI
INTRODUCTION TO INTEGRATED REPORTING

3

IKHTISAR KINERJA 2021

2021 PERFORMANCE

IKHTISAR DATA KEUANGAN
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

7

INFORMASI SAHAM
SHARE INFORMATION

10

PENGHARGAAN
AWARDS

13

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

14

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

17

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

INFORMASI PERUSAHAAN
COMPANY'S INFORMATION

21

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF COMPANY HISTORY

22

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

23

NILAI & BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE VALUES & CULTURE

24

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN
LINE OF BUSINESS

25

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

25

PEMEGANG SAHAM UTAMA
MAIN SHAREHOLDERS

26

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

27

DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

29

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

31

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

33

DEMOGRAFIS KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

33

PENGELOLAAN KARYAWAN
EMPLOYEE MANAGEMENT

34

KESEJAHTERAAN KARYAWAN
EMPLOYEE WELFARE

35

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN UMUM
GENERAL OVERVIEW

37

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

38

ANALISIS KINERJA KEUANGAN
ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE

39

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
DEBTS REPAYMENT ABILITY

42

KOLEKTABILITAS PIUTANG
RECEIVABLES COLLECTABILITY

43

PERBANDINGAN PENCAPAIAN
ACHIEVEMENT COMPARISON

44

STRUKTUR PERMODALAN
CAPITAL STRUCTURE

45

KENDALA
CONSTRAINT

46

RENCANA SATU TAHUN KEDEPAN
COMPANY TARGET FOR THE NEXT YEAR

46

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS

47

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

47

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
ALLOCATION OF THE PUBLIC OFFERING FUND

48

INFORMASI MATERIAL
MATERIAL INFORMATION

48

TRANSAKSI AFILIASI
AFFILIATED TRANSACTIONS

48

PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN
SIGNIFICANT CHANGES DUE TO CHANGES IN LAW

49

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

49

DAFTAR ISI

Table of Content

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)	50
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	51
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	54
DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	56
PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE	59
REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION	60
KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE	61
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE	63
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	65
AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT	67
AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT	69
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM	70
SISTEM MANAJEMEN RESIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM	70
KASUS LITIGASI LITIGATIONS	73
SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATION PENALTY	73
AKSES INFORMASI INFORMATION ACCESS	73

KODE ETIK PERUSAHAAN CORPORATE ETHICS	73
---	----

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE POLICIES	74
--	----

SISTEM PENGENDALIAN FRAUD FRAUD MANAGEMENT SYSTEM	75
---	----

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLE BLOWING SYSTEM	78
---	----

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	79
--	----

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)	83
---	----

HUBUNGAN PELANGGAN CUSTOMER RELATION	84
--	----

DUKUNGAN HAK ASASI MANUSIA SUPPORT FOR HUMAN RIGHTS	85
---	----

LINGKUNGAN ENVIRONMENT	85
----------------------------------	----

KONTRIBUSI TERHADAP PEMBANGUNAN CONTRIBUTION TO DEVELOPMENT	86
---	----

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN INTEGRASI 2020 PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK.	87
STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2020 INTEGRATED REPORT OF PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK.	

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

ANNUAL FINANCIAL STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN ANNUAL FINANCIAL STATEMENT	88
---	----

INDEKS GRI GRI INDEX	i
--------------------------------	---

TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT

Pengantar

Penggunaan kerangka Integrated Reporting (IR) yang ditetapkan oleh International Integrated Reporting Council (IIRC) bertujuan untuk menyajikan laporan perseroan secara lebih efisien dan produktif. Sesuai dengan namanya, Laporan Terintegrasi menyajikan bagaimana sumber daya yang dimiliki Perseroan berinteraksi dengan lingkungan eksternal dan sumber permodalan yang ada, guna menciptakan nilai tambah dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Dengan menerapkan pandangan yang komprehensif terhadap penggunaan sumber daya untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan, maka informasi dalam laporan ini tidak hanya bernilai dari segi keuangannya, tetapi juga bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan.

Kerangka Laporan Terintegrasi

Fungsi utama bagi laporan terintegrasi adalah menjelaskan bagaimana suatu organisasi, dalam hal ini Perseroan dapat menciptakan nilai dari masa ke masa.

Laporan Terintegrasi berpandu pada 7 prinsip, yaitu:

1. Strategic focus and future orientation
Laporan Terintegrasi harus memuat informasi tentang strategi entitas dan cara strategi tersebut dalam menciptakan nilai jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Serta dampak dari penerapan strategi tersebut terhadap sumber daya perusahaan
2. Connectivity of information
Laporan Terintegrasi wajib menunjukkan gambaran menyeluruh dari kombinasi keterhubungan dan ketergantungan serta faktor-faktor yang mempengaruhi penciptaan nilai dari sebuah organisasi atau perusahaan

Introduction

The usage of the Integrated Reporting (IR) framework as established by the International Integrated Reporting Council (IIRC) is aimed at presenting corporate reports in a more efficient and productive manner. In keeping with its name, the Integrated Report presents how the resources owned by the Company interact with the external environment and the existing sources of capital, in order to create added value in the short, medium, and long term.

By applying a comprehensive view toward managing resources to create sustainable value, the information in this report become important not only for its financial purposes, but also valuable for all stakeholders.

Integrated Report Framework

The primary purpose of an integrated report is to explain how an organization, in this case the Company creates value over time.

Integrated Reporting is based on 7 guiding principles, such as:

1. Strategic focus and future orientation
An integrated report should provide insight into the organization's strategy, and how it relates to the organization's ability to create value in the short, medium and long term, and to its use of and effects on the capitals
2. Connectivity of information
An integrated report should show a holistic picture of the combination, interrelatedness and dependencies between the factors that affect the organization's ability to create value over time

3. **Stakeholder relationships**
Laporan Terintegrasi harus bisa memberikan wawasan yang berkaitan dengan sifat dan kualitas hubungan perusahaan dengan para key stakeholders. Termasuk seberapa jauh pemahaman perusahaan terhadap kebutuhan dan cara merespon kepentingan para pemangku kepentingan.
4. **Materiality**
Laporan Terintegrasi harus dapat menunjukkan informasi seputar hal-hal material yang secara substantif mempengaruhi proses penciptaan nilai perusahaan dalam jangka pendek, jangka menengah serta jangka panjang.
5. **Concise**
Laporan Terintegrasi wajib disajikan secara ringkas
6. **Reliability and completeness**
Laporan Terintegrasi harus menyajikan laporan yang lengkap atau mencantumkan segala hal yang bersifat material dan bebas dari kesalahan saji material.
7. **Consistency and comparability**
Informasi yang dimuat dalam Laporan Terintegrasi harus disajikan: (a) secara konsisten dan (b) dapat dibandingkan dengan laporan dari entitas lain.

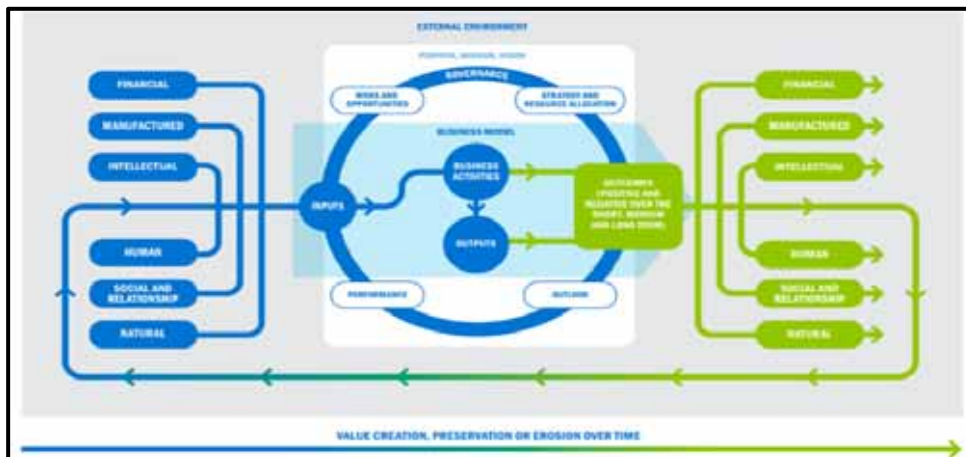
3. **Stakeholder relationships**
An integrated report should provide insight into the nature and quality of the organization's relationships with its key stakeholders, including how and to what extent the organization understands, takes into account and responds to their legitimate needs and interests.
4. **Materiality**
An integrated report should disclose information about matters that substantively affect the organization's ability to create value over the short, medium and long term.
5. **Concise**
An integrated report should be concise.
6. **Reliability and completeness**
An integrated report should include all material matters, both positive and negative, in a balanced way and without material error
7. **Consistency and comparability**
The information in an integrated report should be presented: (a) on a basis that is consistent over time; and (b) in a way that enables comparison with other organizations to the extent it is material to the organization's own ability to create value over time

Proses Penciptaan Nilai

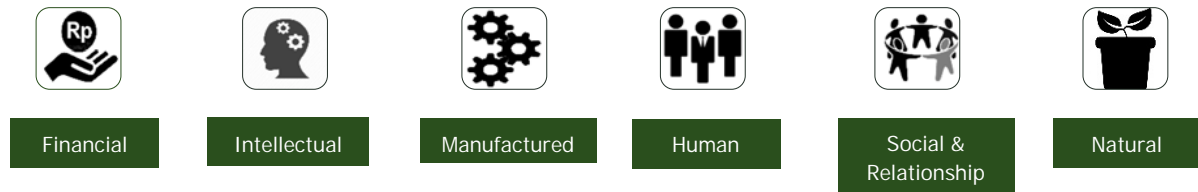
Dalam kerangka laporan integrasi yang ditetapkan oleh IIRC, proses penciptaan nilai suatu organisasi tergambar dalam bagan di bawah ini:

Value Creation Process

In the framework set by IIRC, the process of creating value is depicted in the figure below:



Merujuk pada bagan di atas, proses bisnis Perseroan terdiri dari 6 sumber daya, yaitu:



According to the graphics shown above, the Company's business process is comprise of 6 capitals, which are:

Batasan dan Cakupan

Laporan Terintegrasi Fuji Finance merupakan gabungan antara Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan yang Diaudit) dan Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan sekali dalam setahun. Laporan ini membahas mengenai kinerja bisnis Perseroan, baik secara finansial maupun non-finansial. Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 meliputi periode pelaporan dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2021.

Dalam Laporan Terintegrasi 2021, Perseroan tidak melakukan penyajian kembali atas data yang telah disajikan dalam Laporan Terintegrasi 2020. Perseroan juga tidak melakukan perubahan signifikan dalam menentukan batasan laporan dan materi yang dibahas dalam laporan ini.

Referensi Laporan

Penyusunan Laporan Terintegrasi 2021 PT Fuji Finance Indonesia Tbk didasarkan pada aturan dan regulasi yang berlaku di Indonesia bagi perusahaan pembiayaan yang berstatus Terbuka sesuai ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Materi referensi yang digunakan antara lain:

- SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
- Standar GRI sebagai referensi dalam menentukan elemen Laporan Keberlanjutan

Scope and Boundary

The Integrated Report of Fuji Finance combines the Annual Report (including Audited Financial Statements) and the Sustainability Report and it is published once a year. It discussed the Company's business performance from financial and non-financial perspectives. The Integrated Report of 2021 covers the reporting period from January 1, 2021 until December 31, 2021.

In Its Integrated Report of 2021, the Company did not issue restatement on any of the data presented on Integrated Report of 2020. The Company also did not make any significant changes in regards to the reporting scope and topics to be discussed in this report.

References

The 2021 Integrated Report of PT Fuji Finance Indonesia Tbk was created based on Indonesian rules and regulations for Public financing companies as set by Indonesia Stock Exchange (IDX) and Financial Service Authority (OJK). The references used in this report, among others:

- *SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning The Format and Contents of Annual Report of Issuers and Public Companies*
- *POJK No.51/POJK.03/2017 concerning The Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Companies, Issuers and Public Companies*
- *GRI Standards as reference in determining the elements of the Sustainability Report*

- Peraturan lainnya yang terkait dengan materi bahasan yang disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi

- *Other regulations related to the material presented in the Integrated Annual Repo*

Pokok Materi

Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 PT Fuji Finance Indonesia Tbk merupakan gabungan antara Laporan Tahunan dengan Laporan Berkelanjutan Perseroan yang membahas aspek bisnis dan non-bisnis, yaitu:

- ★ Ikhtisar Kerja 2021
- ★ Laporan Manajemen
- ★ Profil Perusahaan
- ★ Sumber Daya Manusia
- ★ Analisis dan Pembahasan Manajemen
- ★ Tata Kelola Perusahaan
- ★ Keberlanjutan
- ★ Laporan Keuangan Tahunan

Penyertaan elemen Laporan Berkelanjutan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Keuangan Berkelanjutan adalah komitmen komprehensif dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Elemen Laporan Berkelanjutan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini disajikan sesuai dengan Standar Pelaporan Berkelanjutan yang ditetapkan oleh OJK.

Laporan ini tersedia dalam bentuk pdf pada situs web Perseroan

Subject Matter

The 2021 Integrated Annual Report of PT Fuji Finance Indonesia Tbk is an integration of both the annual and sustainability reports, consisting of the Company's business and non-business-related discussions, as follows:

- ★ *2021 Performance Highlights*
- ★ *Management Reports*
- ★ *Company Profile*
- ★ *Human Capital*
- ★ *Management's Analysis and Discussion*
- ★ *Good Corporate Governance*
- ★ *Sustainability*
- ★ *Annual Financial Statement*

The inclusion of Sustainability Report element in the Integrated Annual Report is a form of the Company's compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Sustainable Finance is a comprehensive commitment from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental interest.

The element of Sustainability Report in this Integrated Report is based on standards of sustainability reporting set by Financial Service Authority.

This report is accessible online on the Company's website

https://www.fujifinance.com/3e_annual.htm





IKTISAR KINERJA

PERFORMANCE



LAPORAN TAHUNAN
TERINTEGRASI

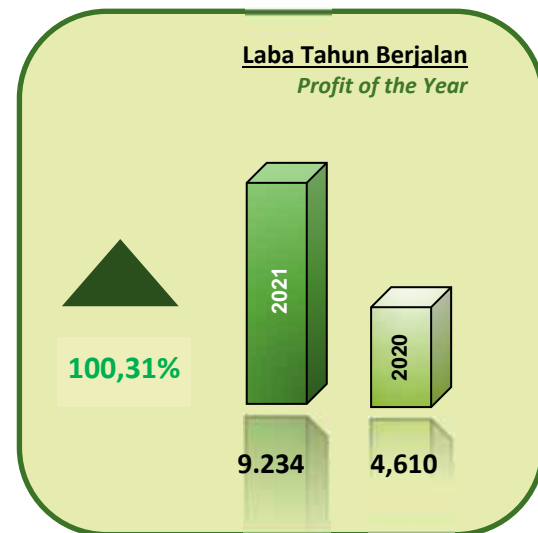
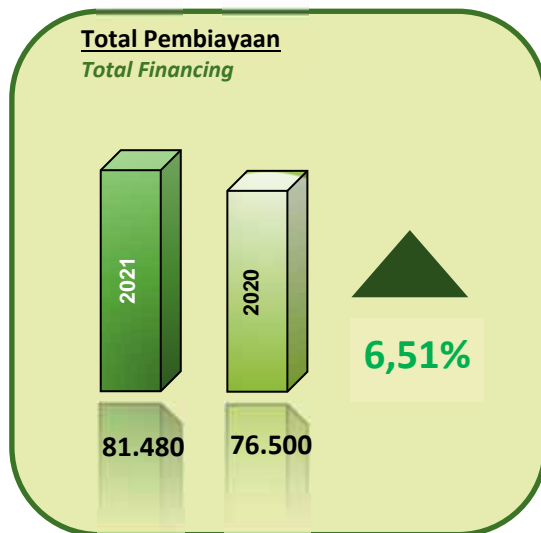
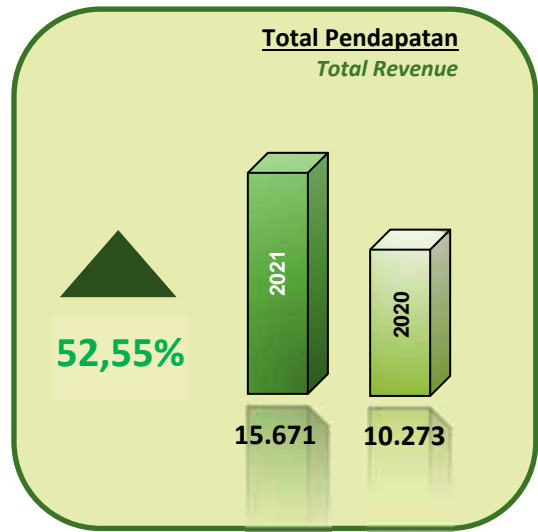
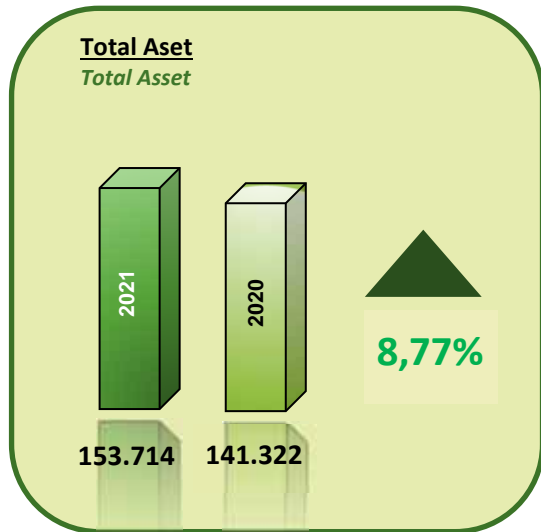
2021

INTEGRATED
ANNUAL REPORT

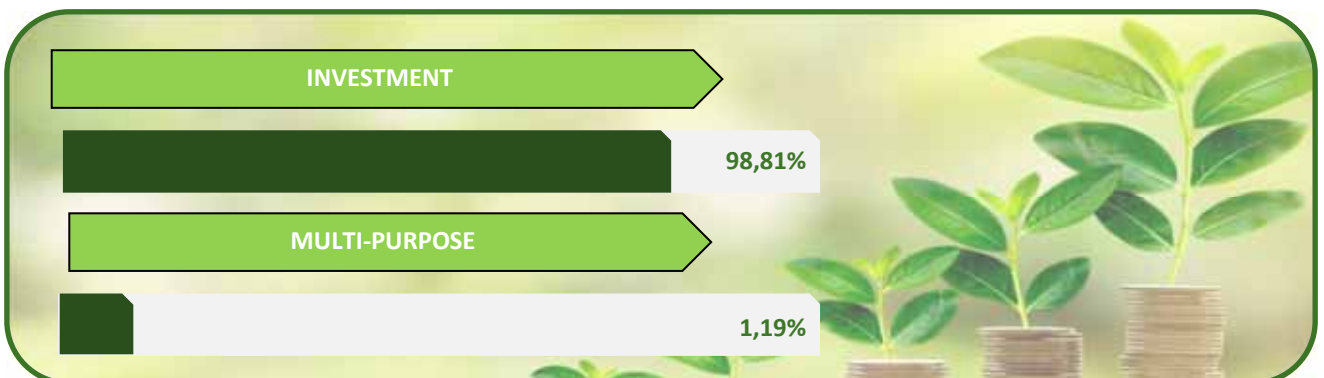
PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

IKTHISAR 2021

2021 KEY HIGHLIGHTS



PEMBIAYAAN BERDASARKAN METODE *FINANCING BY METHOD*



LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL REPORT

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in Rupiah, unless otherwise stated)

KETERANGAN	TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER / YEAR ENDED DECEMBER 31			Description
	2021	2020	2019	
Kas dan Setara Kas	70.887.596.457	63.385.213.521	59.364.295.802	Cash and Cash Equivalent
Piutang Pembiayaan Bersih	81.480.116.015	76.499.758.007	77.021.510.141	Financing Receivables - Net
Piutang Lain – lain	-	-	68.224.468	Other Receivables - Net
Biaya yang Dibayar Dimuka	-	-	88.500.000	Prepaid Expenses
Aset Tetap – Bersih	857.064.126	992.435.527	38.194.031	Fixed Asset – Net
Aset Hak Guna – Bersih	153.585.665	154.977.677	-	Right-of-Use Asset – Net
Aset Pajak Tangguhan	324.887.965	279.387.566	107.395.382	Deferred Tax Asset
Aset Lain – lain	10.325.000	10.325.000	10.325.000	Other Asset
JUMLAH ASET	153.713.575.228	141.322.097.298	136.698.444.824	TOTAL ASSET
Hutang	2.000.000	28.600.000	30.360.000	Account Payable
Pendapatan Ditangguhkan	2.492.300.000	-	-	Deferred Income
Hutang Pajak	1.148.534.297	485.962.897	1.013.392.540	Tax Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	653.732.000	624.213.000	81.168.000	Employees Benefit Provision
JUMLAH LIABILITAS	4.296.566.297	1.138.775.897	1.124.920.540	TOTAL LIABILITY
Modal	130.000.000.000	130.000.000.000	130.000.000.000	Common Shares
Agio	22.573.334.667	22.573.334.667	22.573.334.667	Agio
Laba (Rugi) Ditahan	(3.364.467.956)	(12.564.386.066)	(17.462.235.633)	Retained Earnings
Laba Tahun Berjalan	9.199.918.110	4.897.849.567	5.951.793.498	Current Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain	208.142.220	174.372.800	462.425.250	Other Comprehensive Income
JUMLAH EKUITAS	149.417.008.931	140.183.321.401	135.573.524.284	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	153.713.575.228	141.322.097.298	136.698.444.824	TOTAL LIABILITY AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Laba Rugi Konsolidasi	2021	2020	2019	Consolidated Income Statement
Pendapatan Pembiayaan	11.708.717.784	7.890.127.557	7.255.987.801	Financing Income
Pendapatan Lain – Lain	3.962.417.950	2.382.683.669	3.034.141.863	Other Income
JUMLAH PENDAPATAN	15.671.135.734	10.272.811.226	10.290.129.664	TOTAL INCOME
Beban Operasional	3.618.546.604	3.344.826.148	1.943.913.313.	Operating Expenses
Cadangan Penurunan Nilai	50.306.647	93.896.720	323.732.242	Provision for Impairment Losses
Beban Lain - Lain	904.635.744	1.312.024.438	1.110.606.032	Other Expenses
JUMLAH BEBAN	4.573.488.995	4.750.747.306	3.378.251.587	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK	11.097.646.739	5.522.063.920	6.911.878.077	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak	1.897.728.629	624.214.353	960.529.954	Income Tax
LABA BERSIH	9.199.918.110	4.897.849.567	5.951.348.123	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	33.769.420	(288.052.450)	445.375	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	9.233.687.530	4.609.797.117	5.951.793.498	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba Per Saham	7,08	3,77	5,20	Earnings per Share

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Dalam (%)	2020	2019	2018	In (%)
Rasio Aset Lancar terhadap Hutang Lancar	42x	272x	x	Current Ratio
Rasio Laba terhadap Total Aset (ROA)	6%	3%	4%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas (ROE)	6%	3%	4%	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba Bersih terhadap Total Laba	59%	48%	57%	Net Income / Total Income
Rasio Pembiayaan terhadap Total Aset	53%	54%	56%	Financing to Asset Ratio
Rasio Pembiayaan bermasalah	0%	0%	0%	Non-Performing Financing
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	3%	1%	1%	Liability to Total Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	3%	1%	1%	Liability to Equity Ratio

Rasio Permodalan	356%	365%	357%	<i>Capital Ratio</i>
Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor	115%	108%	104%	<i>Equity to Paid-up Capital Ratio</i>
Gearing Ratio	0 x	0 x	0 x	<i>Gearing Ratio</i>

INFORMASI SAHAM

SHARES HIGHLIGHTS

Ringkasan Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2020 & 2021
Quarterly Summary Share Price, Trading Volume and Market Capitalization during 2020 & 2021

Tahun Year	Triwulan Quarter	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan (Juta Lot) Trading Volume (Million Lots)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2020	I	117	95	103	1.105.000.000	113.815.000.000	1,21
	II	129	95	106	1.105.000.000	117.130.000.000	0,07
	III	119	101	109	1.105.000.000	120.445.000.000	0,62
	IV	125	103	115	1.105.000.000	127.075.000.000	0,09
2021	I	168	114	143	1.105.000.000	158.015.000.000	0,24
	II	330	137	294	1.105.000.000	324.870.000.000	0,55
	III	505	258	346	1.105.000.000	382.330.000.000	0,77
	IV	640	300	620	1.105.000.000	685.100.000.000	0,38

HARGA SAHAM DI TAHUN 2021

SHARE PRICE IN 2021



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING TIMELINE

Berdasarkan surat dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 27 Juni 2019, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 110 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 9 Juli 2019, perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

In accordance with the letter from the Executive Chairman of Capital Market Financial Services Authority dated June 27, 2019, the Company's Registration Statement concerning the Initial Public Offering of 300.000.000 shares with the nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 110 per share was declared effective. In July 9, 2019, the Company has listed its shares on Indonesian Stock Exchange.

Keterangan	Jumlah Saham Total Share	Tanggal Pencatatan Listing Date	Description
Penawaran Umum	300.000.000	1-3 Juli 2019	Initial Public Offering
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	1.105.000.000	9 Juli 2019	Company Listing in Indonesia Stock Exchange

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

SUSPENSION / DELISTING

Selama tahun 2021, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham / penghapusan / pencatatan saham.

No suspension or delisting of the Company's share trading / elimination / share listing during 2021.

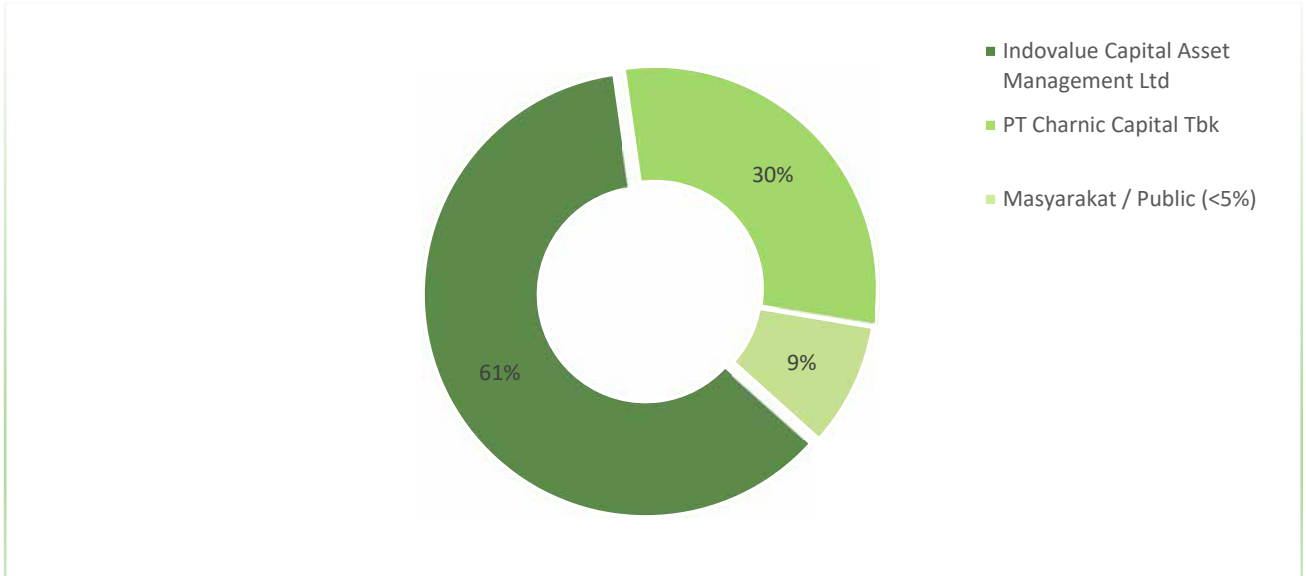
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

STRUCTURE OF SHAREHOLDER

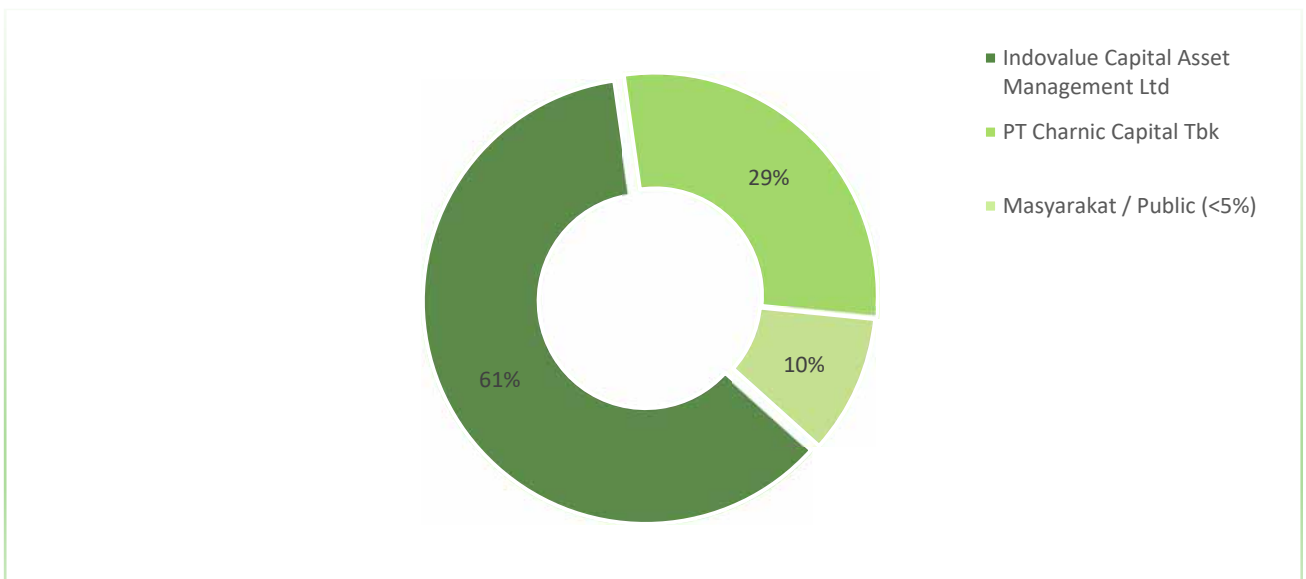
Komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of January 1, 2021 and December 31, 2021 as follows:

PEMEGANG SAHAM Shareholders	1 Januari 2021 / January 1, 2021	
	JUMLAH SAHAM Number of Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage
Indovalue Capital Asset Management Ltd.	794.000.000	61,08 %
PT Charnic Capital Tbk	388.707.900	29,90 %
Masyarakat (dibawah 5%)	117.292.100	9,02 %
Total	1.300.000.000	100,00 %



PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	PERSENTASE KEPEMILIKAN <i>Ownership Percentage</i>
Indovalue Capital Asset Management Ltd.	794.000.000	61,08 %
PT Charnic Capital Tbk	374.959.300	28,84 %
Anton Santoso <i>(Komisaris Utama / President Commissioner)</i>	3.263.000	0,25%
Masyarakat (dibawah 5%)	127.777.700	9,83 %
Total	1.300.000.000	100,00 %



PENYEBARAN KEPEMILIKAN SAHAM

DISTRIBUTION OF SHARE OWNERSHIP

Data per 1 Januari 2021

Data per January 1, 2021

STATUS <i>Status</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	PERSENTASE KEPEMILIKAN <i>Ownership Percentage</i>	JUMLAH INVESTOR <i>Total Investor</i>
PERORANGAN DOMESTIK <i>Domestic Individual</i>	20.867.600	1,61 %	723
PERORANGAN ASING DENGAN KITAS <i>Individual Foreign KITAS</i>	50.000	0,00 %	1
PERUSAHAAN TERBATAS <i>Company</i>	442.093.800	34,01 %	4
PERORANGAN ASING <i>Foreign Individual</i>	812.600	0,06 %	2
LEMBAGA ASING <i>Foreign Institution</i>	836.176.000	64,32 %	2

Data per 31 Desember 2021

Data per December 31, 2021

STATUS <i>Status</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	PERSENTASE KEPEMILIKAN <i>Ownership Percentage</i>	JUMLAH INVESTOR <i>Total Investor</i>
PERORANGAN DOMESTIK <i>Domestic Individual</i>	12.618.400	0,97 %	638
PERORANGAN ASING DENGAN KITAS <i>Individual Foreign KITAS</i>	67.200	0,00 %	2
PERUSAHAAN TERBATAS <i>Company</i>	431.816.100	33,22 %	5
PERORANGAN ASING <i>Foreign Individual</i>	141.800	0,01 %	3
LEMBAGA ASING <i>Foreign Institution</i>	855.356.500	65,80 %	2

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Perseroan belum pernah melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan saham.

The Company has never carried out a corporate action that caused any changes toward shares.

PENGHARGAAN

AWARDS

PT Fuji Finance Indonesia meraih penghargaan Iconomics Multifinance Awards sebagai "Best Performing Multifinance" pada kategori asset Rp 100-500 Milyar dan Investor Award 2021 sebagai "Best Sectoral Company in Multifinance Industry".

PT Fuji Finance Indonesia received an Iconomic Multifinance Awards as "Best Performing Multifinance" in asset category of 100-500 Billion Rupiah as well as Investor Award 2021 as "Best Sectoral Company in Multifinance Industry".

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Para Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya bagi Perseroan di tahun 2021, Dengan bangga kami sampaikan Laporan Terintegrasi tahun 2021 sebagai bentuk pertanggung-jawaban kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Selama tahun 2021, Covid-19 masih menjadi isu utama dalam sektor bisnis. Kami mengapresiasi pemerintah Indonesia yang memberikan upaya terbaik dalam menyeimbangkan antara aspek kesehatan dan ekonomi. Langkah-langkah vaksinasi gratis serta pengetatan aktivitas masyarakat diambil dengan mempertimbangkan jumlah kasus aktif Covid-19. Dalam menghadapi pandemi, Perseroan melalui kepemimpinan Dewan Direksi senantiasa menerapkan strategi untuk beradaptasi baik dari sisi operasional perseroan maupun dalam menjalankan bisnis utama perseroan di bidang pembiayaan.

Evaluasi Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi. Perseroan berhasil meningkatkan kinerja yang dapat dilihat dari indikator jumlah pembiayaan yang meningkat Rp 81.480.116.015,- dari sebelumnya sebesar Rp 76.499.758.007,- di tahun 2020, serta laba bersih perseroan meningkat sebesar Rp 9.233.687.530,- dari sebelumnya sebesar Rp 4.609.797.117,- di tahun 2020. Selain dari tingkat profitabilitas dan pengembangan penyaluran pembiayaan, Perseroan juga berhasil mempertahankan rasio tingkat kesehatan keuangan dengan baik. Prestasi ini tentunya tidak lepas dari dedikasi Direksi dan seluruh karyawan perseroan dalam menjalankan strategi bisnis Perseroan. Melalui kesempatan ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya terhadap kinerja Dewan Direksi beserta seluruh karyawan yang terlibat.



Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty for His guidance for the Company in 2021, We are proud to deliver the 2021 Integrated Report as a form of accountability to Shareholders and other Stakeholders.

During 2021, Covid-19 still be a major issue in the business sector. We appreciate Indonesia Government for giving its best effort in balancing between health and economic aspects. Free vaccination program and restriction toward community activities were taken based on active cases of Covid-19. In facing the pandemic, Company through the leadership of the Board of Director always implements strategist to adapt both from the operational side of the company and in financing.

Assessment on Directors' Performance

Throughout 2021, the Board of Commissioners conducted an assessment on the performance of the Board of Directors. Company managed to improve, which can be seen from the net financing which increased Rp 81.480.116.015,- from the previous year of Rp 76.499.758.007,-. Also in company net profit increased Rp 9.233.687.530,- from the previous year of Rp 4.609.797.117,-. Apart from profitability and net financing, the Company

Pengawasan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan secara rutin atas kinerja perseroan serta rencana bisnis Perseroan yang telah disusun pada tahun sebelumnya melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Kondisi keuangan serta implementasi strategi perseroan terus diawasi melalui jalur komunikasi terbuka.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa strategi yang diterapkan direksi telah tepat dalam menghadapi situasi pandemi yang sedang terjadi. Kinerja Perseroan telah sejalan dengan rencana bisnis perseroan yang lebih mengutamakan kestabilan kinerja keuangan dibandingkan dengan pengembangan bisnis yang agresif. Selama 2021, Perseroan juga telah menerapkan kebijakan pembatasan jumlah karyawan maupun kebijakan work from home (WFH) untuk menekan kasus Covid-19.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris melakukan peninjauan terhadap prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Dewan Direksi. Atas prospek usaha dan rencana bisnis tersebut, dewan komisaris memberikan dukungan penuh atas rencana Dewan Direksi yang fokus mempertahankan stabilitas keuangan perseroan dibandingkan mengejar pertumbuhan yang agresif. Kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan menjadi kunci penting dalam menghasilkan kinerja yang baik di tengah kondisi ekonomi yang tidak stabil. Dewan Komisaris juga memberikan dukungan untuk rencana jangka panjang perseroan dalam penyaluran pembiayaan energi terbarukan sebagai bentuk dukungan keberlanjutan.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik seperti keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran di setiap aspek pengelolaan Perseroan. Dalam menjalankan tugas mengawasi kegiatan Perusahaan, Dewan Komisaris didukung oleh berbagai komite yang telah dibentuk. Komite Audit dan Unit Audit Internal mengawasi aktivitas operasional maupun pelaporan keuangan agar sesuai dengan aturan yang berlaku. Komite Nominasi

has also managed to maintain a healthy financial ratio. This achievement cannot be separated from the dedication of the BOD and all employee of the company, in carrying out the Company's business strategy. Through this opportunity, the BOC expresses its highest appreciation for the performance of the BOD and all employees involved

Supervisory of Strategy Implementation

The Board of Commissioners regularly supervises the company's performance as well as the Company's business plan that have been prepared in the previous year through a joint meeting between the BOC and BOD. The financial condition and implementation of the company's strategy are continuously monitored by open communication channels.

The Board of Commissioners perceives that the strategy adopted by the Board of Directors was suitable to respond to the ongoing pandemic situation. The Company's performance is in line with the Company's business plan which prioritizes financial performance stability rather than aggressive business development. During 2021, the Company has also implemented a restriction on the number of employee and WFH policy to suppress Covid-19 cases.

Outlook on Business Prospect

The Board of Commissioners conducts a review of the Company's business prospects prepared by the Board of Directors. Regarding the business prospects and business plan, the board of commissioners gives full support for the plan of the board of directors which focuses on maintaining the company's financial stability rather than pursuing aggressive growth. Prudence in the financing is an important key in producing good performance in the midst of unstable economic conditions. The Board of Commissioners also provides full support for the company's long-term plan in financing in renewable energy project as a form of sustainability support.

dan remunerasi senantiasa mengawasi dan meninjau sistem nominasi dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, susunan komisaris terdiri atas : Anton Santoso selaku Komisaris Utama, Freddy Santoso selaku Komisaris, serta Anastasia Christinawati Jaya Saputra selaku Komisaris Independen. Tidak ada perubahan atas komposisi Dewan Komisaris dari tahun sebelumnya.

Penutup

Akhir kata kami ucapkan terima kasih serta apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pelanggan, mitra bisnis serta seluruh pihak pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Kami juga menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh Direksi, manajemen, dan karyawan Perseroan yang telah berkontribusi dan bekerja keras sepanjang tahun untuk membuat Perseroan menjadi seperti sekarang.

Implementation of Corporate Governance

The Company is committed to continue applying the principles of Good Corporate Governance such as openness, accountability, responsibility, independence, equality and fairness in every aspect of the Company's management. In carrying out the task of supervising Company activities, The BOC is supported by various committees that have been formed. The Audit Committee and Internal Audit Unit supervise operational activities as well as financial reporting to comply with applicable regulations. The Nomination and Remuneration Committee continuously supervises and reviews the nomination and remuneration system for the BOC and BOD.

Composition of the Board of Commissioners

In 2021, the composition of the commissioners consist of : Anton Santoso as a President Commissioner, Freddy Santoso as the Commissioner, and Anastasia Christinawati Jaya Saputra as the Independent Commissioner. There was no change in the composition of the Board of Commissioners from the previous year.

Closing Remarks,

As final words, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to our customers, business partners and all stakeholders for the trust that has been given to Us. We also extend our greatest appreciation to all the Directors, management and employees of the Company who have contributed and worked hard throughout the year to make the Company what it is today.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners of

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk.,



ANTON SANTOSO

Komisaris Utama / *President Commissioner*

LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan penuh syukur dan sukacita, kami selaku Direksi PT Fuji Finance Indonesia Tbk mempersempatkan Laporan Terintegrasi PT Fuji Finance Indonesia Tbk periode 2021. Laporan ini bertujuan untuk menyampaikan kinerja Perseroan baik secara finansial maupun operasional serta membahas tantangan dan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2021.



Tinjauan Umum Tahun 2021

Penanganan pandemi Covid-19 dan stabilitas ekonomi menjadi perhatian utama sepanjang tahun 2021. Munculnya dua varian virus corona di tahun 2021 menjadi sebuah tantangan bagi pemerintah dalam menekan penyebaran Covid-19. Namun, dengan adanya program vaksin massal yang telah berjalan dengan baik serta penerapan protokol kesehatan yang ketat, kegiatan masyarakat dan bisnis telah mulai bergerak kembali. Data badan pusat statistik yang menunjukkan angka pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 sebesar 3,69% dibandingkan dengan kontraksi sebesar 2,07% di tahun 2020. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Hartanto Airlangga menganggap pencapaian ini dapat menjadi fondasi awal yang sangat baik untuk mendorong pemulihan ekonomi dan reformasi struktural demi mencapai target pertumbuhan di tahun depan.

Mulai stabilnya ekonomi Indonesia yang didukung oleh kebijakan stimulus pemerintah menunjukkan pertanda baik bagi industri pembiayaan. Pulihnya daya beli masyarakat dan pertumbuhan di sector komoditas diharapkan akan merangsang kebutuhan pembiayaan baik di segi konsumtif maupun produktif. Kebijakan restrukturisasi dan sinergi dengan sisi perbankan berhasil menstabilkan risiko kredit perusahaan pembiayaan dengan nilai NPF di level 3,53% di tahun 2021 setelah sebelumnya pernah mencapai 5,6% di tahun sebelumnya. Melihat hal tersebut, dipercaya kinerja industry pembiayaan akan semakin meningkat di masa yang akan datang

Dear Shareholders,

With boundless gratitude and appreciation, we as Board of Director of PT Fuji Finance Indonesia Tbk present an Integrated Report of PT Fuji Finance Indonesia Tbk for 2021. This report aims to convey company performance both financial and operational as well as discuss challenges and achievement throughout 2021.

General Overview

The Handling of Covid-19 pandemic and economic stability were the main concern throughout 2021. The emergence of two variants of the corona virus in 2021 was a challenge for the government in suppressing the spread of Covid-19. However, with the mass vaccine program that has gone well and the implementation strict protocol of health, community and business activity have started to move again. Data from the Central statistics Agency show Indonesia's economic growth rate in 2021 at 3.69% compared to a contraction of 2.07% in 2020. The Coordination Minister for the Economy, Hartanto Airlangga considers this achievement to be a very good initial foundation to encourage economic recovery and structural reforms in order to achieve growth targets in the next year.

The stability of Indonesia economic, supported by the government stimulus policies, is a good sign for finance industry. It is hoped that the recovery of people's purchasing power, will stimulate the need for financing in both consumptive and productive terms.

Strategi Perseroan di Tahun 2021

Melihat situasi ekonomi yang baru perlahan memulih di tengah pandemi Covid-19, Perseroan memilih berfokus kepada penyaluran pembiayaan jangka pendek di bidang korporasi dengan menerapkan strategi konservatif dan keberhati-hatian.

Perseroan juga menerapkan protokol *alternate shift* bagi para pegawai Perseroan sebagai lanjutan dari penerapan “*work from home*” tahun sebelumnya. Oleh sebab itu, Sebagian besar kegiatan operasional Perseroan dilakukan melalui media elektronik.

Kinerja Finansial

Laporan Keuangan Tahunan Perseroan di tahun 2021 menunjukkan kinerja finansial yang jauh lebih baik dibandingkan tahun 2020. Meskipun memilih pendekatan konservatif dalam penyaluran pembiayaan, Perseroan berhasil meningkatkan jumlah penyaluran pembiayaan dengan memanfaatkan peluang yang ada. Tercatat kenaikan aset sebesar 8,77% dan piutang pembiayaan meningkat sebesar 6,51%. Dari segi pendapatan, terdapat kenaikan pendapatan pembiayaan sebesar 87,87% dan laba bersih sebesar 87,84%.

Peningkatan jumlah pembiayaan serta pendapatan ini didukung oleh keberhasilan Perseroan dalam mendapatkan kontrak pembiayaan panel surya di LN sebesar 2,75 juta Dollar.

Kinerja Operasional

Di segi operasional, kinerja Perseroan sepanjang tahun 2021 berjalan dengan baik. Dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat serta melakukan adaptasi atas situasi kerja karyawan, Perseroan dapat tetap menjalankan kegiatan operasional perusahaan tanpa adanya hambatan berarti. Sesuai dengan target dalam rencana bisnis dan aksi keberlanjutan, Perseroan berupaya mengembangkan pemahaman atas keuangan keberlanjutan bagi seluruh karyawan Perseroan serta mempertimbangkan nilai keberlanjutan dalam penyaluran pembiayaan di tahun 2021.

Selain itu, Perseroan berupaya menyempurnakan manajemen data dan teknologi informasi Perseroan

The restructuring policy and synergy with the banking side managed to stabilize the credit risk of finance companies with an NPF value of 3.53% in 2021 after the previous year of reaching 5,6%. Considering this, it is believed that the performance of the financing industry will increase in the future.

Company Strategy in 2021

Seeing the economic situation was just slowly recovering in the midst of the Covid-19 pandemic, the Company focused on channeling short-term financing in the corporate sector by implementing a conservative and prudent strategy.

The Company also employed an alternate shift protocol for the Company's employees as a continuation of the implementation of "work from home" the previous year. Therefore, most of the Company's operational activities are carried out through electronic media.

Financial Performance

The Company's Annual Financial Report in 2021 shows a much better financial performance than in 2020. Despite choosing a conservative approach in financing strategy, Company has succeeded in increasing the number of financing disbursement by taking advantage of opportunities. Recorded an increase in asset of 8,77% and financing receivables increased by 6,51%. In terms of revenue, there was an increase in financing income by 87,87% and net income by 87,84%.

The increase in the amount of financing and income was supported by the success of the Company in obtaining a solar panel financing contract for \$ 2.75 million in overseas.

Operational Performance

In terms of operations, the Company's performance throughout 2021 went well. By implementing strict health protocols and adapting to the work situation of employees, the Company continue to carry out company's operations without any significant obstacles. In accordance with the targets in the business plan and sustainability actions, the company

agar senantiasa mengikuti perkembangan dalam era yang semakin digital ini.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa berupaya menerapkan prinsip – prinsip Tata Kelola yang baik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku .

Melalui kerjasama antara Dewan Direksi dengan Dewan Komisaris beserta seluruh komite dan unit kerja penunjang lainnya, Dewan Direksi memastikan bahwa pengelolaan dan pengembangan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip "best practice".

Dengan demikian, Dewan Direksi berharap Perseroan dapat memberikan nilai maksimal dengan tetap menjaga kepentingan pihak – pihak terkait.

Keberlanjutan dan Tanggungjawab Sosial Perseroan

Gerakan global menuju keuangan keberlanjutan secara masal terus menerus disuarakan. Perusahaan tidak hanya dituntut menghasilkan profit semata namun juga dituntut berkontribusi ke arah lingkungan dan sosial yang berkelanjutan. Pembiayaan-pembiayaan yang bersifat berkelanjutan akan semakin didorong di tahun-tahun yang akan datang. Hal ini sejalan dengan rencana jangka panjang perseroan untuk masuk ke bidang energi terbarukan.

Perseroan senantiasa menjalankan prinsip "Kesehatan dan Keselamatan Kerja" (3K) di lingkungan usahanya. Aspek 3K tersebut dijalankan dengan memperhatikan standarisasi fasilitas penunjang keamanan dan keselamatan gedung tempat kerja karyawan, seperti pintu keluar darurat,fasilitas pemadam kebakaran gedung dan petugas keamanan gedung. Selain itu pula, Perseroan juga memberikan benefit berupa asuransi kesehatan melalui program BPJS pemerintah.

Perseroan telah berupaya meningkatkan efisiensi dan mengurangi pemakaian energi dan bahan – bahan yang tidak dapat didaur ulang lainnya. Selain itu pula, Perseroan turut berpartisipasi dalam program literasi dan inklusi keuangan yang bertujuan untuk mengurangi ketimpangan ekonomi melalui peningkatan

seeks to develop an understanding of sustainability finance for all of the Company's employee and consider the value of sustainability financing in 2021.

In addition, the Company strived to improve its data management and information technology in order to keep ahead in this era of digital advance.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company always endeavors to apply the principles of Good Governance in carrying out its operational activities in compliance with applicable laws and regulations.

Through the partnership between the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as all committees and other supporting work units, the Board of Directors ensures that the management and development of the Company runs in accordance with the principle of "best practice".

Sustainability and Corporate Social Responsibility

The global movement towards sustainability continues on a massive scale. Companies are not only required to generate profits but are also required to contribute toward a sustainable environmental and social aspects. Sustainable financing will be massive in the years to come. This is in accord with the Company's long-term plan to enter the renewable energy sector.

The Company always observes the principle of "Occupational Health and Safety" (3K) in its business environment. The 3K aspect is carried out by maintaining the standard of security and safety supporting facilities for employees' workplaces, such as emergency exits, firefighting equipment and building security. In addition, the Company also provides employee benefits in the form of health insurance through the government's BPJS program.

The Company has made efforts to improve efficiency and reduce the use of energy and other non-recyclable materials. Furthermore, the Company also participates in financial literacy and inclusion programs that aim to reduce economic inequality through increasing knowledge and access of the general public

pengetahuan dan akses masyarakat umum terhadap produk dan layanan keuangan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas.

Prospek Usaha dan Strategi

Sejalan dengan membaiknya situasi ekonomi dan penanganan pandemi Covid-19, pada tahun 2022 ini Indonesia juga terpilih sebagai Presiden atas G20. Pemerintah telah menetapkan tiga isu prioritas, yaitu arsitektur kesehatan global, transisi energi berkelanjutan, serta transformasi digital dan ekonomi. Perseroan berharap hal tersebut akan menciptakan peluang untuk melakukan penyaluran ke bidang infrastruktur dan energi terbarukan sesuai dengan rencana bisnis Perseroan.

Kami meyakini bahwa penerapan strategi Perseroan yang bertumpu pada prinsip kehati-hatian dapat menghadapi tantangan dan kompetisi industri pembiayaan di tahun yang akan datang.

Komposisi Dewan Direksi

Sepanjang tahun 2021, susunan Direksi terdiri atas: Anita Marta selaku Direktur Utama, Hartono Santoso selaku Direktur, serta Dian Ariyanti Wijaya selaku Direktur Independen .

Penutup

Seluruh pencapaian Perseroan ini dapat tercapai berkat kerjasama dan dukungan dari Dewan Komisaris, Direksi, seluruh karyawan Perseroan serta pemangku kepentingan lainnya. Kami berterimakasih atas kerja keras, dedikasi dan kontribusi semua pihak sehingga Fuji Finance Indonesia dapat meraih sukses yang sangat baik di tahun ini. Kami berharap Perseroan dapat memberikan performa yang lebih baik lagi di masa yang akan datang

to financial products and services in order to improve the welfare of the wider community.

Business Prospect and Strategy

Parallel with improvement of economic situation and the well handling of the Covid-19 pandemic, in 2022 Indonesia will also be elected as President of the G20. The government has set three priority issues, namely the global health architecture, sustainable energy transition, and digital and economic transformation. The Company hopes that this will create opportunities for financing to the infrastructure and renewable energy sectors in accordance with the Company's business plan.

We believes that the implementation of the Company's strategy that is based on the principle of prudence will be able to face challenges and competition of the financing industry in the coming years.

Composition of the Board of Directors

During 2021, the composition of the Board of Directors consists of: Anita Marta as the President Director, Hartono Santoso as the Director, and Dian Ariyanti Wijaya as the Independent Director .

Closing Remarks

All of these achievements are possible as a result of the cooperation and support between the Board of Commissioners, the Board of Directors and all of the employees. We are thankful for all the effort and dedication that has contributes toward our success. Our hope is to be able to deliver a better performance in the future.

Atas Nama Direksi

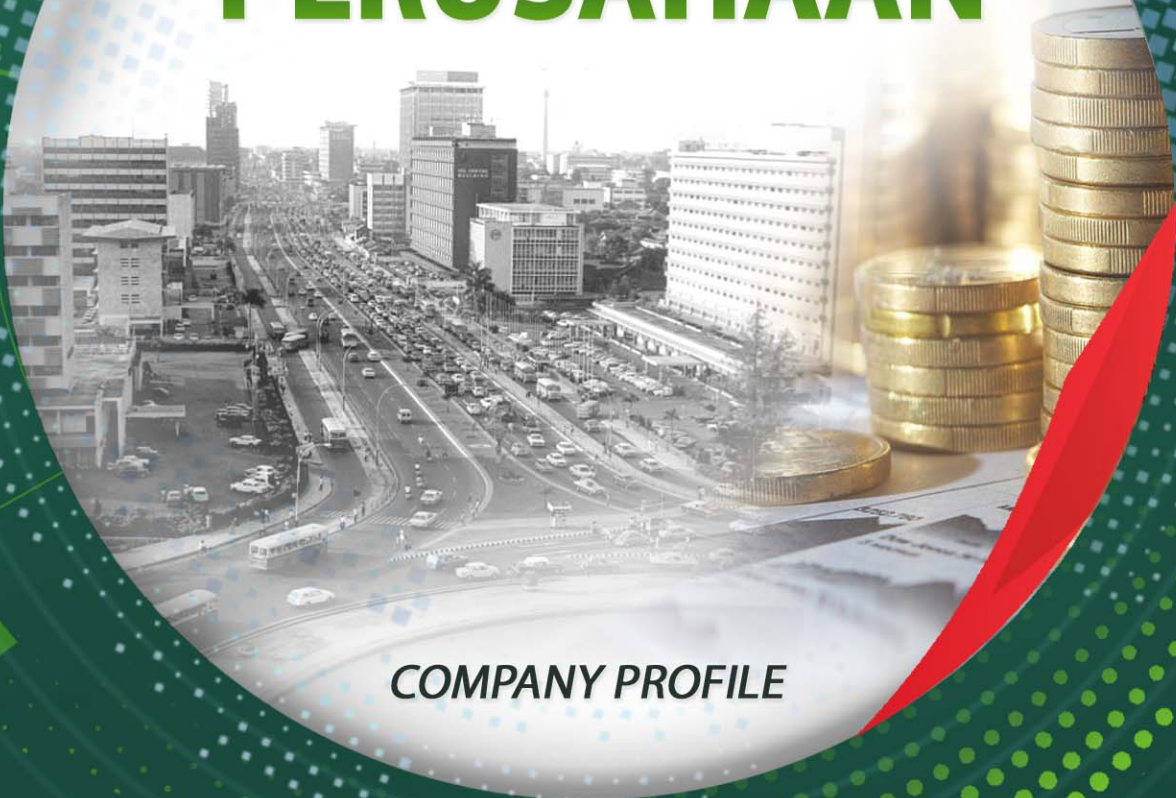
*On behalf of the Board of Directors of
PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK.,*



ANITA MARTA
Direktur Utama / *President Director*



PROFIL PERUSAHAAN



COMPANY PROFILE

LAPORAN TAHUNAN
TERINTEGRASI

2021

INTEGRATED
ANNUAL REPORT

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY'S INFORMATION

Nama Perusahaan

Company's Name

PT Fuji Finance Indonesia Tbk
disingkat sebagai (*abbreviated as*) Fuji Finance

Domisili

Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

Tanggal Pendirian

Date of Established

21 September 1982
21st of September, 1982

Akta Pendirian

Deed of Establishment

Berdasarkan akta no. 287 yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Muljadi, S.H. di Jakarta. Akta disahkan oleh Menteri Kehakiman (Sekarang disebut Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Negara Republik Indonesia dengan Surat Putusan No. C2-1252-HT.01.01.TH.83 tertanggal 15 Februari 1983 dan diumumkan pada BNRI No. 283 tertanggal 1 Maret 1983, Tambahan No.17

Based on Deed No. 287 made before Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice (now the Ministry of Justice and Human Rights) of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1252-HT.01.01.TH.83 dated 15 - February-1983 and published in the State Gazette No. 283 dated 1 March 1983, Supplement No. 17

Kegiatan Utama Bisnis

Main Business Activities

Pembiayaan Investasi
Investment Financing
Pembiayaan Modal Usaha
Working Capital Financing
Pembiayaan Multiguna
Multipurpose Financing

Jumlah Karyawan

Total Employees

16

Kode Saham

Ticker Code Symbol

FUJI

Tanggal Pendaftaran Saham

Date of Shares Registration

9 July 2019
9th of July, 2019

Bursa Perdagangan Saham

Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp. 500.000.000.000,-

Modal Disetor

Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp. 130.000.000.000,-

Keanggotaan Asosiasi


Membership in Association


- Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Indonesian Financial Services Association
- Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Public-Listed Companies Association
- Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa
Alternative Dispute Resolution Institution
- Badan Registrasi Data Rapindo
Asset Data Registration Service

Alamat Kantor

Company's Address

Menara Sudirman Lt. 8B,
Jl. Jend. Sudirman Kav 60, Jakarta Selatan 12190,
Indonesia.

 +62 (21) 522.6509

 +62 (21) 522.6518

Situs Web

Company Website

www.fujifinance.com

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

info@fujifinance.com

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF COMPANY HISTORY

PT Fuji Finance Indonesia merupakan multifinance yang telah bergerak sejak tahun 1982. Awalnya didirikan pada tanggal 21 September 1982 dengan nama "PT Jaya Fajar Leasing Pratama" berdasarkan akta No.287 yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Muljadi S.H. di Jakarta.

Pada tanggal 24 Oktober 1983, Perseroan melakukan perubahan anggaran dasarnya berdasarkan akta No 145 yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Muljadi S.H. Atas akta tersebut, Perseroan menerbitkan jumlah saham baru dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 50% dimiliki oleh The Fuji Bank Ltd dan Fuyo General Lease Co. Ltd yang merupakan entitas asing dan merubah nama menjadi PT Jaya Fuji Leasing Pratama.

Seiring waktu, kepemilikan saham Perseroan mengalami beberapa pergantian, Hingga pada tahun 2018 kepemilikan saham utama Perseroan dipegang oleh Indoalue Capital Asset Management Ltd dan PT Charnic Capital Tbk berdasarkan akta No. 2 tertanggal 6 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. di Jakarta.

Pada tahun 2019, Perseroan mulai melakukan proses untuk menjadi suatu Perusahaan Terbuka hingga akhirnya pada tanggal 9 Juli 2019, Perseroan melakukan penawaran saham perdana dan menjadi Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saat ini, Fuji Finance Indonesia bergerak di bidang penyaluran pembiayaan dalam bentuk investasi, modal kerja dan multi-guna sesuai ketentuan surat izin usaha serta peraturan OJK yang berlaku.

Sejak tahun 2020, Perseroan telah memfokuskan pemberian pembiayaan ke sektor korporasi khususnya ke arah infrastruktur. Perseroan juga lebih sadar akan pentingnya penerapan prinsip 3P (People, Planet, Profit) dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Oleh sebab itu, Perseroan selalu mempertimbangkan dampak keberlanjutan dalam keputusan penyaluran pembiayaan yang dilakukan.

Saat ini Perseroan bertempat pada Menara Sudirman Lt. 8. Jl. Jenderal Sudirman Kav.60. Senayan, Jakarta Selatan.

PT Fuji Finance Indonesia is a multifinance company that has been operating since 1982. Initially it was founded on Sept 21, 1982 under the name "PT Jaya Fajar Leasing Pratama" based on deed no 287, which was made before Notary Kartini Muljadi S.H. located in Jakarta.

On October 24, 1983, the company amended its articles of association based on deed No 145 made before Notary Kartini Muljadi S.H. Based on the deed, the Company issued a number of 50% new shares, owned by The Fuji Bank Ltd and Fuyo General Lease Co. Ltd which is a foreign entity and changed its name to PT Jaya Fuji Leasing Pratama.

Over the years, the share ownership of the Company underwent several changes. Until 2018 the Company's main share ownership was held by Indoalue Capital Asset Management Ltd and PT Charnic Capital Tbk based on deed No 2 dated August 6, 2018 which was made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H., located in Jakarta.

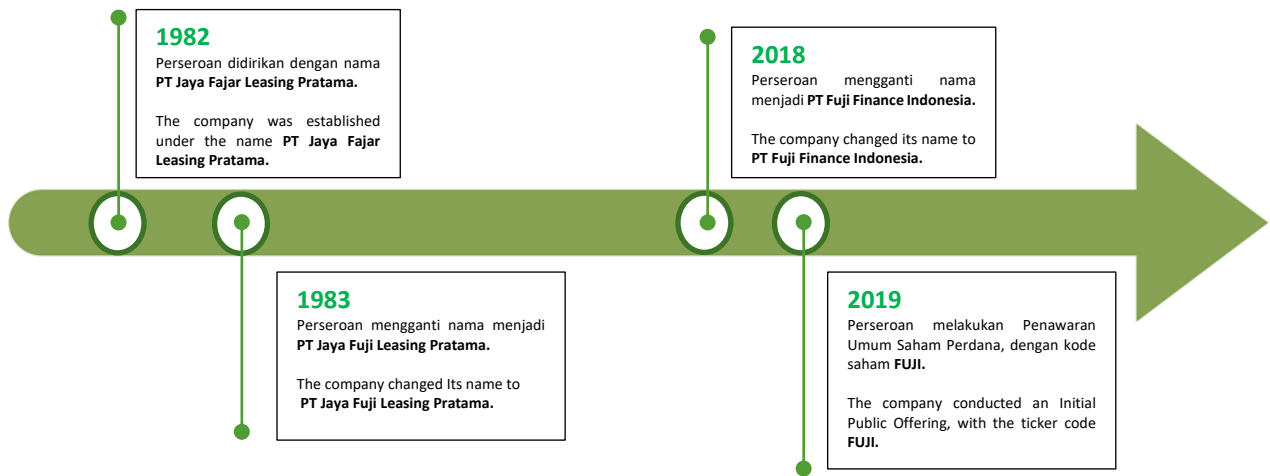
In 2019, the company started the process of becoming a Public Company, finally on July 9, 2019, the Company successfully conducted an initial public offering and become a Listed Company on the Indonesia Stock Exchange.

Currently, Fuji Finance Indonesia is engaged in financing in the form of Investment, working capital and multi-purpose in accordance of the business license and OJK regulations.

Since 2020, The Company has focused on providing financing to the corporate sector, especially towards infrastructure. The company is also aware of the importance of implementing the 3P (People, Planet, Profit) principles in carrying out its business activities. Therefore, the Company always considers the impact of sustainability in its financing decision.

At present, the Company is located in Menara Sudirman 8th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60, Senayan, South Jakarta.

JEJAK LANGKAH MILESTONES



VISI

Vision



Visi kami adalah menjadi mitra solusi keuangan yang terpilih

The Company's Vision is to become a chosen partner for financial solution.

MISI

Mission

Menciptakan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan dengan para mitra bisnis

Forming a lasting beneficial relationship with our business partners.



NILAI & BUDAYA PERUSAHAAN

COMPANY'S CULTURE & VALUES

FOCUS

Nilai ini menekankan kepada pemberian layanan yang baik kepada pelanggan demi membangun hubungan jangka panjang yang baik.

This value put a point on excellent service to customers for the sake of building a lasting relationship

Budaya Perseroan merupakan nilai-nilai utama yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Dalam penerapannya, budaya Perseroan merupakan panduan bagi setiap anggota Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Corporate culture is core values which become a foundation of company's business activities. As such, corporate culture acts as guidelines for employees in performing their duties and responsibility to reach the

U Understanding

Nilai ini menekankan pada pemahaman dampak kegiatan usaha Perseroan pada lingkungan dan kalangan sosial di sekitarnya.

This value emphasizes on understanding the business impact toward environment and people in their surroundings.

Judicious

Merupakan unsur nilai yang berdasar pada kebijakan dan kehati-hatian baik dalam bertindak maupun mengambil keputusan agar menjaga kelangsungan kegiatan operasional yang baik

Denote a value based on showing good sense and caution in action and/or decision making in order to maintain smooth operational activities

I Integrity

Merupakan unsur nilai yang berdasar pada kebijakan dan kehati-hatian baik dalam bertindak maupun mengambil keputusan agar menjaga kelangsungan kegiatan operasional yang baik

Denote a value based on showing good sense and caution in action and/or decision making in order to maintain smooth operational activities



Berdasarkan anggaran dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta No. 31 tanggal 24 Januari 2019 dan sesuai dengan POJK No. 35/POJK 5/2018 (POJK 35) tentang “Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan”, lingkup bisnis Perseroan meliputi:

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Multiguna
- Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain berdasarkan persetujuan OJK

Kegiatan usaha di atas dijalankan Perseroan dalam bentuk:

- Sewa Pembiayaan
- Pembiayaan secara Angsuran
- Pembiayaan Proyek
- Anjak Piutang (dengan jaminan), dll

In accordance with the Company’s article of association as stated in Deed No. 31 dated January 24, 2019 and POJK No. 35/POJK.05/2018 (POJK 35) on Business Operation of Finance Companies, the Company’s scope of business covers the following:

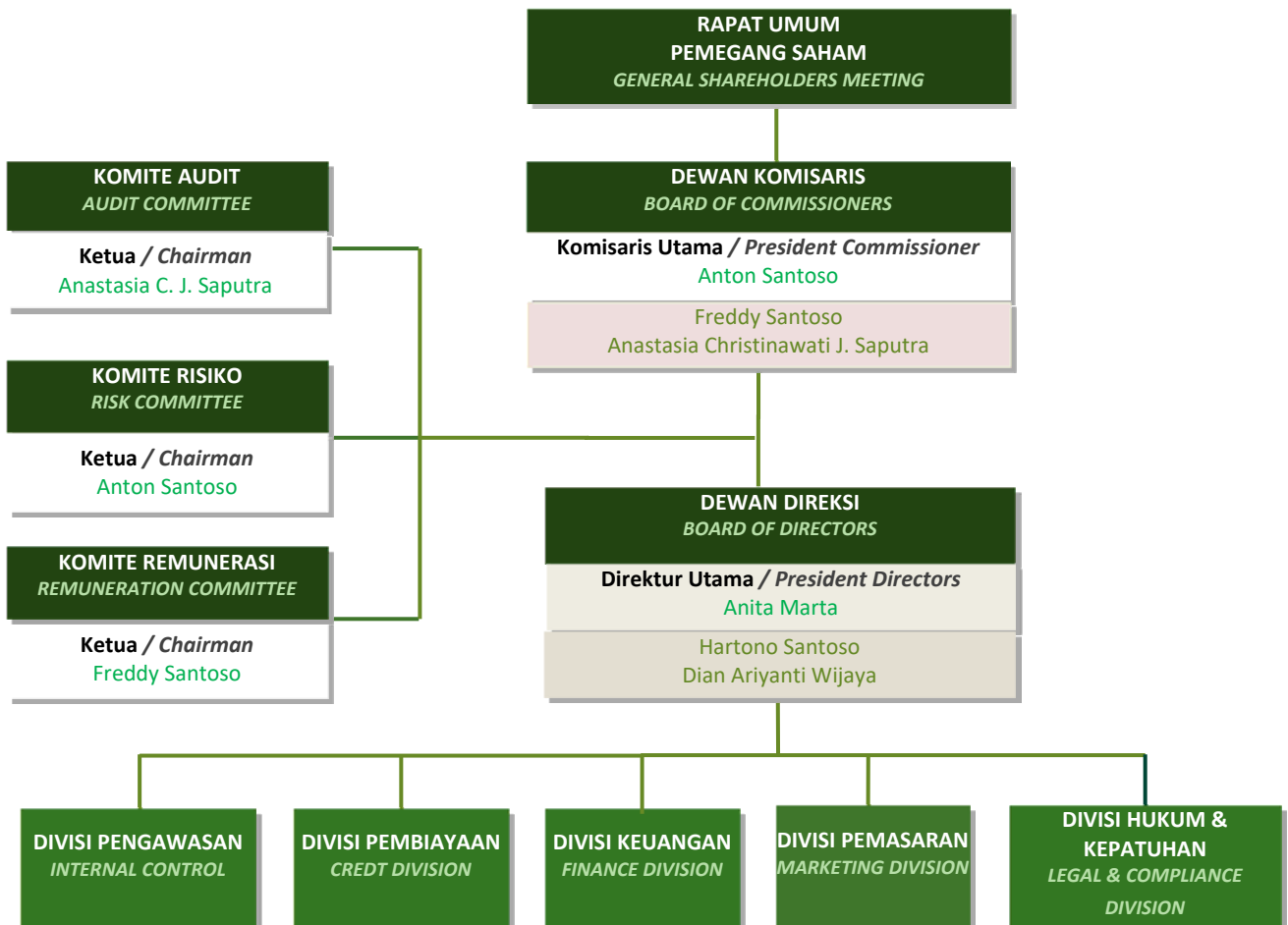
- *Investment Financing*
- *Working Capital Financing*
- *Multi-Purpose Financing*
- *Other Financing Activities approved by OJK*

The scope of business above is carried out by these means:

- *Finance Lease*
- *Installment Financing*
- *Project Financing*
- *Factoring (with recourse), etc.*

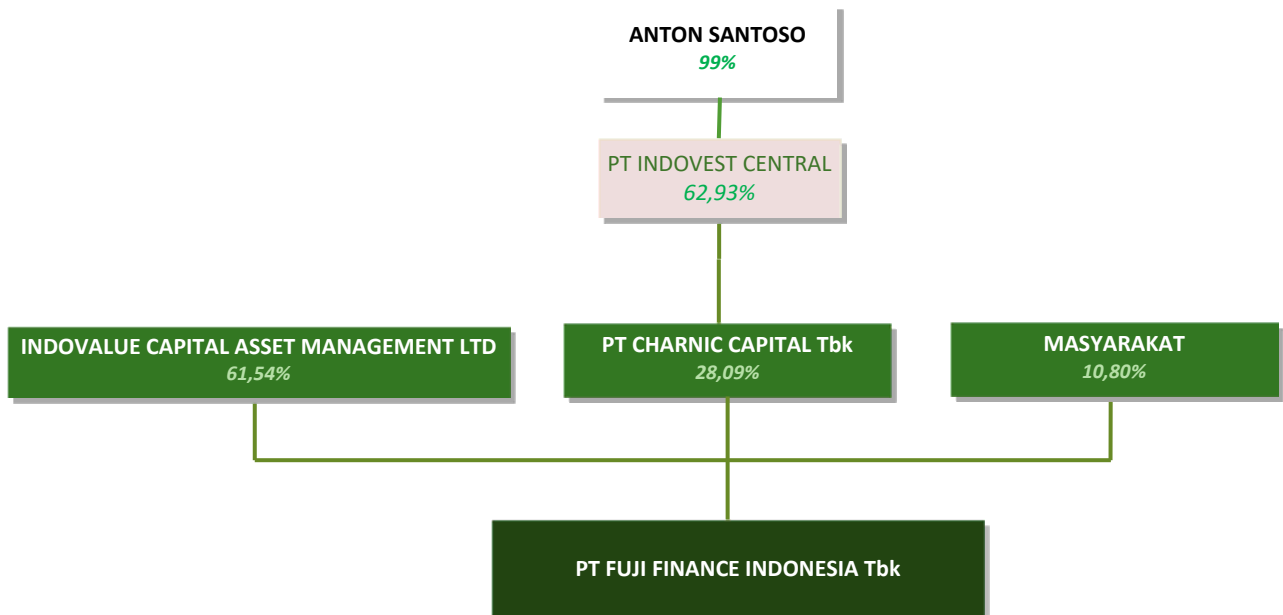
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PEMEGANG SAHAM UTAMA

MAJORITY SHAREHOLDERS



Indovalue Capital Asset Management Ltd (ICA)

Alamat | *Address* Tortola, British Virgin Island

Bisnis Utama | *Main Business* Investasi (*Investments*)

Didirikan pada tahun 2002 berdasarkan Certificate of Incorporation No. 503603 tertanggal 5 Juli 2002. Indovalue Capital Asset Management Ltd. telah lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No. KEP-896/NB.1/2014

Established in 2002 based on Certificate of Incorporation No. 503603 dated July 5, 2002. Indovalue Capital Asset Management Ltd. has passed the fit and proper test by Financial Authority Service (OJK) as stated on letter No. KEP-896/NB.1/2014.

PT Charnic Capital Tbk (NICK)

Alamat | *Address* Menara Sudirman Lt. 8, Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta Selatan - Indonesia

Bisnis Utama | *Main Business* Properti & Investasi (*Property & Investments*)

Didirikan pada tahun 2007 berdasarkan Akta No.18 tanggal 4 September 2007 di hadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H. di Jakarta. PT Charnic Capital Tbk bertujuan Utama untuk memaksimalkan pengembalian investasi dengan berinvestasi pada peluang investasi dengan hasil tinggi di Indonesia

Established in 2007 based on Deed No. 18 dated September 4, 2007. PT Charnic Capital Tbk main objective is to maximize the return of investment by investing in high yield investment opportunity in Indonesia.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



ANTON SANTOSO

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warga Negara / *Citizenship* : Indonesia

Usia / *Age* : 52

Domisili / *Domicile* : Jakarta

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta No. 12 tanggal 13 September 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Bliamto Silitonga, S.H.

He has held the position of President Commissioner since 2017 according to Deed No.12 dated September 13, 2017 made before Notary Bliamto Silitonga, S.H.

Riwayat Pendidikan / *Education*

Memperoleh gelar Bachelor of Science in Electrical Engineering tahun 1991 dari University of Lowell, Massachusetts, USA, dan memperoleh gelar Master of Science in Finance tahun 1992 dari Boston College, Boston, Massachusetts, USA.

Graduated with a Bachelor of Science in Electrical Engineering from University of Lowell, Lowell, Massachusetts, USA in 1991. Held a Master of Science in Finance degree from Boston College, Boston, Massachusetts, USA in 1992.

Riwayat Pekerjaan / *Professional Experience*

Memegang jabatan sebagai Direktur di berbagai perusahaan dari tahun 1996 s.d. sekarang, Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Charnic Capital Tbk dan Komisaris Utama pada PT Protech Mitra Perkasa Tbk

Held positions as the President Director of various companies since 1996. As of 2020, He also held position as President Director at PT Charnic Capital Tbk and President Commissioner at PT Protech Mitra Perkasa Tbk.

Afiliasi / *Affiliation*

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Freddy Santoso, Direktur Utama Anita Marta dan Direktur Hartono Santoso.

Has affiliation with Commissioner Freddy Santoso, President Director Anita Marta and Director Hartono Santoso.



FREDDY SANTOSO

Komisaris / *Commissioner*

Warga Negara / *Citizenship* : Indonesia

Usia / *Age* : 75

Domisili / *Domicile* : Jakarta

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta No. 12 tanggal 13 September 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Bliamto Silitonga, S.H.

He has held the position of Commissioner since 2017 according to Deed No.12 dated September 13, 2017 made before Notary Bliamto Silitonga, S.H

Riwayat Pendidikan / Education

Memperoleh gelar Insinyur Elektro dari Universitas Trisakti tahun 1974.

Graduated with the title of Electrical Engineer from Trisakti University in 1974.

Riwayat Pekerjaan / Professional Experience

Memegang jabatan sebagai Direktur Utama di PT Colcorindo Raya sejak tahun 1978 s.d. saat ini. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Charnic Capital Tbk sejak tahun 2018.

He is the President Director of PT Colcorindo Raya since 1978 until present. He also serves as President Commissioner at PT Charnic Capital Tbk since 2018.

Afiliasi / Affiliation

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Anton Santoso, dan Direktur Hartono Santoso.

Has affiliation with President Commissioner Anton Santoso and Director Hartono Santoso.

**ANASTASIA CHRISTINAWATI JAYA SAPUTRA****Komisaris Independen / Independent Commissioner**

Warga Negara / *Citizenship* : Indonesia

Usia / *Age* : 30

Domisili / *Domicile* : Bandung

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan akta No. 31 tanggal 24 Januari 2019.

She was appointed as The Company's Independent Commissioner since 2019 based on Deed No 31 dated January 24, 2019.

Riwayat Pendidikan / Education

Lulus dari Universitas Kristen Maranatha Jurusan Accounting pada tahun 2015.

Graduated from Maranatha Christian University with Accounting Major in 2015..

Riwayat Pekerjaan / Professional Experience

Memegang jabatan sebagai Direktur pada Berkat Jaya Mesin sejak 2015 hingga sekarang.

She currently holds position as Director at Berkat Jaya Mesin since 2015.

Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak manajemen Perseroan lainnya.

Has no affiliation with other members of the Company's management.

DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



ANITA MARTA

Direktur Utama / *President Director*

Warga Negara / *Citizenship* : Indonesia

Usia / *Age* : 54

Domisili / *Domicile* : Jakarta

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta No. 12 tanggal 13 September 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Bliamto Silitonga, S.H.

She was appointed as President Director since 2017 according to Deed No.12 dated September 13, 2017 made before Notary Bliamto Silitonga, S.H.

Riwayat Pendidikan / *Education*

Memperoleh gelar Bachelor of Science in Finance tahun 1989 dari Boston University, Boston, Massachusetts, USA, memperoleh gelar Master of Business Administration Concentration; Finance pada tahun 1990 dari University of San Francisco, San Fransisco, CA., USA dan Memperoleh gelar Master of Science in Finance tahun 1993 dari Boston College, Boston, Massachusetts, USA.

Graduated with a Bachelor of Science in Finance degree from Boston University, Boston, Massachusetts, USA in 1989. Held a Master of Business Administration degree with concentration in Finance from University of San Francisco in 1990, and Held a Master of Science in Finance degree from Boston College, Boston, Massachusetts, USA in 1993.

Riwayat Pekerjaan / *Professional Experience*

Menjabat sebagai assistant manager pada Citibank selama 1994 hingga 1995. Beliau kemudian menjabat sebagai Komisaris di beberapa Perusahaan. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Charnic Capital Tbk.

Held the position of assistant manager at Citibank from 1994 to 1995. She then served as Commissioner at various companies. As of now, She also serves as Commissioner at PT Charnic Capital Tbk.

Afiliasi / *Affiliation*

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Anton Santoso.

Has affiliation with President Commissioner Anton Santoso.



HARTONO SANTOSO

Direktur / *Director*

Warga Negara / *Citizenship* : Indonesia

Usia / *Age* : 72

Domisili / *Domicile* : Jakarta

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta No. 12 tanggal 13 September 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Bliamto Silitonga, S.H.

He has held the position of Director since 2017 according to Deed No.12 dated September 13, 2017 made before Notary Bliamto Silitonga, S.H

Riwayat Pendidikan / Education

Lulus dari Universitas Indonesia jurusan Ekonomi Umum/Moneter pada tahun 1976.

Graduated from University of Indonesia majoring in Economy/Monetary in 1976..

Riwayat Pekerjaan / Professional Experience

Dari tahun 1985 sampai 1990 menjabat sebagai Manager Corporate pada Bank Pasific. Kemudian menjabat sebagai Direktur Utama pada Bank Swansarindo dari 1991 hingga 1999. Pada tahun 1999, diangkat menjadi Direktur pada Sarindo Group sampai dengan tahun 2009. Kemudian menjabat sebagai Komisaris pada PT Batara Indah dari tahun 2009 hingga 2018.

From 1985 to 1990 worked as Manager Corporate at Pasific Bank. After that, He served as President Director at Swansarindo Bank from 1991 until 1999. In 1999, He was appointed as Director in Sarindo Group until 2009. Afterward, He serves as Commissioner at PT Batara Indah from 2009 to 2018.

Afiliasi / Affiliation

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Anton Santoso, dan Komisaris Freddy Santoso.

Has affiliation with President Commissioner Anton Santoso and Commissioner Freddy Santoso.



DIAN ARIYANTI WIJAYA

Direktur Independen / Independent Director

Warga Negara / *Citizenship* : Indonesia

Usia / *Age* : 33

Domisili / *Domicile* : Bandung

Diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan akta No. 31 tanggal 24 Januari 2019.

She was appointed as The Company's Independent Director since 2019 based on Deed No 31 dated January 24, 2019.

Riwayat Pendidikan / Education

Lulus dari Universitas Katolik Parahyangan Jurusan Accounting pada tahun 2007..

Graduated from Catholic University of Parahyangan with majoring in Accounting in 2007.

Riwayat Pekerjaan / Professional Experience

Memegang jabatan sebagai Managing Director at Sunda Motor sejak 2011 dan juga menjabat sebagai General Manager at PT Anugerah Badan sejak 2016.

She currently holds position as Managing Director at Sunda Motor since 2011 and also serves as General Manager PT Anugerah Badan since 2016.

Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak manajemen Perseroan lainnya.

Has no affiliation with other members of the Company's management.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS

Akuntan Publik | *Public Accountant*

KAP Johannes Juara & Rekan

Gedung Plaza Sentral 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 47
Jakarta 12930 – Indonesia

Berdasarkan rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi, Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan.

Auditor Eksternal berfungsi melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan OJK.

Biaya jasa tahun 2021 : Rp 55.000.000

Based on the recommendation and approval of the Board of Commissioners and Board of Directors, Independent Public Accountant to audit the financial statements for the fiscal year ended December 31, 2021 are Johannes Juara & Partners Public Accounting Firm.

The role of external auditors is to audit the Annual Financial Report to ensure it is in accordance with Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants and regulation of Indonesian Financial Services Authority (OJK).

Fee for 2021 : Rp 55.000.000

Biro Administrasi Efek | *Share Registrar*

PT Sinartama Gunita

Plaza BII Menara 3, Lantai 12
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350 - Indonesia

Jasa yang diberikan:

Pemeliharaan data, konsultasi administrasi saham, penyajian Daftar Pemegang Saham (“DPS”) per recording date kepada Perusahaan yaitu: untuk Laporan triwulanan serta Laporan Tutup Buku Perusahaan (DPS lengkap), penyajian Laporan Bulanan kepada Otoritas Pasar Modal, dan penyajian Laporan dan informasi seputar Pasar Modal melalui situs Sinartama.

Mengkompilasi DPS di luar KSEI dengan DPS yang berada dalam penitipan kolektif KSEI, menyajikan DPS, menerbitkan Konfirmasi Tertulis untuk RUPS (“KTUR”) atas nama pemegang efek yang berada dalam penitipan kolektif KSEI, dan membantu notaris dalam penghitungan jumlah saham hadir.

Biaya jasa tahun 2021 : Rp 47.500.000

Service provided:

For data maintenance, consultancy on stock administration, providing List of Shareholders (“DPS”) per recording date to the Company namely for quarterly report as well as closing reporting (complete DPS), presenting monthly report to the Capital Market Authority and presenting the report and information on Capital Market through Sinartama website.

Compiling DPS outside of KSEI and the DPS inside the collective custody of KSEI, presenting the DPS, publishing a written confirmation for GMS on behalf of holders of securities who are under the collective custody of KSEI, and assist the notary in counting the number of shares attending the meeting.

Fee for 2021 : Rp 47.500.000

Notaris | Notary**Andalia Farida, S.H., M.H.**

Jagat Building Lantai 1
 Jl. R.P. Soeroso No. 42A
 Jakarta 10350 – Indonesia

Notaris bertindak sebagai penasehat hukum bagi Perseroan dalam hal penyusunan atau perubahan anggaran dasar serta pembuatan akta yang diperlukan Persroan agar sejalan dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

Selain itu pula, Notaris berperan untuk pembuatan Berita Acara RUPS dan menyusun pernyataan keputusan RUPS serta meneliti keabsahan hal-hal terkait penyelenggaraan RUPS.

Biaya jasa tahun 2021 : Rp 67.900.000

The Notary act as legal advisors to the Company in terms of drafting or amending the articles of association as well as making the necessary deeds for the Company to be in line with applicable laws and regulations.

In addition, the Notary has a role in making the Minutes of the GMS and compiling a statement of the GMS resolutions as well as examining the validity of matters related to the GMS.

Fee for 2021 : Rp 67.900.000

**Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Efek | Securities Rating Institution
 PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)**

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190 - Indonesia

Jasa yang diberikan:

KSEI memberikan layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek bagi Perusahaan Terdaftar.

Selain itu pula, sejak tahun 2020, sebagai tanggapan atas pandemi Covid-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, KSEI menyediakan sarana pelaksanaan RUPS elektronik melalui e-RUPS dan pemberian kuasa secara elektronik melalui e-Proxy dalam sistem eASY.KSEI.

Biaya jasa tahun 2021 : Rp 11.000.000

Service provided:

KSEI provides Securities depository and transaction settlement services for Listed Companies.

Moreover, since 2020, in response to the Covid-19 pandemic and the Imposition of Restrictions on Community Activities, KSEI has provided a means of conducting electronic GMS through e-RUPS and electronic power of attorney through e-Proxy in the form of the eASY.KSEI system.

Fee for 2021 : Rp 11.000.000

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia merupakan salah satu pilar utama dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan. Kemampuan, kompetensi dan keahlian karyawan merupakan roda putar dalam menjalankan strategi bisnis demi tercapainya visi dan misi Perseroan. Memandang pentingnya peranan tenaga kerja, manajemen SDM Perseroan dilakukan dengan menerapkan standar yang ketat dan dinamis demi mengikuti perkembangan yang terjadi.

Human resources is one of the main pillar in the process of creating value for the Company. The capabilities, competencies and expertise of employees are the main factor toward implementing business strategies in order to achieve the Company's vision and mission. Given the importance role of skillful employee, the Company's HR management is carried out by applying strict and dynamic standard in order to keep up with any developments.

DEMOGRAFIS KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

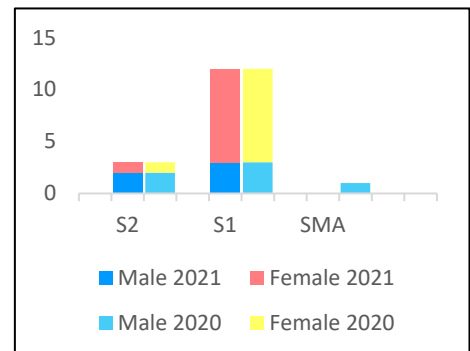
Jumlah karyawan perseroan per 31 Desember 2020 adalah 16 orang dan per 31 Desember 2021 adalah 15 orang. Seluruh tenaga kerja merupakan tenaga kerja tetap. Komposisi karyawan adalah sebagai berikut:

The total amount of employees in the Company per December 31, 2020 were 16 people and per December 31, 2021 were 15 people. All employees are in permanent position. The composition of employees was as follow:

(Didasarkan pada data per 31 Desember)

(Based on data per December 31)

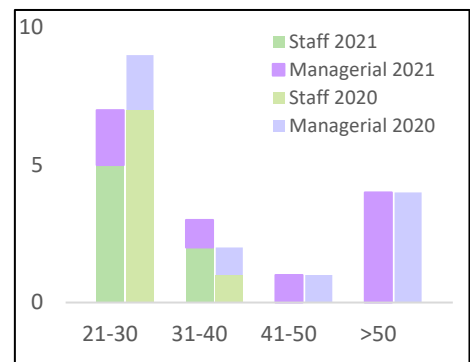
Tingkat Pendidikan	2021		2020		Level of Education
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Pasca Sarjana (S2)	2	1	2	1	Master Degree
Sarjana (S1)	3	9	3	9	Bachelor Degree
Diploma (D3)	-	-	-	-	Diploma
SMA	-	-	1	-	High School
Jumlah	5	10	6	10	Total



(Didasarkan pada data per 31 Desember)

(Based on data per December 31)

Usia	2021		2020		Age
	Staff Staff	Manajerial Managerial	Staff Staff	Manajerial Managerial	
21 – 30 Tahun	5	2	7	2	21 – 30 years
31 – 40 Tahun	2	1	1	1	31 – 40 years
41 – 50 Tahun	-	1	-	1	41 – 50 years
Lebih dari 50 Tahun	-	4	-	4	Above 50 years
Jumlah	7	8	8	8	Total



Di tahun 2021, seluruh karyawan Perseroan merupakan WNI. Perseroan saat ini tidak memiliki tenaga kerja asing.

In 2021, all employees were Indonesia citizen. The Company currently does not have foreign employee.

SELEKSI & REKRUTMEN

SELECTION & RECRUITMENT

Perseroan menjamin proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan telah dilakukan secara transparan dan adil serta didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar Perseroan dalam memilih talenta terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan perusahaan. Dalam proses rekrutmen tersebut, Perseroan selalu memastikan tidak adanya diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Perseroan menyadari adanya isu penggunaan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja di bawah umur secara ilegal terutama pada negara-negara di Asia. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan tidak ada pekerja paksa maupun pekerja di bawah umur dalam kalangan karyawan Perseroan saat melakukan proses seleksi.

The company ensures that the recruitment process for all employees has been carried out in a transparent and fair manner principles, and is based on the qualifications required by the Company. The principle of equal opportunity has always been the Company's basis in selecting the best talent to be part of the Company's Employees. In the recruitment process, Company always ensures that there is no discrimination in the Company work environment.

The Company is aware of issues regarding forced and underage labor particularly in Asian countries. Therefore, the Company always ensures there is no forced or underage employee during selection process.

PELATIHAN & PENGEMBANGAN

TRAINING & DEVELOPMENT

Kompetensi dan pengetahuan karyawan merupakan faktor yang sangat berperan dalam kemampuan karyawan untuk menjalankan tugasnya. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa berupaya mendorong pengembangan karyawan melalui pelatihan, seminar dan workshop yang relevan dengan posisi masing-masing karyawan.

Pada tahun 2021, Perseroan menggunakan dana sebesar Rp 42 juta untuk pelatihan karyawan di tahun 2021. Semua pelatihan dan seminar dilaksanakan oleh pihak eksternal dan sebagian besar dilakukan secara online melalui media "zoom" mempertimbangkan situasi pandemi di Indonesia. Rincian kegiatan pelatihan yang diikuti karyawan Perseroan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Basic knowledge and competencies of employees takes a very important factor in the ability of employees to carry out their duties. Therefore, the Company always strive to encourage employee development through training, seminars and workshop that are relevant to the position of each employee. In 2021, all training and seminars

During 2021, the Company spent Rp 42 million for employee training. All training and seminars were carried out by external parties and most of them were conducted online through "zoom" meeting considering the ongoing pandemic in Indonesia. The details of the training activities attended by the employee throughout 2021 are as follows :

	Jumlah Jam Pelatihan <i>Training Hour</i>	Jumlah Peserta Pelatihan <i>No. of Participants</i>	Jumlah Karyawan <i>No. of Employees</i>	Rata – Rata Jam Pelatihan per Karyawan <i>Average Training Hour per Employee</i>
Jumlah / Total	147	12	15	9,8
Berdasarkan Gender <i>Based on Gender</i>				
Pria / Male	39,5	4	5	7,9
Wanita / Female	107,5	8	10	10,8
Berdasarkan Jabatan <i>Based on Position</i>				
Manajerial / Managerial	24	6	6	4
Staf / Staff	123	6	9	13,6

PENGELOLAAN & PEMANTAUAN

SUPERVISION & MONITORING

Pengelolaan SDM di Perseroan dijalankan sesuai dengan rencana strategis perseroan dimana tindakan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala atas seluruh aspek pengelolaan SDM.

HR Management is carried out in accordance with the company plan where monitoring and evaluation is carried out periodically on all aspect of HR management.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

EMPLOYEE WELFARE

Perseroan menyadari pentingnya tingkat kesejahteraan karyawan terhadap kinerja dan loyalitas karyawan kepada perusahaan. Pemeliharaan kesejahteraan karyawan Perseroan dilakukan melalui pemberian kontrak kerja yang layak dan tingkat remunerasi yang kompetitif.

The Company realizes the importance of employee welfare on the performance and loyalty of employee to the company. The welfare of the Company's employee is maintained through proper work contract and competitive remuneration.

Kontrak kerja antara Perseroan dengan para karyawan disusun sesuai dengan UU tenaga kerja yang berlaku di Indonesia. Kontrak dan peraturan tersebut menjadi basis penentuan jam kerja karyawan, jumlah hari cuti, serta hak dan kewajiban karyawan lainnya.

The work contract between the Company and its employee are drawn up in accordance with the applicable labor laws in Indonesia. The contracts and regulations serve as a basis for determining employee working hours, number of days leave, and other employee rights and obligations.

Remunerasi karyawan Perseroan terdiri atas:

Employee remuneration in the Company comprise of:

- Gaji
- Tunjangan karyawan
- Keikutsertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan
- Asuransi Kesehatan
- Cuti hamil
- Salary
- Employee allowance
- Membership in BPJS Ketenagakerjaan program
- Health insurance
- Maternity leave

Berikut adalah tingkat perputaran karyawan Perseroan dalam 3 tahun terakhir:

The following is the employee turnover rate of the Company in the last 3 years :

	2021	2020	2019	
Karyawan Baru	2	1	1	New Hire
Presentase Karyawan Baru	13%	6%	7%	Percentage of New Employee
Karyawan Keluar	3	0	2	Resigned Employee
Presentase Pergantian Karyawan	19%	0%	14%	Percentage of Employee Turnover
Jumlah Rata – Rata Karyawan	16	16	14	Average No of Employee

Gaji & Tunjangan

Struktur gaji karyawan di Perseroan dihitung berdasarkan faktor – faktor penentu seperti jabatan dan lama kerja serta sejalan dengan regulasi dan tingkat upah minimum yang berlaku. Pada tahun 2021, upah terendah pegawai tetap di Perseroan lebih tinggi 2% dibanding dengan UMR di Jakarta.

Perseroan memberlakukan masa percobaan 3 bulan bagi karyawan baru. Pada akhir periode 3 bulan tersebut, pihak HRD akan mengevaluasi kinerja karyawan untuk menentukan kesesuaian karyawan tersebut terhadap posisi yang dibutuhkan dan lingkungan kerja Perseroan. Karyawan yang masih dalam masa percobaan tidak mendapatkan keikutsertaan pada BPJS Ketenagakerjaan maupun asuransi kesehatan. Selain itu pula, jumlah hari cuti dan tunjangan hari raya tidak diberikan penuh bagi karyawan percobaan melainkan dihitung secara pro rata.

Cuti Hamil

Kebijakan Perseroan terkait cuti bagi karyawan yang baru saja memiliki anak didasarkan pada UU Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dimana karyawan wanita yang sedang hamil berhak memperoleh waktu cuti 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan. Hingga saat ini, belum ada peraturan yang mengatur mengenai hak cuti serupa bagi karyawan pria. Perseroan akan melakukan evaluasi berkala atas kebijakan Perseroan dan melakukan perubahan apabila dianggap perlu.

Selama tahun 2021, tidak ada karyawan Perseroan yang menggunakan hak cuti hamil.

Salary & Benefit

Employee salaries and benefits in the Company are based on determining factor such as position, length of service and in line with applicable regulations and minimum wage levels. In 2021, the lowest wage for permanent employees in the Company was 2% higher than the minimum wage in Jakarta.

The Company implements a trial period of 3 months for new employees. At the end of the 3 month period, HRD will evaluate the employee's performance to determine the suitability of the employee for the required position and the Company's work environment. Employees who are still on probation do not receive BPJS Ketenagakerjaan membership or health insurance. In addition, the number of days of leave and holiday allowance is not given in full for probationary employees but is calculated on a pro rata basis.

Maternity Leave

The Company's policy regarding leave for employees who just had children is based on the law of Republic of Indonesia No. 13/2003 concerning Employment, in which female employees who are pregnant are entitled to 1,5 month of leave before giving birth and 1,5 months after giving birth. As of now, there is no regulation regarding male employee entitlement to parental leave. The Company will periodically evaluate the Company's policies and make changes if deemed necessary.

During 2021, none of the company's employee were eligible for maternity leave.



ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSION
AND ANALYSIS

LAPORAN TAHUNAN

2021

ANNUAL REPORT

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S ANALYSIS & DISCUSSION

Tinjauan Makroekonomi

Memasuki tahun 2021, penanganan pandemi Covid-19 serta stabilitas ekonomi merupakan perhatian utama bagi pemerintah maupun para pelaku bisnis. Pergerakan kegiatan masyarakat baik di segi bisnis maupun sosial ke arah digital sebagai bentuk adaptasi terhadap pembatasan aktivitas yang diterapkan dalam penanganan pandemi, mendorong implementasi peraturan dan sistem baru demi menunjang perubahan tersebut.

Indonesia sendiri dihadapi dengan dua gelombang varian baru Covid-19 di tahun 2021. Menurut Wiku Adisasmito selaku Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 menyebut ada tiga prinsip terjadinya ledakan kasus, yakni varian baru, mobilitas, dan kedisiplinan protokol kesehatan. Munculnya varian delta pada pertengahan tahun dan varian omicron pada akhir tahun bertepatan dengan hari raya dan kegiatan mudik masyarakat menjadi tantangan bagi pemerintah dalam menekan penyebaran kasus Covid-19.

Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi mulai mengalami pemulihan di tahun 2021. Ketersediaan program vaksin massal pemerintah dan pemberlakuan protokol kesehatan yang ketat mendorong kegiatan bisnis untuk mulai kembali berjalan dengan lancar. Hal ini ditunjukkan dengan data badan pusat statistik yang menunjukkan angka pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 sebesar 3,69% dibandingkan dengan kontraksi sebesar 2,07% di tahun 2020.

Menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Hartanto Airlangga pencapaian ini menjadi fondasi awal yang sangat baik untuk mendorong pemulihan ekonomi dan reformasi struktural demi mencapai target pertumbuhan di tahun depan.

Tinjauan Industri Pembiayaan

Pulihnya daya beli masyarakat serta kebijakan stimulus pemerintah mendorong pemulihan kinerja Industri pembiayaan di tahun 2021.

Macroeconomic Review

Bounding toward 2021, the handling of the Covid-19 pandemic and economic stability remains the main concerns for the government and business. The shift of public activities in social and business aspects towards digital form in adaptation of restriction employed during the pandemic has prompt the implementation of new regulations and systems to support these changes.

Indonesia was faced with two waves of new variants of Covid-19 in 2021. According to Wiku Adisasmito as the Government Spokesperson for Handling Covid-19, there are three key factors of case spike, namely new variants, mobility, and discipline of health protocols. The emergence of the delta variant in the middle of the year and the omicron variant at the end of the year coinciding with holidays and homecoming presented a challenge for the government in suppressing the spread of Covid-19 cases.

Nonetheless, economic growth began to recover in 2021. The availability of the government's mass vaccine program and the implementation of strict health protocols encouraged business activities to resume running smoothly. This is shown by data from the Central Statistics Agency which shows Indonesia's economic growth rate in 2021 was 3.69% compared to a contraction of 2.07% in 2020.

According to the Coordinating Minister for Economic Affairs, Hartanto Airlangga, this achievement becomes a great foundation to encourage economic recovery and structural reforms to achieve growth targets for next year.

Financing Industry Review

The regaining of public purchasing power and the government's stimulus policies encourage the improvement of the performance of the financing industry in 2021.

Kebijakan restrukturisasi yang diterapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai countercyclical dampak penyebaran Covid-19 membantu Perusahaan Pembiayaan dalam mengatasi wanprestasi dari para debiturnya.

Mulai stabilnya ekonomi Indonesia diharapkan dapat mendorong pertumbuhan di sektor komoditas sehingga berpengaruh terhadap kebutuhan pembiayaan alat berat. Kestabilan ekonomi juga diharapkan meningkatkan daya beli dan minat beli masyarakat terutama di sektor pembiayaan konsumtif.

Sementara itu, risiko kredit Perusahaan Pembiayaan juga terpantau stabil dengan nilai non-performing financing (NPF) di level 3,53% pada tahun 2021, setelah sebelumnya sempat mencapai level di atas 5% di tahun 2020.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), Suwandi Wiratno optimistis kinerja industri pembiayaan atau multifinance akan semakin membaik tahun ini. Dengan adanya insentif pajak barang mewah (PPnBM) dan PPN serta sinergi dengan sisi perbankan diharapkan dapat meningkatkan kinerja industri pembiayaan ke depannya.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Terkait implementasi pemasaran, Perseroan mengacu pada strategi pemasaran yang dilakukan antara lain:

- Perseroan selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan, sehingga diharapkan pelanggan akan menggunakan pembiayaan dari Perseroan saat dibutuhkan.
- Memberikan fasilitas plafond terutama bagi debitur perusahaan agar debitur dapat lebih fleksibel dalam penggunaan dan pelunasan pembiayaan sesuai kebutuhannya.

Berdasarkan data statistik yang dikeluarkan oleh Lembaga Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia, pada tahun 2021, Perseroan memiliki pangsa pasar sebesar 0,02%.

The restructuring policy implemented by the Financial Services Authority as a countercyclical towards the impact of the spread of Covid-19 helps Financing Companies in overcoming defaults from their debtors.

The stabilization of the Indonesian economy is expected to encourage growth in the commodity sector which in return will affect the need for heavy equipment financing. Economic stability is also expected to increase people's purchasing power and buying interest, especially in the consumer financing sector.

Meanwhile, the credit risk of Financing Companies was also stable with the value of non-performing financing (NPF) at the level of 3.53% in 2021, after previously reaching levels above 5% in 2020.

Chairman of the Association of Indonesian Financing Companies (APPI), Kelvin Wiratno, is optimistic that the performance of the financing industry will improve this year. With the luxury goods tax incentives (PPnBM) and VAT as well as synergies with the banking side, it is expected to improve the performance of the financing industry in the future.

Regarding marketing implementation, Company refers to the marketing strategies as follows:

- *Company always strives to provide the best service for customer, so customers are more likely to use financing from the company when needed.*
- *Provide ceiling facilities for corporate debtors with flexible drawing and payment plan according to their needs.*

Based on statistic data published by Indonesian Financial Service Association in 2021, the Company had market share of 0,02%.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting dalam menjaga posisi keuangan perusahaan. Posisi keuangan yang kuat menciptakan stabilitas internal yang diperlukan untuk menghadapi kondisi makro ekonomi global dan domestik yang dapat berubah setiap waktu, serta memberikan fleksibilitas dalam mendukung pengembangan usaha.

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data keuangan dan operasional serta Laporan Keuangan terlampir dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan.

Menurut opini akuntan publik Perseroan, laporan keuangan terlampir telah disajikan secara wajar dan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Aset

Di tahun 2021, Perseroan mencatat pertumbuhan aset sebesar 8,77 % dari Rp 141.322.097.298, - di tahun 2020 menjadi Rp 153.713.575.228, - di 2021. Kenaikan ini bersumber dari kenaikan jumlah piutang pembiayaan dan kas.

Asset Lancar

Aset lancar Perseroan terdiri dari kas dan setara kas serta piutang usaha. Total aset lancar tersebut tercatat sebesar Rp 152,37 milyar, mengalami kenaikan sebesar 8,92% dibandingkan Rp 139,88 milyar pada tahun 2020. Peningkatan ini dikarenakan jumlah kas dan piutang pembiayaan pada akhir tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan 2020.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara kas Perseroan terdiri dari kas di bank (Rupiah dan Dollar Amerika Serikat) dan deposito berjangka (Rupiah dan Dollar Amerika Serikat). Kas dan Setara Kas perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 7,50 milyar atau setara dengan 11,84%, dari tahun sebelumnya sebesar Rp 63,38 milyar menjadi Rp 70,87 milyar di tahun 2021. Peningkatan kas dan setara kas ini dikarenakan penerimaan atas pelunasan beberapa pembiayaan yang lebih besar jumlahnya dibanding pengeluaran untuk pembiayaan.

Good financial management is vital to maintain the company's financial position. A strong financial position creates internal stability needed to deal with both global and domestic macroeconomics condition that ever-changing as well as provides flexibility in supporting business development.

Management's Analysis and Discussion on financial performance is compiled based on financial and operational data, along with Financial Report attached in this Annual Report. The Company's financial report as of and for the year ended December 31, 2021 and 2020 have been audited by Public Accountant Johannes Juara & Partners.

According to the Company's public accountant opinion, the attached financial statement has been fairly presented and has been prepared in accordance with Indonesian Accounting Standards.

Asset

In 2021, the Company recorded an asset growth of 8,77% from Rp 141.322.097.298,- in 2020 to Rp 153.713.575.228,- in 2021. This raise was caused by the increase of net receivable and cash.

Current Asset

The Company's current asset consist of cash and cash equivalent and account receivables. The total current asset was 152,37 billion Rupiah, increase by 8,92% compared to 139,88 billion Rupiah in 2020. This increase was due to the ending balance of cash and net receivables at the end of 2021 was higher than 2020.

Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash in banks (Rupiah and US Dollar) and time deposits (Rupiah and US Dollar). Cash and Cash Equivalents increased by 7,50 billion Rupiah or equivalent to 11,84% from the previous year of 63,38 billion Rupiah to 70,87 billion Rupiah in 2021. The increase in cash and cash equivalent was due to the amount of financing repayment was bigger than financing disbursement.

Piutang Usaha

Di tahun 2021, Piutang usaha Perseroan terdiri dari Pembiayaan investasi dan multiguna. Nilai pembiayaan Perseroan di tahun 2021 terbagi atas pembiayaan investasi sebesar Rp 80.510.328.176, -, dan pembiayaan multiguna sebesar Rp 969.787.839, -. Secara keseluruhan, nilai pembiayaan yang disalurkan Perseroan naik sebesar 6,51%.

Tidak adanya pembiayaan modal kerja pada tahun 2021 ini disebabkan oleh adanya peraturan POJK 35/2018 yang mengubah definisi dan batasan pembiayaan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terdiri dari aset tetap bersih, aset hak guna bersih, aset pajak tangguhan dan aset lain – lain. Per 31 desember 2021, total aset tidak lancar tercatat sebesar Rp 1,34 milyar, mengalami penurunan sebesar 91,26 juta atau setara 6% dibandingkan Rp 1,44 milyar pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penyusutan aset.

Liabilitas

Pada tahun 2021, total liabilitas Perseroan mengalami kenaikan dari Rp 1,14 milyar menjadi Rp 4,30 milyar. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan adanya kenaikan jumlah pajak badan terhutang serta adanya pendapatan yang ditangguhkan.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan terdiri dari beban akrual, pendapatan yang ditangguhkan, dan hutang pajak per 31 Desember 2021. Total liabilitas jangka pendek Perseroan adalah Rp 3,64 milyar, mengalami kenaikan sebesar Rp 3,13 milyar atau setara 607,95% dibandingkan Rp 514 juta pada tahun 2020. Kenaikan ini terjadi karena adanya pencatatan atas pendapatan yang ditangguhkan dan kenaikan pajak PPh 29 terhutang.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan terdiri dari liabilitas imbalan kerja. Total liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2021 adalah Rp 653 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 29 juta atau setara dengan 4,73%. Kenaikan ini sesuai dengan tingkat kenaikan gaji dan jangka waktu kerja dalam perhitungan aktuarial.

Account Receivables

Account Receivables consist of investment financing receivables and multipurpose financing receivables. The financing value of the company in 2021 divided into investment financing Rp 80.510.328.176, - and multipurpose financing Rp 969.787.839, -. Overall, the financing value of the company went up by 6,51%.

The reason why there was no working capital financing in 2021 was because of POJK 35/2018 regulation, which changed the definition and limitation of financing.

Non-Current Asset

Non-Current Asset consists of net fixed asset, net right-of-use asset, deferred tax and other asset. As of December 31, 2021, amount of Non-Current Asset was recorded at 1,34 billion Rupiah, this amount decreases by 91,26 million Rupiah or equivalent to 6% compared to 1,44 billion Rupiah as of 2020. The decrease was due to the depreciation of assets.

Liability

During 2021, the amount of company liability increased from 1,14 billion Rupiah to 4,30 billion Rupiah. This was due to an increase in company tax payable as well as presence of deferred income.

Current Liabilities

The Company's current liabilities consist of accrual expense, deferred income and tax liability as of December 31, 2021. Total of current liabilities was 3,64 billion Rupiah, increase by 3,13 billion Rupiah or equivalent to 607,95% compared to 514 million Rupiah in 2020. The increase was mainly due to the amount of deferred income recorded and the increase of tax art. 29 payable.

Long Term Liabilities

The Company's long-term liabilities consist of employee benefit liability. Total of long-term liabilities was 653 million Rupiah in 2021, increase by 29 million Rupiah or equivalent to 4,73%. The increase is in accordance with the level of salary increase and the working years in actuarial calculations.

Ekuitas

Total ekuitas perseroan tahun 2021 adalah Rp 149,42 milyar mengalami peningkatan sebesar Rp 9,23 milyar atau setara 6,59% dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu Rp 140,18 milyar. Total ekuitas perseroan meningkat karena adanya laba bersih yang dialami Perseroan pada tahun 2021.

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari pendapatan bunga pembiayaan dan pendapatan administrasi terkait pembiayaan. Pendapatan usaha di tahun 2021 adalah Rp 14,85 milyar mengalami kenaikan sebesar Rp 6,96 milyar atau setara 88,23% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2020 yaitu Rp 7,89 milyar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan jumlah penyaluran pembiayaan.

Pendapatan Diluar Usaha

Pendapatan diluar usaha Perseroan terutama datang dari bunga atas penempatan deposito. Di tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan sebesar 424 juta, lebih rendah dari jumlah 1,72 milyar di 2020. Penurunan ini dikarenakan Perseroan tidak lagi menempatkan dananya dalam bentuk deposito sejak pertengahan 2021.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban umum dan administrasi, beban kerugian penurunan nilai dan beban atas kerugian selisih kurs. Total beban usaha pada tahun 2021 adalah Rp 4,57 milyar mengalami penurunan sebesar 177 juta atau setara dengan 3,73% dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu Rp 4,75 milyar. Penurunan ini sejalan dengan turunnya jumlah beban kerugian penurunan nilai dan kerugian atas selisih kurs dibandingkan dengan tahun 2020.

Laba Usaha

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp 9,23 milyar mengalami kenaikan sebesar Rp 4,62 milyar atau setara dengan 100,31% dibandingkan pencapaian tahun 2020. Kenaikan laba usaha ini disebabkan oleh naiknya pendapatan operasional Perseroan.

Arus Kas

Perseroan meyakini pentingnya peranan kelancaran arus kas dalam perkembangan usaha dan rencana ekspansi Perseroan.

Equity

Total company's equity in 2021 was 149,42 billion Rupiah, an increase of 9,23 billion Rupiah or equivalent to 6,59% compared to 2020, which was 140,18 billion Rupiah. The Company's total equity increases due to the amount of Company's net profit in 2021.

Operating Income

The Company's operating income consists of financing interest income and administration revenue related to financing. Operating income in 2021 was 14,85 billion Rupiah, an increase of 6,96 billion Rupiah or equivalent of 88,23% compared to operating income in 2020, which was 7,89 billion Rupiah. This increase was due to increasing amount of disbursement.

Non-Operating Income

The Company's non-operating income mainly comes from interest of time deposit. In 2021, the Company recorded interest income of 424 million Rupiah, which was lower than 1,72 billion Rupiah in 2020. This decrease was because the Company no longer placed their fund in deposit since mid-2021.

Operating Expenses

The company's operating expense consist of general and administrative expenses, impairment cost and foreign exchange loss. Total operating expenses in 2021 was 4,57 billion Rupiah, a decrease of 177 million Rupiah or equivalent of 3,73% compares to 2020, which was 4,75 billion Rupiah. These corresponded with the decrease amount of impairment cost and foreign exchange loss compared to 2020.

Profit from Operations

In 2021, the Company recorded an operating profit of 9,23 billion Rupiah, an increase of Rp 4,62 billion Rupiah or equivalent to 100,31% compared to the achievement in 2020. The higher operating profit was due to the increase in operating income.

Cash Flows

The Company believes in the importance of maintaining a healthy cash flow for the Company's development and expansion plan.

Arus kas Perseroan pada akhir tahun 2021 menunjukkan adanya peningkatan sebesar Rp 7,5 milyar sehingga menghasilkan proporsi kas dan setara kas sebesar Rp 70,89 milyar atau meningkat 11,84% dari posisinya di awal tahun 2021 sebesar Rp 63,38 milyar.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2021, kas bersih yang diterima dari aktivitas operasi adalah Rp 7,79 milyar, meningkat dibanding tahun 2020 dimana arus kas bersih yang diterima dari aktivitas adalah sebesar Rp 5,48 milyar. Kenaikan arus kas operasi bersih ini disebabkan oleh jumlah penerimaan dari pembiayaan yang meningkat sebesar 137,23% karena jumlah penyaluran pembiayaan yang lebih besar dibanding dengan tahun 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021 Perseroan tidak memiliki arus kas masuk maupun keluar atas kegiatan investasi. Apabila dibandingkan dengan pengeluaran kas untuk pembelian asset tetap sebesar Rp 1,02 milyar di tahun 2020, maka jumlah penurunan yang timbul adalah 100%.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatat pengeluaran kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 614 juta di tahun 2021. Mengalami kenaikan sebesar Rp 25 juta atau 4,37% dibandingkan 2020. Jumlah ini datang dari pengakuan Perseroan atas pembayaran liabilitas sewa sesuai dengan teratur dalam PSAK 73.

The Company's cash flow in 2021 showed an increase of 7,5 billion Rupiah resulting in a proportion of cash and equivalent cash equivalent of 70,89 billion Rupiah or increase of 11,84% from its position at the beginning of 2021 of 63,38 billion Rupiah.

Cash Flows from Operating Activities

In 2020, net cash received from operating activities was 7,79 billion Rupiah, an increase compared to the amount of 5,48 billion Rupiah in 2020. The increase in net operating cash flow was due to the total receipts from financing which increased by 137.23% due to the larger number of financing disbursements compared to 2020.

Cash Flows from Investment Activities

In 2021, the Company have no cash flow for investing activities. When compared to the amount of 1,02 billion Rupiah to purchased fixed asset in 2020, the decrease occurred was 100%.

Cash Flows from Financing Activities

The Company recorded cash spent on financing activity amounted to 614 million Rupiah during 2021. An increase of 25 million Rupiah or 4.37% compared to 2020. This came from payment of lease liability in accordance with PSAK 73.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

DEBT REPAYMENT ABILITY

Perseroan mengukur kemampuan membayar hutang berdasarkan:

▪ Rasio Solvabilitas

Rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan hutang. Perseroan menggunakan Debt to Equity Ratio sebagai alat ukur rasio solvabilitas.

The Company measures the ability to pay debts based on:

▪ Solvency Ratio

Ratio that shows the amount of asset in company funded by debt. The company uses Debt to Equity Ratio as a solvency ratio measurement tool.

▪ Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Perseroan menggunakan current ratio sebagai alat ukur rasio likuiditas.

▪ Gearing Ratio

Gearing ratio menunjukkan seberapa besar dana yang berasal dari pinjaman dibandingkan dengan dana sendiri.

▪ Liquidity Ratio

Ratio that shows a company's ability to meet obligations or pay short-term debt. This ratio is used to measure how liquid a company is. The company uses the current ratio as a measurement of liquidity ratios.

▪ Gearing Ratio

Ratio that shows how much funds comes from loan compared to owners' funds.

Data per 31 Desember 2021 menunjukkan:

Data as of December 31, 2021 showed:

RASIO KUNCI	2021	2020	KEY RATIOS
Rasio Total Hutang terhadap Total Ekuitas	0,029x	0,008x	Debt to Equity Ratio
Rasio Aset Lancar terhadap Hutang Lancar	41,83x	271,85x	Current Ratio
Rasio Pendanaan Pinjaman terhadap Pendanaan Sendiri	0x	0x	Gearing Ratio

Data tersebut menunjukkan rendahnya tingkat hutang dibandingkan dengan total ekuitas maupun aset lancar. Selain itu pula, seluruh pendanaan Perseroan saat ini berasal dari modal sendiri. Oleh sebab itu, Perseroan menilai kemampuan membayar hutangnya sangat baik.

The data showed the low level of debt compared to total equity and current assets. In addition, all the Company's funding currently comes from own capital. Therefore, the Company considers very well in its ability to repay debt.

KOLEKTABILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Perseroan menilai kolektabilitas piutang berdasarkan jumlah hari pembayaran yang terlambat oleh para debitur. Sepanjang 2021 dan 2020, Perseroan mampu mempertahankan kolektabilitas piutang yang lancar. Hal ini tercermin dari nilai non-performing financing (NPF) Perseroan yang berada pada 0%.

Rendahnya tingkat NPF tersebut merupakan hasil penerapan manajemen risiko yang efektif terutama dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam melakukan penyaluran pembiayaan.

The Company assesses the collectability of receivables based on the number of days of late payment by debtors. Throughout 2021 and 2020, the Company was able to maintain "pass" condition of receivables collectability. This is reflected in the Company's NPF value at 0%.

The low level of NPF is the result of the effective risk management implementation, especially with the implement of precautionary principals prior to financing decision.

PERBANDINGAN PENCAPAIAN

ACHIEVEMENT COMPARISON

Laporan Audit atas keuangan Fuji Finance Indonesia di tahun 2021 menunjukkan data pencapaian Perseroan sebagai berikut:

The Company's Audit Report in 2021 showed the company's achievement data as follow:

(Didasarkan pada data per 31 Desember 2021, dalam Rupiah)

(Based on data per December 31, 2021, in Rupiah)

	2021	Changes	2020	
Piutang Pembiayaan Bersih	81.480.116.015	6,51%	76.499.758.007	<i>Financing Receivables-Net</i>
Pendapatan Pembiayaan	11.708.717.784	87,87%	7.890.127.557	<i>Financing Income</i>
Jumlah Pendapatan	15.671.135.734	52,55%	10.272.811.226	<i>Total Income</i>
Jumlah Beban	4.573.488.995	-3,73%	4.750.747.306	<i>Total Expenses</i>
Laba Sebelum Pajak	11.097.646.739	100,97%	5.522.063.920	<i>Income Before Tax</i>
Laba Bersih	9.199.918.110	87,84%	4.897.849.567	<i>Net Income</i>
Jumlah Laba Komprehensif	9.233.687.530	100,31%	4.609.797.117	<i>Total Comprehensive Income</i>
RASIO KEUANGAN		FINANCIAL RATIO		
Rasio Laba Terhadap Total Aset (ROA)	6 %	3%	3 %	<i>Return on Asset (ROA)</i>
Rasio Laba Terhadap Total Ekuitas (ROE)	6%	3%	3%	<i>Return on Equity (ROE)</i>
Rasio Laba Bersih Terhadap Total Laba	59%	12%	47%	<i>Net Income / Total Income</i>
Rasio Pembiayaan Terhadap Total Aset	53%	-1%	54%	<i>Financing to Asset Ratio</i>
Rasio Pembiayaan Bermasalah	0%	-	0%	<i>Non-Performing Loan</i>
Gearing Ratio	0 x	-	0 x	<i>Gearing Ratio</i>
Rasio Modal Sendiri Terhadap Modal Disetor	115%	7%	108%	<i>Equity to Paid-up Capital Ratio</i>

Kinerja Perseroan pada tahun 2021 terlihat jauh lebih baik daripada tahun sebelumnya. Meningkatnya jumlah penyaluran pembiayaan menyebabkan naiknya jumlah pendapatan dan laba Perseroan secara keseluruhan. Terlihat pula bahwa Perseroan masih sepenuhnya didanai oleh modal sendiri sehingga tidak memiliki modal yang berasal dari pinjaman.

The Company's performance in 2021 was very good compared to the previous year. The increasing amount of financing disbursements has led to an increase in the Company's total revenue and profit as a whole. The Company is also still fully funded by its own capital so there was no loaned capital.

Realisasi Target

Sesuai yang tertuang dalam Laporan Tahunan Perseroan periode 2020, Laporan Rencana Bisnis Perseroan serta Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan beberapa target pencapaian untuk tahun 2021. Realisasi atas target tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Target Realization

As stated in the Company's Annual Report for 2020, the Company's Business Plan and the Report on the Sustainable Finance Action Plan, the Company has set several achievement targets for 2021. The realization of these targets can be seen in the table below:

Tolak Ukur Benchmark	Target	Realisasi Realization	Penjelasan Notes
FAR (Financing Asset Ratio)	62%	53%	Lebih rendah dari yang diharapkan sesuai penjelasan dalam analisa kinerja keuangan <i>Lower than expected as explained in financial performance analysis</i>
NPF (Non-Performing Financing)	0%	0%	Sesuai dengan yang ditargetkan <i>As targeted</i>
Pembiayaan atas <i>green energy</i> <i>Green energy financing</i>	10% dari total pembiayaan <i>At least 10% from total financing</i>	33%	Melebihi target yang ditetapkan <i>Better than targeted</i>
Peningkatan pemahaman karyawan terhadap Keuangan Berkelanjutan <i>Increased employees understanding of Sustainable Finance</i>	Karyawan Perseroan memahami betul dan secara lengkap atas Keuangan Keberlanjutan <i>The Company's employee has deep and true understanding of Sustainable Finance</i>	Karyawan Perseroan sudah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai Keuangan Keberlanjutan <i>The Company's employees have gain well enough knowledge regarding Sustainable Finance</i>	Karyawan Perseroan telah diikutsertakan dalam pelatihan dan seminar yang relevan dan sesuai dengan posisi masing - masing <i>The Company's employees have been attending training and seminars that are relevant and in accordance with their respective positions</i>

STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE

Berdasarkan Akta No 31 tanggal 24 Januari 2019, Jumlah modal yang diterbitkan adalah sebanyak Rp 130 milyar yang terdiri dari 100 juta lembar saham dengan nominal Rp 100 per lembar saham yang disetor penuh oleh pemilik saham dan 30 juta lembar saham yang diperdagangkan pada pasar modal. Jumlah saham yang disetor Perseroan mengikuti ketentuan OJK No. 29/POJK.05/2014 tentang "Penyelenggaraan Perusahaan

Based on Deed No 31 dated January 24th, 2019, total issued capital was as much as 130 Billion Rupiah consist of 100 million shares with par value 100 Rupiah/share fully paid by shareholders and 30 million shares traded on the capital market. The number of shares subscribed by the Company follows the provision of OJK No 29/POJK.05/2014 about "Operation of a Financing Company" which is

Pembiayaan” yang kemudian diperbarui dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 yang mewajibkan perusahaan pembiayaan untuk:

- Memiliki ekuitas minimum sebesar Rp 100.000.000.000, -.
- Memiliki rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%.
- *Gearing ratio* yang merupakan rasio perbandingan antara pendanaan yang berasal dari pinjaman dibandingkan dengan pendanaan dari modal sendiri, tidak boleh lebih dari 10 kali.

Per 31 Desember 2021, struktur permodalan Perseroan telah mengikuti ketentuan yang berlaku.

then updated in POJK No 35/POJK.05/2018 which requires finance companies to:

- *Has a minimum equity of 100 billion Rupiah.*
- *Has at least 50% ratio between equity and paid capital.*
- *Gearing ratio which is the ratio between company's capital loan and owned capital must not exceed than 10 times.*

Per December 31, 2021, the Company's capital structure has complied with current regulation.

KENDALA

CONSTRAINTS

Melihat situasi saat ini, hal yang harus menjadi perhatian utama Perseroan adalah bagaimana mengelola pembiayaan yang disalurkan agar dapat bertumbuh dengan tetap menghindari risiko wanprestasi. Strategi bisnis Perseroan yang bertumpu pada pendekatan konservatif berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam setiap keputusan penyaluran pembiayaan serta pemantauan yang rutin terhadap debitur diyakini mampu membuat kinerja Perseroan di tahun 2022 tetap terjaga dengan baik.

Selain itu pula, Perseroan perlu memperhatikan pengembangan unit internal dan strategi Perseroan agar kegiatan bisnis Perseroan dapat searah dengan nilai - nilai Keberlanjutan. Sejalan dengan *roadmap* keuangan keberlanjutan, Perseroan harus memastikan keselarasan aspek ekonomi, sosial, lingkungan serta tata kelola dalam kegiatan operasional dan pembiayaan.

In view of the current situation, the main concern of the Company is how to manage the financing to grow while avoiding the risk of default. The Company's business strategy, which relies on a conservative approach based on the principle of prudence in every decision on financing distribution as well as regular monitoring of debtors should be able to maintain the Company's performance in 2022.

In addition, the Company needs to pay attention to the development of the Company's internal units and strategies so that the Company's business activities can be in line with Sustainability values. In accordance with the sustainability financial roadmap, the Company must ensure the alignment of economic, social, environmental and governance aspects in operational and financing activities.

RENCANA SATU TAHUN KE DEPAN

COMPANY TARGET FOR THE NEXT YEAR

Perseroan masih akan berfokus kepada penyaluran bagi pihak korporasi terutama di bidang *green energy* serta industri potensial lainnya yang beresiko rendah dan sejalan dengan program Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, Perseroan akan

The company will still be focusing on financing to corporations, especially in the green energy sector and other potential industries with low risk that are in line with the Sustainable Finance program. Additionally, the Company will keep striving to carry

terus berupaya untuk melakukan pengembangan internal baik dari segi pemahaman karyawan maupun penyempurnaan standar operasional Perseroan agar sejalan dengan landasan Keberlanjutan

Perseroan menargetkan nilai FAR sebesar 62% pada akhir Desember 2022 dengan tetap mempertahankan "zero NPF".

out internal development both in terms of employee understanding and improvement of the Company's operational standards so that it runs in accordance with the basis of Sustainability.

The Company targets FAR value of 62% at the end of December 2022 while maintaining zero NPF.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Situasi ekonomi yang mulai stabil serta adanya stimulus dari pemerintah diharapkan dapat mendorong pergerakan bisnis dan kegiatan konsumtif masyarakat. Pemulihan aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat membuka peluang bagi Perusahaan Pembiayaan untuk menyalurkan pembiayaan baik ke sektor korporasi maupun individu.

Sejalan dengan membaiknya situasi ekonomi dan penanganan pandemi Covid-19, pada tahun 2022 ini Indonesia juga terpilih sebagai Presiden atas G20. Pemerintah telah menetapkan tiga isu prioritas, yaitu arsitektur kesehatan global, transisi energi berkelanjutan, dan transformasi digital dan ekonomi. Perseroan berharap hal tersebut akan mendorong terbukanya proyek pembangunan dan kebijakan yang mendukung green financing sehingga membuka kesempatan untuk penyaluran ke bidang infrastruktur dan energi terbarukan sesuai dengan rencana bisnis Perseroan.

Pihak manajemen Perseroan meyakini bahwa dengan adanya peluang - peluang tersebut, Perseroan dapat meningkatkan kinerjanya di tahun 2022.

The stabilization of economic situation and stimulus from the government are expected to encourage business movements and public consumptive activities. The recovery of economic activity and people's purchasing power opens up opportunities for financing companies to channel financing to both the corporate and individual sectors.

Parallel with the improving economic situation and handling of the Covid-19 pandemic, in 2022 Indonesia will also be elected as President of the G20. The government has set three priority issues, namely the global health architecture, sustainable energy transition, as well as digital and economic transformation. The Company expects that this will encourage the opening of infrastructure projects and policies that support green financing so as to open up opportunities for financing toward infrastructure and renewable energy in accordance with the Company's business plan.

The Company's management believes that with these opportunities, the Company's will be able to improve its performance in 2022.

KEBIJAKAN DEVIDEN

DIVIDEND POLICY

Berdasarkan Pasal 71 ayat (3) UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) suatu Perseroan Terbatas hanya dapat membagikan dividen apabila perseroan tersebut memiliki neraca keuntungan positif. Pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS yang disetujui oleh Dewan Direksi. Jumlah dividen akan disesuaikan dengan profitabilitas dan kinerja

Based on Article 71 paragraph (3) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Companies (UUPT), a Limited Company can only distribute dividends if the company has a positive profit balance. Dividend payment must be approved by the shareholders at GMS approved by Board of Directors. The amount of dividends will be adjusted according to profitability

Perseroan pada periode tersebut, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan hal lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan RUPS di tahun 2021, diputuskan bahwa Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2020 dikarenakan kebutuhan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

and performance of the Company in that period, without neglecting the financial condition of the Company and without reducing the right of the GMS to determine other things in accordance with the provision of the Company's Article of Association.

Based on the GMS in 2021, it was decided that the company did not pay dividends for the fiscal year 2020 because the company needs to strengthen its capital structure.

PENGGUNAAN HASIL PENAWARAN UMUM

ALLOCATION OF THE PUBLIC OFFERING FUNDS

Per 31 Desember 2019, Perseroan telah menggunakan 100% dana hasil penawaran umum yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat no. 001/FFI/I/2020 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

As of December 31, 2019, the Company has used 100% of the proceeds from the public offering which has been submitted to the Financial Services Authority (OJK) through letter no. 001/FFI/I/2020 regarding the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering.

INFORMASI MATERIAL

MATERIAL INFORMATION

Sepanjang tahun 2021, Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

During 2021, there were no material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring.

TRANSAKSI AFILIASI

AFFILIATED TRANSACTION

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2021 dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha dan dilakukan secara wajar. Rincian transaksi afiliasi telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Tahunan Diaudit 2021.

All affiliated transactions during 2021 was done in relation to the Company's business activities and carried out fairly. Details of affiliate transactions have been disclosed in the 2021 Audited Annual Financial Statements

PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT CHANGES DUE TO LAW

Tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan pada tahun 2021.

There were no changes in legislation that have a significant effect on the Company's operational activities in 2021.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

The adoption of the following, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa- Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021"
- *Amendments to SFAS No. 22, "Business Combinations – Business Definition"*
- *Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2*
- *Amendments to SFAS No.73, "Lease - Concessions Lease related to Covid-19 beyond June 30, 2021".*



TATA KELOLA PERUSAHAAN

*GOOD CORPORATE
GOVERNANCE*

LAPORAN TAHUNAN
TERINTEGRASI

2021

INTEGRATED
ANNUAL REPORT

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Salah satu faktor yang dapat menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang adalah Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usahanya. Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 30/POJK.05/2014 mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Perseroan menerapkan beberapa prinsip terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik seperti:

1. Keterbukaan

Setiap proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan dengan Perseroan harus mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

2. Akuntabilitas

Setiap bagian harus memiliki kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban sehingga kinerja dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

3. Pertanggungjawaban

Pengelolaan perseroan didasarkan pada peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

4. Kemandirian

Pengelolaan perseroan secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

5. Kestaraan dan Kewajaran

Dalam hal memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

Factor that can maintain a company long term sustainability are Good Corporate Governance. Therefore, Company continuous to ensure the implementation of good corporate governance in it business activities. The Company is committed to have a transparent code of ethics in accordance to current rules and regulation. The Company refers to POJK No 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance in Financing Company as a guide in its implementation of GCG.

The Company applied several GCG principles such as:

1. Transparency

Every decision making process, disclosure and other relevant information regarding the Company needs to be accessible to all stakeholders in accordance to regulation about financing industry and practice of good corporate governance.

2. Accountability

Every division has to have clarity of function and responsibility so every part can perform properly with effectiveness and efficiency in transparent manner.

3. Responsibility

This refers to proper management of company according to law and legislations in financing industry. It also relate to ethic values as well as standard principles and practices of financing business.

4. Independency

This principle concerns with Independent and professional company management that is free from conflict of interest and pressure from any party which are not in line with regulations in the financing industry, standard principle and practices of financing business.

5. Fairness

Practice of fairness in fulfilling the right of stakeholders based on agreements, regulations and ethic values which follows good corporate governance practice.

Penerapan prinsip-prinsip tersebut di atas dilakukan dengan tujuan tertentu, seperti:

1. Memberi kepastian penuh kepada pemegang saham dan stakeholder lainnya bahwa perseroan dikelola secara profesional dan terukur dengan prinsip-prinsip GCG
2. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sejahtera, dan kondusif dalam rangka memberikan value kepada stakeholders
3. Mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan tepat sasaran sesuai dengan target perseroan.
4. Mengurangi konflik kepentingan.
5. Meningkatkan citra perseroan.

Application of those principles above is done with certain purpose, such as:

1. *Reassure stakeholders that the Company is managed in measured and professional manner in accordance with GCG principles*
2. *Creating a safe, healthy and conducive work environment which provides value to stakeholders*
3. *Efficient and effective management of resources in accordance to the Company's goal*
4. *Reduce conflict of interest*
5. *Improving corporate image*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sesuai dengan struktur organisasi perseroan, rups menempati posisi paling atas pada struktur perseroan. Pemegang saham dapat mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang mereka tanamkan dalam perseroan. Selain itu pada rapat ini, pemegang saham dapat memperoleh informasi yang lengkap dan akurat mengenai perseroan. Rups memiliki wewenang antara lain :

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi
2. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
4. Mengesahkan perubahan anggaran dasar
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham
7. Menunjuk akuntan publik

In accordance with the company's organizational structure, general meeting of shareholder is at the top of the company structure. At this meeting, shareholder can make important decisions regarding their investment. Furthermore, shareholder can obtain complete and accurate information about the company. General meeting of shareholder has the authority such as:

1. *Appoint and dismiss a member of Board of Commissioners and/or Directors*
2. *Determine the remuneration for the Board of Commissioners and/or Directors*
3. *Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors*
4. *Approve amendment to the article of association*
5. *Give approval for the annual report*
6. *Deciding allocation of earning including dividend for shareholders*
7. *Appointing public accountant*

Pada tanggal 15 Juni 2020, diadakan rapat umum pemegang saham yang dihadiri oleh 94,90% pemegang saham dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Menyetujui laporan tahunan serta mengesahkan neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 seluruhnya sebagai laba ditahan.
3. Penunjukkan akuntan publik Johannes Juara dan rekan untuk memeriksa atau mengaudit buku Perseroan tahun buku 2020. Serta memberikan wewenang kepada direksi untuk penetapan jumlah honorarium akuntan publik.
4. Penetapan pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota direksi untuk tahun 2020.

Selain pengambilan keputusan, Direksi juga menyampaikan laporan atas penggunaan dana hasil penawaran umum perdana yang seluruhnya digunakan sebagai modal kerja pada RUPS tersebut.

On June 15, 2020, there was a meeting of shareholders which was attended by 94.90% shareholder with conclusion as follow:

1. *Approved and verified the balance sheet and income statement of the Company for year ended December 31, 2019 as well as fully relieved (acquit et de charge) the BOC and BOD from the responsibility of monitoring and managing during the year book which ended on December 31, 2019.*
2. *Agreement to use all the profit of the year ended on December 31, 2019 as retained earning*
3. *Appointed public accountant Johannes Juara & rekan to audit the Company's financial book in 2020 as well as gave authority for directors to make decisions regarding honorarium of public accountant.*
4. *Authorized the Company's BOC to determine the amount of honorarium, salary, benefit, bonus and other remunerations for BOD in 2020.*

Apart from making decision, The BOD also submit a report on the use of initial public offering fund as a working capital at the GMS.

Pada tanggal 6 Mei 2021, diadakan rapat umum pemegang saham yang dihadiri oleh 95,24% pemegang saham dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan serta mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 seluruhnya sebagai laba ditahan.
3. Penunjukkan Akuntan Publik Johannes Juara dan Rekan untuk memeriksa atau mengaudit buku Perseroan tahun buku 2021. Serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk penetapan jumlah honorarium Akuntan Publik.
4. Penetapan pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun 2021.

Direksi telah merealisasikan setiap keputusan rapat pada tahun 2020 dan tahun 2021.

On May 6, 2021, there was a meeting of shareholders which was attended by 95.24% shareholder with conclusion as follow:

- 1. Approved and verified the balance sheet and income statement of the Company for year ended December 31, 2020 as well as fully relieved (acquit et de charge) the BOC and BOD from the responsibility of monitoring and managing during the year book which ended on December 31, 2020.*
- 2. Agreement to use all the profit of the year ended on December 31, 2020 as retained earning*
- 3. Appointed Public Accountant Johannes Juara & Rekan to audit the Company's financial book in 2021 as well as gave authority for Directors to make decisions regarding honorarium of Public Accountant.*
- 4. Authorized the Company's BOC to determine the amount of honorarium, salary, benefit, bonus and other remunerations for BOD in 2021.*

BOD has realized all decisions taken at the 2020 and 2021 GMS.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2021, dewan komisaris dijabat oleh 3 (tiga) orang anggota. Adapun komposisi anggota dewan komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	: Anton Santoso
Komisaris / <i>Commissioner</i>	: Freddy Santoso
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	: Anastasia Christinawati Jaya Saputra

During 2021 the board of commissioners' positions was held by 3 people with composition as below:

Tugas & Wewenang

Sesuai dengan anggaran dasar perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dewan komisaris memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Pengawasan serta pemberian nasihat kepada dewan direksi.
2. Pengawasan terhadap Dewan Direksi dalam rangka menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak
3. Penyusunan laporan kegiatan Dewan Komisaris yang menjadi bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
4. Pemantauan efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
5. Pembentukan komite yang berada dibawah Dewan Komisaris
6. Pengawasan terhadap Dewan Direksi dalam menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal, eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Duties & Authority

In accordance with the company's article of association and current regulations, the Board of Commissioners has duties and authority such as:

1. *Monitoring and advising Board of Directors*
2. *Supervise BOD to maintain the balance of interest for all parties*
3. *Prepare a report of BOC activities which is a part of good corporate governance*
4. *Monitor the effectiveness of GCG practice in the Company*
5. *Form committee under BOC jurisdiction*
6. *Monitor BOD actions regarding audit findings and recommendation from internal audit, external audit, OJK and/or other authorities*

Sertifikasi

Setiap anggota Dewan Komisaris telah memiliki sertifikasi dasar pembiayaan komisaris yang diadakan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) serta telah lulus fit and proper test yang diadakan oleh OJK.

No.	Nama Anggota <i>Member's Name</i>	No. Sertifikat SPPI <i>Certification Number</i>	No. Fit and Proper Test <i>Decree of Fit and Proper test</i>
1.	Anton Santoso	8188-50002-550-0917	KEP-74/NB.11/2018
2.	Freddy Santoso	8188-50001-550-0917	KEP-71/NB.11/2018
3.	Anastasia Christinawati Jaya Saputra	8188-50010-550-0219	KEP-487/NB.11/2019

Rapat

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan wewenang sesuai dengan pedoman kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal 3 bulan sekali sesuai dengan ketentuan yang ada. Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100% dari seluruh anggota Komisaris selama tahun 2021. Rapat Komisaris membahas mengenai kondisi perseroan terkini dan hal-hal yang menjadi perhatian utama Perseroan. Komisaris memberikan masukan terhadap Dewan Direksi terkait dengan kondisi Perseroan.

Seminar

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pelatihan dan peningkatan kemampuan dengan cara mengikuti pelatihan maupun sosialisasi yang diadakan OJK dan APPI. Selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan berupa:

Nama / <i>Name</i>	Posisi / <i>Position</i>	Tanggal / <i>Date</i>	Seminar	Lokasi / <i>Location</i>	Penyelenggara / <i>Organizer</i>
Anton Santoso	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	27 Mei 2021 <i>May 27, 2021</i>	"The 10th ACGS Implementations : Road to ESG in Indonesia"	Virtual	IDX-IICD
		27 Juli 2021 <i>July 27, 2021</i>	ESG Capital Market Summit : Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	Virtual	BEI IDX
Freddy Santoso	Komisaris <i>Commissioner</i>	27 Mei 2021 <i>May 27, 2021</i>	"The 10th ACGS Implementations : Road to ESG in Indonesia"	Virtual	IDX-IICD

Certification

Every member of BOC has a basic certification of financing issued by SPPI. In addition, they also passed fit and proper test from OJK.

Meetings

BOC carries out their duties and authorities in accordance with the work guidelines of BOC. The Board of Commissioners hold a meeting at least once every 3 months. BOC meetings were held 4 times with 100% attendance level during 2021. The meetings discussed the Company's condition and other matters pertained to the Company. BOC then advised BOD in regards to current condition.

Seminar

The Board of Commissioners always strive to improve their capabilities by participating in various training and seminar held by OJK, APPI. During 2021, the BOC has attended training such as:

Anastasia Christinawati Jaya Saputra	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	27 Juli 2021 <i>July 27, 2021</i>	ESG Capital Market Summit : Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	Virtual	BEI <i>IDX</i>
		22 Desember 2021 <i>December 22, 2021</i>	Capital Market Women Empowerment Forum 2021	Virtual	IICD

Komite dibawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki beberapa komite yang membantu tugas dan kewajibannya. Komite yang dimiliki terdiri atas komite audit serta komite nominasi dan remunerasi. Penilaian atas kinerja komite tersebut didasarkan pada kehadiran rapat, ketajaman evaluasi terhadap permasalahan yang muncul, serta saran perbaikan yang diberikan kepada dewan komisaris. Pembahasan mengenai komite pendukung dilakukan pada bagian tersendiri.

Committee under BOC

In carrying out its duties, the BOC has several supporting committees. The committees consist of audit committee along with nomination and remuneration committee. The evaluation of committee's performance are based on meeting attendance, evaluation of problem, and suggestion for improvement given to the BOC. Further explanation on committees is discussed in a separate section.

DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2021, Dewan Direksi dijabat oleh 3 (tiga) orang anggota. Adapun komposisi, tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota Dewan Direksi sebagai berikut:

During 2021, the Board of Directors positions was held by 3 people with composition, duties and responsibilities for each member of BOD are as follow:

No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tanggungjawab <i>Responsibilities</i>
1.	Anita Marta	Direktur Utama / <i>President Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Berperan sebagai pemegang keputusan tertinggi, - Bertanggungjawab terhadap divisi keuangan dan divisi pengelolaan risiko. - <i>Hold the highest decision making authority</i> - <i>Responsible for finance division and risk management division</i>

2.	Hartono Santoso	Direktur / <i>Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanggung jawab terhadap kepatuhan serta divisi legal. - <i>Responsible for compliance and legal division</i>
3.	Dian Ariyanti Wijaya	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanggungjawab terhadap divisi marketing - Menjabat sebagai sekretaris perusahaan. - <i>Responsible for marketing division.</i> - <i>Served as the corporate secretary.</i>

Tugas & Wewenang

Dewan Direksi memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertanggungjawab penuh dalam pengurusan Perseroan untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Membentuk visi, misi, nilai serta rencana strategi bisnis perseroan yang dituangkan dalam rencana bisnis perusahaan
3. Membangun struktur organisasi dengan pembagian divisi yang jelas serta mengelola sumber daya manusia secara efisien
4. Membentuk sistem kontrol internal yang berfungsi secara efektif dan efisien di setiap level sehingga fungsi audit internal dan manajemen risiko dapat berjalan dengan baik
5. Mengelola kepentingan para pemangku kepentingan

Duties & Authority

The Board of Directors has duties and authority such as:

1. *Fully responsible in managing the Company towards the Company's benefit in adherence to purpose and objectives of the Company*
2. *Establish vision, mission and business strategic plan in the form of the Company's business plan*
3. *Create an organization structure with clear division and efficiently manage human resources*
4. *Build an efficient and effective internal control system so that internal audit and risk management can be executed smoothly*
5. *Managing stakeholders' interest*

Sertifikasi

Setiap anggota Dewan Direksi telah memiliki sertifikasi ahli pembiayaan yang diadakan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) serta telah lulus fit and proper test yang diadakan oleh OJK.

No.	Nama Anggota <i>Member's Name</i>	No. Sertifikat SPPI <i>Certification Number</i>	No. Fit and Proper Test <i>Decree of Fit and Proper test</i>
1.	Anita Marta	8188-50005-600-0218	KEP-73/NB.11/2018
2.	Hartono Santoso	8188-50006-600-0218	KEP-72/NB.11/2018
3.	Dian Ariyanti Wijaya	8188-50011-600-0219	KEP-52/NB.11/2019

Rapat

Dewan Direksi melaksanakan tugas dan wewenang sesuai dengan pedoman kerja Dewan Direksi. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Direksi mengadakan rapat minimal 1 bulan sekali sesuai dengan ketentuan yang ada. Rapat Dewan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran 100% dari seluruh anggota Direksi selama tahun 2021.

Seminar

Dewan Direksi senantiasa melakukan pelatihan dan peningkatan kemampuan dengan cara mengikuti pelatihan maupun sosialisasi yang diadakan OJK dan APPI. Selama tahun 2021 dewan direksi telah mengikuti pelatihan berupa:

Certification

Every member of BOC has a proficient certification of financing issued by SPPI. In addition, they also passed fit and proper test from OJK.

Meetings

BOD carries out their duties and authorities in accordance with the work guidelines of BOD. In the execution of their duty, the Board of Commissioners holds a meeting at least once every month. BOC meetings were held 12 times with 100% attendance level during 2021.

Seminar

The Board of Directors always strive to improve their capabilities by participating in various training and seminar held by OJK, APPI. During 2021, the BOD has attended training such as::

Nama / Name	Posisi / Position	Tanggal / Date	Seminar	Lokasi / Location	Penyelenggara / Organizer
Anita Marta	Direktur Utama <i>President Director</i>	27 Mei 2021 <i>May 27, 2021</i>	<i>"The 10th ACGS Implementations : Road to ESG in Indonesia"</i>	Virtual	<i>IDX-IICD</i>
		2-3 Juni 2021 <i>June 2 – 3, 2021</i>	<i>GRI-CDP: Introduction to TCFD and SDGs</i>	Virtual	<i>BEI-GRI IDX-GRI</i>
		13 & 20 Agustus 2021 <i>August 13 & 20, 2021</i>	<i>Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy</i>	Virtual	<i>AEI</i>
		22 Desember 2021 <i>December 22, 2021</i>	<i>Capital Market Women Empowerment Forum 2021</i>	Virtual	<i>IICD</i>

Hartono Santoso	Direktur <i>Director</i>	27 Mei 2021 <i>May 27, 2021</i>	<i>"The 10th ACGS Implementations : Road to ESG in Indonesia"</i>	Virtual	<i>IDX-IICD</i>
		13 & 20 Agustus 2021 <i>August 13 & 20, 2021</i>	Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy	Virtual	<i>AEI</i>
Dian Ariyanti Wijaya	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	27 Mei 2021 <i>May 27, 2021</i>	<i>"The 10th ACGS Implementations : Road to ESG in Indonesia"</i>	Virtual	<i>IDX-IICD</i>
		2-3 Juni 2021 <i>June 2 – 3, 2021</i>	GRI-CDP: Introduction to TCFD and SDGs	Virtual	BEI-GRI <i>IDX-GRI</i>
		19 November 2021 <i>November 19, 2021</i>	Pemahaman & Penerapan UU No 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan	Virtual	<i>AEI</i>

Komite dibawah Dewan Direksi

Saat ini Perusahaan tidak memiliki komite yang berada di bawah Dewan Direksi..

Committee under BOD

Currently, the Company does not have committee under BOD.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun pada saat RUPS. Pada umumnya kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diukur dengan melihat pencapaian Perseroan serta kelancaran tata kelola perusahaan khususnya dalam menerapkan good corporate governance.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individu maupun kelompok merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan untuk pemberhentian atau penunjukan kembali anggota Direksi tertentu serta merupakan bagian integral dalam penentuan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Performance evaluation for Board of Commissioners and Board of Directors is done annually during General Meeting of Shareholders. Generally, the performance of BOC and BOD is measured by the Company's achievements and how well the implementation of Good Corporate Governance is in the Company.

The result of performance evaluation for BOC and BOD either as individual or group is used as a basis by shareholders to decide in dismissing or reappointing a member of BOC and BOD.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

- Kemampuan Dewan Komisaris dalam mengawasi dan membimbing Direksi dalam pengelolaan Perseroan
- Komitmen Dewan Komisaris dalam memajukan Perseroan
- Efektifitas Dewan Komisaris dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik
- Ketaatan Dewan Komisaris kepada hukum dan aturan yang berlaku

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Direksi

- Kontribusi Dewan Direksi dalam pengelolaan Perseroan
- Komitmen Dewan Direksi untuk memajukan Perseroan
- Pencapaian target perusahaan sesuai dengan rencana bisnis Perseroan
- Ketaatan Dewan Direksi kepada hukum dan aturan yang berlaku

Criteria for Performance Evaluation of BOC

- *Board of Commissioners' capability to monitor and advising Board of Directors in managing the Company*
- *BOC commitment in advancing the Company*
- *Effectiveness of BOC in implementation of good corporate governance*
- *Compliance with existing law and regulations*

Criteria for Performance Evaluation of BOD

- *Board of Directors' contribution towards management of the Company*
- *BOD commitment in advancing the Company*
- *Achievement of company's goal as stated in its business plan*
- *Compliance with existing law and regulations*

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI***BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION***

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS juga dapat melimpahkan kewenangan penetapan remunerasi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan syarat dan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris mempertimbangkan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pertumbuhan usaha dan kemampuan finansial perusahaan sebagai dasar penetapan remunerasi. Dalam melakukan peninjauan terhadap kinerja tersebut, Perseroan membentuk komite nominasi

Remuneration for BOC and BOD is conducted by shareholders through General Meeting of Shareholders in accordance with article of association as well as existing law and regulations. The GMS may also grant the authority of determining remuneration to the Board of Commissioners in observance of applicable terms and conditions. The BOC takes into consideration several things such as performance of each member, business growth and financial capability of the Company to determine appropriate amount of remuneration. The Board of Commissioners formed Nomination and Remuneration Committee as an instrument for

dan remunerasi berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris diluar rapat pada tanggal 1 Februari 2019.

Berdasarkan akta no 04 tertanggal 6 Mei 2021 mengenai Berita Acara RUPS Tahunan, menyepakati pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan honorarium, gaji tunjangan, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota komisaris serta direksi.

Jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi di tahun 2021 adalah sebesar Rp 816.000.000,-

performance evaluation based on BOC decree dated February 1, 2019.

Based on Deed No.04 dated May 6, 2021, the GMS approved granting the authority of allocation of remuneration to BOC.

The amount of remuneration for BOC and BOD in 2021 was Rp 816.000.000 ,-

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar. Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan untuk masa kerja tiga tahun kedepan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada bulan Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

Anastasia Christinawati Jaya Saputra, Ketua Komite Audit, merangkap sebagai Komisaris Independen. Detail lebih lanjut tentang profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, halaman 28 Laporan Tahunan ini.

Caroline Feliciany Seikka, Anggota Komite Audit. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta usia 28 tahun. Lulus S1 pada Universitas Tarumanagara. Pada Oktober 2021 s.d sekarang menjabat sebagai anggota Komite Audit di Fuji Finance Indonesia.

Sri Gustina Hasibuan, Anggota Komite Audit. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta usia 28 tahun. Lulus S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi pada tahun 2015. Pada Oktober 2021 s.d sekarang, menjabat sebagai anggota Komite Audit di Fuji Finance Indonesia.

The Company established Audit Committee in accordance with OJK Regulation No 55/POJK.04/2015, dated December 23, 2015 concerning The Establishment and Administration Guidelines for Audit Committee along with IDX Regulation No 1-A about The Listing of Shares and Equity Securities Issued by Listed Company. Based on the Board of Commissioners' decree in October 2021, the composition of the Audit Committee for the next three years are as follows:

Anastasia Christinawati Jaya Saputra, Chairman of the Audit Committee as well as the independent Commissioner. Further details on the profile of the Audit Committee Chairman can be seen on the BOC's Profile, page 28 of this Annual Report.

Caroline Feliciany Seikka, Member of the Audit Committee. Indonesian citizens, domicile in Jakarta age 28. Graduated from Tarumanagara University. From October 2021 until now, worked as Audit Committee member in Fuji Finance Indonesia.

Sri Gustina Hasibuan, Member of the Audit Committee. Indonesian citizens, domicile in Jakarta, age 28. Graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi in 2015. From October 2021 until now, employed as a member of Audit Committee in Fuji Finance Indonesia.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Adapun tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Peseroan kepada public dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik

Duties, Responsibilities, And Authorities of The Audit Committee

The company audit committee has duties, responsibilities and authorities as follow:

1. Review financial information that will be released by the company to Public and/or other Authorities, including financial statement, financial projections, and other reports related to financial information of the company.
2. Appraise the compliance with the prevailing laws and regulations relating to the Company's activities.
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide.
4. Provide recommendation to the Board of Commissioner regarding the appointment of Public Accountant based on independency, scope of duties, and audit service fee.
5. Review the implementation of internal audit activities and oversee the follow up action by the Board of Director on internal audit findings.
6. Evaluate risk management implementation carried out by the Directors.
7. Assess complaint or problem regarding the Company's accounting system.
8. Analyze and provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the potential internal conflict.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents and information

Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota komite audit wajib memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, serta integritas yang dipersyaratkan dalam peraturan yang berlaku.

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir kecuali Komisaris Independen
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan, terutama dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efektifitas fungsi Audit Internal maupun Audit Eksternal dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Audit Committee Independency

The chairman and member of the Audit Committee have to meet the criteria of independence, skill, experience, and integrity as prerequisites in the regulation.

1. *Shall not be an insider from Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Firm or other parties that provide assurance service, non-assurance service, appraisal and/or other consultant service to the Company in the past six months.*
2. *Shall not be a person who has job authority and responsibility over planning, directing, controlling and supervising the Company's activities in the past six months, with the exception of Independent Commissioner.*
3. *Shall not have any direct or indirect shares ownership in the Company.*
4. *Shall not have affiliation with the members of the Board of Commissioner, Board of Director, or any majority shareholders of the Company.*

Audit committee supports the BOC in carrying out their responsibilities to oversee, particularly in improving the quality of financial statement, improving the effectiveness of internal and external audit as well as identifying matters that required the attention of the BOC.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Februari 2019. Berikut adalah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tiga tahun kedepan:

In accordance to decree from Financial Service Authority No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, the Company formed Nomination and Remuneration Committee under decree of BOC dated February 1, 2019. Following is the composition of Nomination and Remuneration Committee for the next three years:

Anastasia Christinawati Jaya Saputra, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan. Detail lebih lanjut tentang profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, halaman 28 Laporan Tahunan ini..

Anton Santoso, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, merangkap sebagai Komisaris Utama Perseroan. Detail lebih lanjut tentang profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, halaman 27 Laporan Tahunan ini.

Joshua, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Warga Negara Indonesia. Sejak Februari 2019 s.d sekarang, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas, Tanggungjawab dan Wewenang

1. Terkait dengan kebijakan Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - Kebijakan dan criteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

***Anastasia Christinawati Jaya Saputra**, the Head of Nomination and Remuneration Committee in addition to being the Independent Commissioner of the Company. Further detail of profile can be read in BOC profile on page 28 of this Annual Report.*

***Anton Santoso**, Member of Nomination and Remuneration Committee as well as being the President Commissioner of the Company. Further detail of profile can be read in BOC profile on page 27 of this Annual Report.*

***Joshua**, Member of Nomination and Remuneration Committee. Indonesian citizen. Serves as a member of Nomination and Remuneration Committee from February 2019 until now.*

Duties & Authority

1. In relation to Nomination Policy:
 - a. Give recommendations to BOC in regard to:
 - The composition of BOC and BOD
 - Criteria and procedure of nomination process
 - Policy on performance evaluation for BOC and BOD
 - b. Assist Board of Commissioners perform performance evaluation on Board of Directors and/or member of BOC based on a set of approved benchmark;
 - c. Give recommendation to BOC regarding competency development program for BOD and/or BOC
 - d. Recommend qualified candidates to serve as a member of BOC and/or BOD during GMS

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi
 - Kebijakan atas Remunerasi
 - Besaran atas Remunerasi
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan berpedoman pada Pedoman Kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya diadakan 1 kali dalam empat bulan. Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 3x, dengan tingkat kehadiran 100% untuk masing-masing anggota komite. Rapat komite membahas mengenai penyusunan kriteria kebijakan dalam melakukan evaluasi kinerja, evaluasi kinerja serta pemberian masukan kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi untuk tahun 2022.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, ketua dan anggota komite nominasi dan remunerasi dalam menjalankan pekerjaannya wajib memenuhi kriteria independensi dan integritas.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menunjuk Ibu Dian Ariyanti Wijaya (yang juga menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan)

2. In relation to purpose of numeration :

- a. Give counsel to BOC regarding:
 - Remuneration structure
 - Remuneration policy
 - Remuneration allocation
- b. Assist the BOC during performance evaluation on the subject of remuneration distribution to members of BOC and/or BOD

Meetings

Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities based on the Work Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee meeting is held at least once every four months. During 2021, the meeting was held three time with an attendance rate of 100% for each committee member. The meeting discussed policy criteria in conducting performance evaluations, performance evaluations, and providing input to BOC regarding remuneration for 2022.

Nomination and Remuneration Committee Independency

In accordance with the work guidelines of the Nomination and Remuneration Committee, the Chairman and members of the nomination and remuneration committee in carrying out their work shall meet the criteria of independent and integrity.

In accordance to OJK regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Public Company, the Company appointed Mrs. Dian Ariyanti Wijaya (who also served as Company's Independent Director) to

untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) melalui Surat Keputusan Diluar Rapat tanggal 31 Januari 2019.

Fungsi dan Peranan

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya seperti:

1. Mengikuti dan melaporkan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris mengenai perkembangan dan perubahan peraturan di pasar modal Indonesia
2. Mengumumkan serta melakukan evaluasi laporan rutin : Laporan Keuangan Kuartal, Integrated Annual Report, Laporan Registrasi Efek, dan laporan lainnya.

be Corporate Secretary under BOC decree dated January 31, 2019.

Function and Role

1. *Follow the development of capital market, particularly in pertinent capital market regulations.*
2. *Provide input to the BOD and BOC regarding compliance with capital market regulations.*
3. *Assist BOD and BOC in implementation of corporate good governance principle such as:*
 - a. *Disclosure of information to public, including access of information on the Company's website*
 - b. *Timely submission of report to Financial Service Authority.*
 - c. *Organize and document General Meeting of Shareholders.*
 - d. *Organize and document BOD and BOC meetings.*
 - e. *Implementation of orientation program for BOD and BOC.*
4. *Act as liaison between Company and other parties such as: shareholders, Financial Service Authority, and other stakeholders.*

During 2021, the Corporate Secretary has carried out its duties and responsible for the following:

1. *Follow and report to BOD and BOC regarding the development and changes regulation in capital market.*
2. *Announce and evaluate routine report such as: Quarterly Financial Report, Integrated Annual-Report, Securities Registration Report, and other reports.*

3. Mengumumkan serta melakukan evaluasi terhadap penyampaian informasi kepada Publik dan OJK Pasar Modal.
4. Menyiapkan serta melakukan evaluasi notifikasi pemanggilan RUPS serta melaporkan hasil RUPS.
5. Menyiapkan serta melakukan evaluasi terhadap laporan ataupun pernyataan yang di publish ke media.

3. *Announce and evaluate public information disclosure*
4. *Prepared and evaluate the notification of the GMS and published the result.*
5. *Prepared and evaluate any report or statement published to the media.*

Pelatihan dan Pengembangan

Jabatan sekretaris perseroan saat ini dipegang oleh Ibu Dian Ariyanti Wijaya yang juga menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan. Selama tahun 2021, Beliau telah mengikuti pelatihan dan seminar seperti yang dijabarkan pada tabel pelatihan dan seminar bagi Dewan Direksi

Training and Development

The position of corporate secretary is currently held by Mrs. Dian Ariyanti Wijaya who also serves as the Company's Independent Director. During 2021, She has attended training and seminars as detailed in the table within training and seminar section for the Board of Director

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Perseroan telah membentuk audit internal berdasarkan Surat Keputusan Anggota Direksi di Luar Rapat Perseroan tanggal 1 Februari 2019 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Perseroan tanggal 1 Februari 2019. Sesuai dengan surat tersebut memutuskan ketua audit internal dijabat oleh Ingrid Feliciany Seikka, Warga Negara Indonesia, 31 tahun, lulus sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara. Bergabung di Perseroan sejak Maret 2018 dan di angkat menjadi kepala audit internal sejak 1 Februari 2019

The Company has established an internal audit unit based on Decree of BOD and BOC dated February 1, 2019. In accordance with the decree, appointed as Head of Internal Audit was Ms. Ingrid Feliciany Seikka, Indonesian citizen, 31 years old, graduated with a degree in management from Tarumanagara University. She joined the company in March 2018 and was appointed as Head of Internal Audit.

Fungsi dan Peranan

Adapun fungsi dari audit internal Perseroan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan system management risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas untuk seluruh kegiatan Perseroan
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus atas permintaan dari manajemen
5. Berdasarkan hasil audit, memberikan bantuan masukan/rekomendasi terhadap penyempurnaan atau perbaikan sistem dan prosedur serta kebijakan Perseroan sehingga tercapainya efisiensi dan efektivitas yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan audit tersebut kepada Dewan Direktur dan Dewan Komisaris
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
8. Bekerja sama dengan Komite Audit
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya
10. Memberikan masukan kepada manajemen Perseroan mengenai perubahan lingkungan, risiko bisnis yang muncul dan hal-hal lain

Function and Role

The function of internal audit is as follows:

- 1. Prepare and implement Internal Audit annual plan*
- 2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policies.*
- 3. Check and evaluate efficiency and effectiveness of all the Company's activities*
- 4. Prepare and implement audit investigation upon request of management*
- 5. Based on audit result, provide recommendation for the improvement of the Company system and procedures as well as Company's policies to achieve efficiency and effectiveness that aligned with the Company's Vision and Mission.*
- 6. Prepare and submit an internal audit report to BOD and BOC*
- 7. Monitor, analyze and report the implementation of suggested recommendation.*
- 8. Collaborate with Audit Committee*
- 9. Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activities*
- 10. Provide recommendation to the Company's management regarding change in business environment, business risk, and other factors that may affect the performance of the Company*

AKUNTAN PUBLIK

EXTERNAL AUDITOR

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Johannes Juara & Rekan, anggota dari INNAID untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2021. Penunjukkan ini diputuskan pada RUPS Tahunan PT Fuji Finance Indonesia Tbk berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris.

Audit eksternal bertugas untuk merencanakan serta melaksanakan audit dalam rangka memastikan bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Proses audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Selain itu juga mencakup penilaian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan memadainya estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Adapun daftar akuntan publik yang melakukan audit keuangan dalam 5 tahun kebelakang sebagai berikut:

The Company appointed public accountant firm Johannes Juara & Partners, a member of INNAID to audit the Company's Financial Statement for the year ended on December 31, 2021 This Appointment was decided at the annual GMS based on the recommendation of the BOC.

External Auditor has duty to plan and carry out audit in order to ensure that the financial statement is free from material misreport. The audit process includes examination on the basis of testing sample, supporting evidence for the amounts and disclosure in the financial statement. It also includes assessment on the appropriateness of accounting policies that being used and the adequacy of significant estimation made by management, as well as evaluates the overall financial statement report.

The lists of public accountant firm to conduct the financial audit in the past 5 year are as follows:

Periode <i>Period</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Firm</i>	Nama Akuntan <i>Accountant Name</i>	Opini <i>Opinion</i>
2017	KAP Yuwono H	Drs. Yuwono H, CA., CPA (AP-0659)	Wajar Tanpa Pengecualian <i>(Unqualified)</i>
2018	KAP Johannes Juara & Rekan	Frans Jimmi P. Sijabat (AP.1171)	Wajar Tanpa Pengecualian <i>(Unqualified)</i>
2019	KAP Johannes Juara & Rekan	Frans Jimmi P. Sijabat (AP.1171)	Wajar Tanpa Pengecualian <i>(Unqualified)</i>
2020	KAP Johannes Juara & Rekan	Hari Manurung, CPA (AP.1456)	Wajar Tanpa Pengecualian <i>(Unqualified)</i>
2021	KAP Johannes Juara & Rekan	Hari Manurung, CPA (AP.1456)	Wajar Tanpa Pengecualian <i>(Unqualified)</i>

Pernyataan

KAP Johannes Juara & Rekan melakukan audit khusus atas Laporan Keuangan Tahunan PT Fuji Finance Indonesia. Tidak terdapat audit atas isi Laporan Tahunan Terintegrasi.

Assurance

KAP Johannes Juara & Rekan conducted an audit of the Annual Financial Statements of PT Fuji Finance Indonesia only. There is no audit of the contents of the Integrated Annual Report.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

1. Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian internal diterapkan oleh Perseroan terhadap bagian keuangan dan operasional sehingga kegiatan usaha selalu berjalan sesuai dengan visi dan misi Perseroan serta selalu tunduk terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari sisi keuangan, Perseroan melakukan pengkajian prosedur pengesahan suatu transaksi, sistem pencatatan, serta penyusunan pelaporan yang sesuai dengan standar akuntansi. Pada sisi operasional, Perseroan melakukan pengkajian atas prosedur operasional yang dimiliki oleh masing-masing divisi, struktur organisasi maupun unit kerja dan pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal diterapkan pada seluruh unit Perseroan dan pelaksanaannya diawasi oleh Internal Audit. Internal Audit bersama dengan Komite Audit memiliki hak untuk melakukan audit apabila ditemukan penyimpangan.

2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal

Selama tahun 2021, tidak ditemukan pelanggaran yang berakibat pada denda oleh regulator. Internal Audit memberikan masukan terhadap penyempurnaan prosedur-prosedur operasional. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh telah berjalan dengan efektif.

1. Financial and Operational Control System

The Company implements internal control system on finance and operational department to maintain a business that corresponds not only with the Company's vision and mission but also adhering to existing law. From the financial aspect, the Company performs assessment on transaction verification procedure, journaling system, and drafting financial report which follow accounting standards. Meanwhile, on operational aspect, the Company reviews operational procedure for each division, organization structure and work unit along with adherence to present regulations.

Internal Control is applied in all unit of the Company where it is overseen by Internal Audit Unit. Internal Audit together with Audit Committee has the right to perform an audit if deviation was found.

2. Evaluation on the Effectiveness of Internal Control

During 2021, there has been no violation found that resulted in fines from regulator. Internal Audit provides suggestion on improving operational procedures. A comprehensive internal control system is operating effectively.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk menjaga kinerja Perseroan. Kebijakan manajemen risiko meliputi pengidentifikasian, penilaian serta pemantauan terhadap risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan.

The Company has exposure toward several risks on financial instrument, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, and operational risk. Therefore, the Company applied risk management system to maintain company's performance. The risk management policy comprises of possible risk identification, evaluation and monitoring.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Perseroan mengklasifikasi berbagai risiko bagi kegiatan usahanya dengan didasari pada POJK 1/2015 dan menentukan tindakan mitigasi atas setiap risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan. Matriks risiko Perseroan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Risk Types and Its Management

The Company classified various business risk in accordance with POJK 1/2015 and choose several actions to mitigate each risk. The risk matrix for 2021 is shown below:

No	Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Mitigasi	Mitigation
1	Risiko Strategi Peringkat: Rendah - Sedang <i>Strategic Risk</i> <i>Rating: Low - Mid</i>	Risiko yang timbul akibat kegagalan penetapan dan penerapan strategi yang tepat untuk mencapai target. <i>Risks that arise as a result of failure to determine and implementing the right strategy to achieve targets</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengawasan aktif dari manajemen ▪ Pengkajian berkala atas strategi Perseroan dan penetapannya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Active supervision from management</i> ▪ <i>Periodic assessment on the Company's strategy and implementation</i>
2	Risiko Operasional Peringkat: Rendah <i>Operational Risk</i> <i>Rating: Low</i>	Risiko operasional merupakan risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian eksternal lainnya <i>Operational risk is the risk that arises as a result of failure of internal processes, human error, failure of information technology systems and / or other external events</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan internal audit untuk menganalisa penyimpangan yang timbul ▪ Peningkatan pemahaman terhadap SOP (standard operating procedure) yang berlaku ▪ Pengembangan SDM melalui sertifikasi ▪ Pembentukan dan penerapan Business Continuity Plan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Establishing Internal Audit unit to handle deviations</i> ▪ <i>Increase understanding of existing SOP</i> ▪ <i>Employees' development through certification</i> ▪ <i>Development and implementation of Business Continuity Plan</i>
3	Risiko Aset dan Liabilitas Peringkat: Rendah <i>Asset and Liability Risk</i> <i>Rating: Low</i>	Risiko yang bersumber dari kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas Perseroan <i>Risks that arise from the failure to manage the Company's assets and liabilities properly</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengumpulan data berkala ▪ Pengambilan keputusan berdasarkan data rasio 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Periodic data collection</i> ▪ <i>Decision making based on ratio</i>
4	Risiko Kepengurusan Peringkat: Rendah <i>Management Risk</i> <i>Rating: Low</i>	Risiko yang muncul akibat kegagalan perusahaan dalam memelihara komposisi pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi dalam dewan manajemennya <i>Risks that arise due to the company's failure to maintain a composition of managers who</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penetapan standar kualifikasi untuk anggota manajemen ▪ Senantiasa mengembangkan pengetahuan dan kompetensi karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Establishing standard qualification for management position</i> ▪ <i>Keep developing the employees' knowledge and competence</i>

		<i>have high competence and integrity in its management board</i>		
5	Risiko Tata Kelola Peringkat: Rendah Governance Risk Rating: Low	Risiko akan kegagalan penerapan prinsip tata kelola yang baik dalam kegiatan manajerial <i>Risk of failure to apply the principles of good governance in managerial activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemudahan akses serta transparansi informasi ▪ Setiap karyawan memiliki fungsi dan tanggung jawab yang jelas dalam perusahaan ▪ Memastikan kewajaran dan kesetaraan dalam mengelola perseroan guna menjaga kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Ease of access and transparency of information</i> ▪ <i>Every employee has clear functions and responsibilities within the company</i> ▪ <i>Ensuring fairness and equality in the Company's management in order to safeguard the interests of shareholders and stakeholders</i>
6	Risiko Pendanaan Peringkat: Rendah Funding Risk Rating: Low	Risiko yang muncul apabila Perseroan tidak memiliki modal dan sumber dana yang cukup <i>Risks that arise if the Company does not have sufficient capital and sources of funds</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengelolaan arus kas yang baik ▪ Melakukan diversifikasi pengelolaan dana 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Good cash flow management</i> ▪ <i>Diversification of fund</i>
7	Risiko Kredit Peringkat: Rendah Credit Risk Rating: Mid	Risiko kredit merupakan risiko kerugian yang terjadi akibat ketidakpastian atau kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo <i>Credit risk is a risk of loss because of uncertainty or failure from debtors to fulfill their obligation when due</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan analisa terhadap calon debitur ▪ Menetapkan batasan kredit yang dapat diajukan oleh calon debitur ▪ Pengawasan terhadap debitur 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Potential customer analysis</i> ▪ <i>Stipulate minimum amount of credit</i> ▪ <i>Customer monitoring</i>

Evaluasi Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi sistem manajemen risiko dinilai berdasarkan pada kriteria kelancaran operasional Perseroan serta hasil dari *self-assessment* yang telah ditetapkan oleh peraturan OJK. Selama tahun 2021, tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dan tingkat rasio NPL nol. Selain itu pula, hasil *self-assessment* pada tingkat kesehatan keuangan dan *self-assessment* manajemen risiko menunjukkan hasil yang baik. Oleh karena itu Dewan Komisaris dan Dewan Direksi menganggap sistem manajemen risiko perseroan telah berjalan secara efektif.

Evaluation on Risk Management System

The evaluation of Risk Management System is done based on the ease of Company's business operational and the result of self-assessment as regulated by OJK. During 2021, there was no significant problem and the Company maintain its zero non-performing loan rate. In addition, the result of self-assessment on financial health and risk management level shows a low risk result. Therefore, the Company believes that risk management has run effectively.

KASUS LITIGASI

LITIGATION

Selama tahun 2021 tidak ada perkara yang dihadapi oleh Perseroan.

The Company had no litigation case in 2021.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE PENALTY

Selama tahun 2021 tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dikenakan sanksi administratif.

There was no administration penalty to BOC and BOD member in 2021

AKSES INFORMASI

INFORMATION ACCESS

Sebagai wujud penerapan transparansi, Perseroan telah menyediakan sarana untuk mendapatkan data dan informasi mengenai Perseroan secara langsung melalui situs resmi: **www.fujifinance.com**. Tidak hanya itu, informasi dan data Perseroan lebih lanjut dapat diperoleh melalui Hubungan Investor.

As transparency measure, the Company provides a medium of information and data pertaining to the Company via website: **www.fujifinance.com**. Moreover, further information can be accessed through Investor Relation.

KODE ETIK PERUSAHAAN

CORPORATE ETHICS

Pembentukan dan implementasi kode etik perusahaan merupakan bagian penting dalam penerapan good corporate governance dalam suatu perusahaan. Kode etik perusahaan merupakan suatu komitmen berperilaku yang dibentuk berdasarkan prinsip – prinsip GCG dan berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh anggota perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan agar selaras dengan visi, misi serta budaya Perseroan. Kode etik Perseroan terdiri atas etika bisnis dan etika kerja.

The Formation and implementation of the Company's code of conduct is a vital element of good corporate governance. The Company's code of conduct is a behavioral commitment that is established based on GCG principles and act as guideline for every member of the Company throughout business operational to make sure that it falls in line with the Company's vision, mission and corporate culture. The Company's code of conduct consists of business ethic and work ethic.

Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan panduan Perseroan dalam berinteraksi dan menjalin hubungan dengan berbagai pihak agar Perseroan dapat menjaga keseimbangan antara kepentingan perusahaan

Business Ethic

Business ethic is a standard that underline interaction and relationship with various parties while maintaining the balance between the Company's

dengan para pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan nilai perusahaan serta prinsip - prinsip GCG.

Etika Kerja

Etika kerja merupakan aturan berperilaku bagi setiap individu dalam berinteraksi dan melaksanakan pekerjaan serta tanggungjawabnya. Etika kerja ini bertujuan untuk menjadi pedoman agar sikap profesionalisme di lingkungan kerja tetap terjaga dengan menekankan kepada:

- Komitmen dalam melaksanakan pekerjaan serta memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan
- Sikap profesionalisme dalam berinteraksi dengan segala pihak, baik internal maupun eksternal
- Menunjukkan sikap hormat dan peduli terhadap sesama karyawan dan juga lingkungan kerja
- Menjaga kerahasiaan informasi dan data perusahaan
- Menunjukkan sikap hati – hati dan bijak dalam setiap keputusan demi menghindari benturan kepentingan
- Kepatuhan terhadap hukum
- Berperilaku jujur dan menghindari segala bentuk tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme

Perseroan mewajibkan seluruh pimpinan di setiap tingkat untuk bertanggungjawab dalam melakukan pengawasan atas implementasi kode etik yang berlaku di setiap jajaran sehingga tercipta budaya perusahaan yang baik dan sesuai dengan prinsip *good corporate governance*.

interest and the interest of stakeholders with regard to company's values and GCG principles.

Work Ethic

Work ethic is rule of behavior for every individual in interacting and performing their job and responsibilities. This work ethics is intended as a directive toward maintaining professionalism in work environment with emphasize on:

- *Commitment in undertaking a job and giving the best service for customer*
- *Professionalism in every situation*
- *Showing respect and care toward other employees and work space*
- *Maintain confidentiality of company's secrets and data*
- *Showing caution and good sense during decision making to avoid conflict of interest*
- *Obedience toward law*
- *Show honesty and never engage in corruption, collusion and nepotism*

The Company requires each head in every level to be responsible in monitoring and implementing the code of conduct in order to create a good corporate culture found on GCG principles.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

INFORMATION DISCLOSURE POLICIES

Perseroan memiliki kebijakan serta telah melaporkan kepemilikan saham anggota direksi dan dewan komisaris. Setiap transaksi kepemilikan dilaporkan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan tersebut. Informasi tersebut dapat diakses melalui keterbukaan Informasi pada website idx.co.id.

The Company has a policy and has reported the share owned by BOD or BOC. Every transaction is reported no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership. This information can be accessed publicly through information disclosure at idx.co.id.

SISTEM PENGENDALIAN FRAUD

FRAUD MANAGEMENT

Sesuai dengan ketentuan POJK No 35 tahun 2018 mengenai kewajiban Perusahaan Pembiayaan dalam melaksanakan Pengendalian Fraud, maka Perseroan telah menyusun serta menerapkan kebijakan terhadap pengendalian Fraud. Perbuatan kecurangan (fraud) adalah tindakan kecurangan yang dilakukan secara sengaja oleh individu atau kolektif dengan melanggar norma, ketentuan perusahaan dan atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu setiap kecurangan yang terjadi harus ditangani secepat mungkin sesuai dengan ketentuan hukum dan Undang-undang yang berlaku.

Dalam rangka pengendalian terhadap fraud, perusahaan menerapkan beberapa strategi sebagai berikut:

a. Pengawasan Aktif Manajemen

Direksi dan Komisaris memiliki peran aktif dalam melakukan pengendalian fraud. Adapun wewenang, tugas dan tanggung jawab dewan direksi dalam pengendalian fraud adalah sebagai berikut:

- Membangun budaya dan kepedulian terhadap *anti-fraud* pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi deklarasi anti-fraud serta komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi perusahaan tentang perilaku yang termasuk tindakan *fraud*
- Menyusun dan melakukan pengawasan penerapan kode etik dalam pencegahan *fraud* bagi seluruh jenjang organisasi
- Menyusun dan melakukan pengawasan terhadap penerapan strategi anti-fraud
- Mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya yang terkait dengan peningkatan *awareness* dan pengendalian *fraud*
- Memantau dan mengevaluasi kejadian *fraud* serta melakukan penetapan tindak lanjut setelah dilakukan investigasi
- Mengembangkan saluran komunikasi yang efektif di internal Perusahaan Pembiayaan agar seluruh jenjang organisasi Perusahaan Pembiayaan memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku termasuk kebijakan dalam pengendalian *fraud*

In accordance with POJK No 35 in 2018 about Financing Business Responsibility toward Fraud Management, the Company formed and implements policies for fraud management. Fraud is intentional wrong-doing by individual or group which violates the Company's regulations and existing laws. Thus, every fraud act needs to be handled swiftly in accord with current law and regulations.

The Company implements several strategies for fraud management such as:

a. Active Management Supervision

Directors and Commissioners have an active role toward fraud management. The duties and authority of BOD in fraud management comprise of:

- *Create awareness and care toward anti-fraud throughout the organization including anti-fraud declaration as well as clear explanation to all employees about fraudulent acts*
- *Create and monitor the implementation of ethics code as fraud preventative measure throughout the Company*
- *Create and monitor the implementation of anti-fraud policy*
- *Increase the quality of human resources especially in fraud awareness*
- *Monitor and assess fraud cases and do a proper follow up after investigation*
- *Build a proper channel of internal communication so that the Company's anti-fraud policy can run effectively*

Dewan Komisaris bertanggungjawab untuk melakukan pemantauan atas sistem pengendalian fraud secara berkala.

Kebijakan manajemen mengenai Pengendalian Fraud meliputi:

1. Setiap bentuk kecurangan harus dapat segera diatasi agar kerugian yang timbul dapat diminimalisasi.
2. Setiap karyawan berpartisipasi dalam mengembangkan budaya *anti-fraud* di dalam perusahaan.
3. Setiap karyawan yang menemukan dugaan kecurangan wajib segera melaporkan kepada Kepala Unit maupun langsung ke Unit Kerja Pengendalian *Fraud*.
4. Membentuk Unit Kerja Pengendalian *Fraud* sebagai wadah menampung laporan dan melakukan investigasi terkait kemungkinan *Fraud* yang terjadi
5. Dugaan kecurangan yang berindikasi tindak pidana atas pertimbangan Direksi dapat dilimpahkan kepada Pihak Berwajib untuk penanganannya dan diproses sesuai hukum yang berlaku
6. Untuk memperlancar proses penelitian dan penggalan informasi, petugas yang diduga terkait dengan dugaan kecurangan dapat dibebaskan tugas sementara.
7. Setiap penelitian dan penggalan informasi yang dilakukan harus dituangkan dalam suatu Notulen rapat pertemuan Unit Kerja Pengendalian *Fraud*
8. Dokumen-dokumen terkait bukti kecurangan perlu diamankan sampai dengan permasalahan selesai.
9. Selalu berpedoman dan memperhatikan ketentuan-ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku

b. Unit Anti-Fraud

Dalam melaksanakan komitmen pengendalian fraud, maka Dewan Direksi melalui surat keputusan No -001/FFI.Dir/2019 tertanggal 14 Februari 2019 telah membentuk unit kerja pengendalian fraud. Unit kerja pengendalian fraud memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Meanwhile, the BOC is responsible to do routine monitoring toward anti-fraud policy.

The Anti-fraud policy consist of:

1. *Every manner of foul play needs to be handled quickly to minimize the damage*
2. *Every employee has to participate in creating anti-fraud culture in the company*
3. *Every employee that found suspicion of fraudulent act needs to report it either to their department head or to anti-fraud unit*
4. *Establish anti-fraud unit as place to collect report and conduct investigations related to any suspicion of fraud*
5. *Allegation of fraud that indicate a criminal act may be handed over to proper authorities to be processed according to the law at BOD discretion*
6. *To expedite the process of investigation and information gathering, employees suspected of fraud involvement may be temporarily suspended*
7. *Every investigation and information gathering has to be recorded on anti-fraud unit's minute of meeting*
8. *Documents related to fraud evidence have to be secured until investigation is over*
9. *Abide by existing law and regulations at all times*

b. Anti-Fraud Unit

In carrying out the commitment of fraud control, the BOC issued a decree No 001/FFI.Dir/2019 dated February 14, 2019 to form an anti-fraud unit. The unit has duties and responsibilities as follow:

- Menindaklanjuti laporan dugaan kecurangan, melakukan penelitian dan penggalian informasi secara cepat
- Melakukan investigasi kepada pihak-pihak terkait dalam rangka mengumpulkan informasi-informasi yang diperlukan
- Melakukan analisa terhadap informasi-informasi yang telah dikumpulkan.
- Memberikan hasil rekomendasi pemeriksaan kepada Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris
- Membuat program pelatihan mengenai fraud awareness untuk pihak internal

c. Pengendalian dan Pemantauan

Fuji Finance menerapkan prosedur preventif maupun korektif terhadap tindakan kecurangan. Tindakan preventif berupa sosialisasi budaya *anti-fraud* terhadap pihak internal maupun pihak eksternal, identifikasi kerawanan terhadap potensi terjadinya fraud di masing-masing divisi, pelaksanaan “*know your employee*” dalam proses rekrutmen calon karyawan, menetapkan pemisahan fungsi dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan serta melakukan pengawasan secara berkala terhadap asset fisik dan dokumentasi perseroan.

Selain itu diterapkan juga tindakan korektif terhadap pelanggaran yang terjadi. Pada setiap kejadian kecurangan dilakukan prosedur penanganan seperti pelaporan kepada kepala unit divisi, kepala unit kerja *anti-fraud*, direksi maupun komisaris disertai dengan bukti-bukti pendukung; proses investigasi yang dipimpin oleh kepala unit kerja *anti-fraud*, pembuatan laporan hasil investigasi serta rekomendasi kepada direksi maupun komisaris, keputusan oleh direksi maupun komisaris, serta tindakan korektif agar kejadian tersebut tidak kembali terulang. Setiap kejadian *fraud* yang terjadi di Perseroan maupun pada Perusahaan Pembiayaan lainnya dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan evaluasi terhadap kemungkinan *fraud* yang sama terjadi.

- *Following up on reports of alleged fraud, make inquiries and find information promptly*
- *Conducting investigations toward related parties in order to gather necessary information*
- *Examine the gathered information*
- *Report the result and recommendation to BOD and/or BOC*
- *Create training program about fraud awareness for employees*

c. Control and Monitoring

Fuji Finance implements a preventive and corrective procedure toward fraud. The preventive measure consists of socialization of anti-fraud culture both internally and externally, identification of potential fraud in each division, application of “know your employee” during recruitment, establish separation of function within business along with carry out routine inspection of company’s asset and documents.

Furthermore, Company also implements corrective measures towards fraud incident. For every fraud case, there will be a handling procedure such as: reporting process to head of division unit, head of antifraud unit, BOD or BOC along with supporting evidence; investigation process leads by head anti-fraud unit; investigation report and recommendation to BOD and BOC; decision from BOD and BOC; as well as corrective action to prevent repeating occurrence. For every fraud incident that happened in the Company or other company is used as internal evaluation towards the possibility of the same fraud occurring.

d. Edukasi dan Pelatihan

Perusahaan berupaya meningkatkan *fraud awareness* pada karyawannya dengan cara melakukan pelatihan. Pelatihan dapat dilakukan dengan mengirimkan pegawai terkait untuk hadir dalam seminar *anti-fraud*. Selain itu juga dapat dilakukan pelatihan *anti-fraud* internal kepada karyawan, yang materinya disusun oleh Unit Kerja Pengendalian *Fraud*.

d. Education and Training

The Company seeks to increase fraud awareness among its employees by sending employee to attend anti-fraud seminar or doing internal training with material prepared by anti-fraud unit.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dengan tujuan untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik terutama dalam kesetaraan dan tanggung jawab. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat menjaga kepatuhan karyawan terhadap etika dan standar kerja, memberikan perlindungan terhadap pelapor, menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan meminimalisir dampak dari pelanggaran.

Perseroan menyediakan sarana untuk karyawan yang menemukan suatu tindakan kecurangan dapat melakukan pelaporan melalui surat elektronik dengan subject "Whistleblower" pada alamat email : wbs@fujifinance.com. Setelah pelaporan diterima, akan dilanjutkan dengan proses investigasi terhadap permasalahan yang timbul dan tindak lanjut terhadap masalah tersebut.

Sepanjang tahun 2021, belum terdapat laporan yang masuk terkait pelanggaran di lingkungan perusahaan.

The Company has a whistle blowing system in accordance with good corporate governance principles, particularly fairness and responsibility. With this, the Company hopes to maintain employees' adherence towards work standard and ethics, give protection to informant, keep observance toward law as well as minimize the impact of violation in the Company.

The Company provides means so that employees who found fraud or any wrong doing can report it via email to wbs@fujifinance.com with subject title "Whistleblower". After receiving report, an investigation will be launched and proper steps will be taken toward reported problem.

In 2021, there has been no report of any wrong doing inside the Company.

TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

COMPANY SOCIAL RESPONSIBILITY

Pernyataan Keberlanjutan

Sebagai suatu perusahaan pembiayaan, fuji finance menyadari pentingnya peranan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dalam perkembangan usahanya. Oleh sebab itu, perseroan senantiasa menjalankan kegiatan usaha yang berbasis profit, people, planet demi mendukung keberlanjutan di Indonesia.

Kontribusi utama perseroan bagi keberlanjutan dilaksanakan dengan melakukan penyaluran pembiayaan kepada proyek - proyek yang mendukung pembangunan infrastruktur demi meningkatkan pertumbuhan yang selaras di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di Indonesia.

Visi Keberlanjutan Perseroan

Menjadi mitra solusi keuangan bagi pengembangan Keuangan Berkelanjutan.

Misi Keberlanjutan Perseroan

Mendorong pertumbuhan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang bersifat berkelanjutan dan inklusif.

Penentuan Materialitas

Dalam menentukan topik material dalam laporan ini, Perseroan menggunakan langkah – langkah yang ditetapkan dalam standar GRI, yaitu:

1. Melakukan identifikasi atas topik dan batasan sesuai dengan kegiatan operasional Perseroan
2. Menentukan prioritas atas topik yang telah diidentifikasi
3. Mengumpulkan dan menganalisa data sehubungan dengan topik material
4. Melakukan pengkajian ulang berkala atas materialitas data yang dilaporkan

Sustainability Statement

As a financing company, fuji finance recognizes the importance of economic growth and social welfare in our business development. Therefore, the company strives to run its business with the basis of profit, people, planet to contribute toward sustainability in Indonesia.

The company's chief contribution toward sustainability is carried out by financing projects that support infrastructure development in order to increase harmonious growth in the economic, social and environmental sector in Indonesia.

The Company's Sustainability Vision

To become the preferred partner for financial solution in developing Sustainable Finance.

The Company's Sustainability Mission

Encouraging sustainable and inclusive growth for economy, social and environment.

Materiality Determination

In determining the material topics in this report, the Company uses the steps outlines in the GRI standards, such as:

1. *Identify topics and boundaries according to the Company's operational activities*
2. *Prioritize the identified topics*
3. *Collect and analyze data related to material topics*
4. *Conduct periodic reviews of the materiality of the data reported*

Proses penentuan topik material dilakukan melalui diskusi kelompok dan didasarkan pada prinsip dalam standar GRI yaitu Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan. Berdasarkan proses tersebut, Perseroan menentukan matriks materialitas sebagai berikut:

The process of determining material topics was carried out through group discussions and is based on the principles in the GRI standards, namely Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality, and Completeness. Based on this process, the Company determines the materiality matrix as shown below:

Influence on Stakeholders' Perception	Tinggi (High)	<ul style="list-style-type: none"> Employee Welfare Customer Relation 	<ul style="list-style-type: none"> GCG Economic Performance
	Menengah (Medium)	<ul style="list-style-type: none"> Occupational Health & Safety Social & Community Development 	<ul style="list-style-type: none"> Indirect Economy Impact Training & Education
		<ul style="list-style-type: none"> Energy Consumption 	<ul style="list-style-type: none"> Diversity & Equal Opportunities
	Rendah (Low)		
		Rendah / Low	Tinggi / High
Impact to Company's Sustainability			

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders' Engagement

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Dasar Pemilihan <i>Basis of Determination</i>	Isu Terkait <i>Related Issues</i>	Metode Keterlibatan <i>Engagement Method</i>
Pelanggan <i>Customer</i>	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan <i>Dependency</i> Tanggungjawab <i>Responsibility</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Informasi produk <i>Information regarding products</i> Kualitas pelayanan <i>Service quality</i> Penyelesaian keluhan atau masalah <i>Complaint resolution</i> 	Umpan balik pelanggan, Dialog <i>Customer feedback, Dialogue</i>
Pemegang Saham <i>Investor & Shareholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan <i>Dependency</i> Tanggungjawab <i>Responsibility</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Performa keuangan <i>Financial performance</i> Tata Kelola <i>Good Corporate Governance</i> Arah pengembangan bisnis <i>Business development</i> 	RUPS, Laporan kuartal & tahunan, Publikasi berita <i>GMS, Quarterly & Annual report, Publication</i>
Karyawan <i>Employee</i>	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan <i>Dependency</i> Tanggungjawab <i>Responsibility</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan karir <i>Career development</i> Kesejahteraan karyawan <i>Employee welfare</i> Informasi dan prosedur operasional <i>Information and procedure regarding operational</i> 	Rapat, Evaluasi berkala, Komunikasi tertulis <i>Meeting, Routine evaluation, Written communication</i>
Pemerintah <i>Regulator</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tanggungjawab <i>Responsibility</i> Pengaruh <i>Influence</i> Tekanan <i>Tension</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan <i>Regulation compliance</i> Kesehatan bisnis <i>Business soundness</i> Perlindungan pelanggan <i>Customer protection</i> 	Laporan berkala, Komunikasi tertulis, Seminar & Diskusi <i>Periodic report, Written communication, Seminar & Discussion</i>
Masyarakat <i>Public</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tanggungjawab <i>Responsibility</i> Ragam Pandangan <i>Diverse Perspective</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Dampak operasional terhadap komunitas <i>Business impact to community</i> 	Publikasi, Acara publik <i>Publication, Public event</i>

Didasarkan pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015

Based on AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015

Fuji Finance Indonesia juga berkomunikasi dengan para pemangku kepentingannya melalui keanggotaan pada organisasi yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perseroan. Keterlibatan pemangku kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung senantiasa dipantau dan dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan situasi dan isu yang ada.

Alokasi Dana

Pada tahun 2021, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp 10.000.000 untuk program tanggungjawab sosial Perseroan diluar penyaluran pembiayaan.

Program tanggungjawab Sosial Perseroan

Dalam mendukung pengembangan berkelanjutan di Indonesia, Perseroan memilih untuk berfokus kepada 5 dari 17 sasaran yang telah ditetapkan, yaitu:



Pencapaian sasaran ini dilakukan melalui berbagai metode seperti penyaluran pembiayaan yang mendukung pencapaian sasaran tersebut, pelaksanaan K3 dalam lingkungan kerja serta melalui program tanggungjawab sosial Perseroan yaitu:

- Pemberdayaan tenaga kerja lokal
- Pemberian asuransi kesehatan dan ketenagakerjaan kepada karyawan
- Pengadaan rekreasi karyawan setiap tahunnya
- Turut berpartisipasi dalam rangka menyambut hari besar nasional dan keagamaan
- Turut berpartisipasi dalam program literasi dan inklusi yang digalang oleh OJK
- Penghematan pemakaian energi
- Pengurangan pemakaian bahan yang tidak dapat didaur ulang

Fuji Finance Indonesia similarly engages its stakeholders through membership in organizations relevant to the Company's business activities. Stakeholders involvement whether directly or indirectly has always been monitored and carried out by the Company in accordance with existing situation and concerns.

Budget Allocation

During 2021, the Company allocated 10 million Rupiah as CSR fund without accounting for financing disbursement.

CSR Program

In supporting sustainable development in Indonesia, the Company chose to focus on 5 of the 17 goals that have been set, namely:

The fulfillment of these targets are carried out through various methods such as the distribution of financing that supports the achievement of these targets, implementation of occupational health and safety at work as well as through the Company's social responsibility programs, such as:

- *Employing local workforce*
- *Provide health and work safety insurance to employees*
- *Organizing an annual recreational activity for our employees.*
- *Participate in national and religious holiday activities.*
- *Take part in literacy and inclusive program sponsored by OJK*
- *Reducing energy consumption*
- *Reducing the use of non-recyclable material*

Target & Realisasi Tahun 2021

Target & Realization in 2021

No	Target	Realisasi / Realization	Sasaran Keberlanjutan Terkait Related Sustainability Goal
1.	<p>Penyaluran pembiayaan ke sektor korporasi pada bidang energi dan kelistrikan, infrastruktur serta industri potensial lainnya yang mendukung Program Keuangan Berkelanjutan di Indonesia.</p> <p><i>Distribution of financing to the corporate sector in the energy and electricity sector, infrastructure and other potential industries that support the Sustainable Finance Program in Indonesia.</i></p>	<p>Sebesar 33% dari penyaluran pembiayaan di tahun 2021 digunakan untuk pembiayaan <i>green energy</i>.</p> <p><i>33% of total financing in 2021 was distributed toward green energy projects.</i></p>	 
2.	<p>Pengembangan pengetahuan dan kompetensi karyawan terutama terkait keberlanjutan.</p> <p><i>Development of employee knowledge and competence, especially related to sustainability.</i></p>	<p>Perseroan telah mengikutsertakan karyawannya pada pelatihan dan seminar yang meningkatkan kompetensi dan pengetahuan karyawan.</p> <p><i>The Company has included its employees in training and seminars that improve employee competence and knowledge.</i></p>	
3.	<p>Pelaksanaan program literasi dan inklusi yang mendorong terbukanya akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan demi pertumbuhan kesejahteraan masyarakat.</p> <p><i>Implementation of literacy and inclusion programs that encourage public access to financial products and services for the growth of community welfare.</i></p>	<p>Perseroan telah menjalankan kegiatan inklusi tahun 2021.</p> <p><i>The Company has carried out inclusion activities in 2021.</i></p>	
4.	<p>Memastikan tidak adanya kesenjangan dan diskriminasi gender dalam Perseroan.</p> <p><i>Ensuring that there are no gender gaps and discrimination within the Company.</i></p>	<p>- 67% karyawan Perseroan di tahun 2021 adalah wanita.</p> <p><i>67% of the Company's employees in 2021 are women.</i></p> <p>- 50% posisi manajemen Perseroan di tahun 2021 adalah wanita.</p> <p><i>50% of the Company's management positions in 2021 are women.</i></p>	
5.	<p>Kepatuhan penuh terhadap peraturan yang berlaku.</p> <p><i>Full compliance with existing regulations.</i></p>	<p>Perseroan menerima surat himbauan terkait keanggotaan LAPS dan Rapindo di tahun 2021 yang telah disikapi.</p> <p><i>The Company received written letter in regards to LAPS and Rapindo memberships which has been resolved.</i></p>	
6.	<p>Tidak adanya kasus fraud</p> <p><i>Zero fraud case</i></p>	<p>Perseroan tidak memiliki kasus fraud di tahun 2021.</p> <p><i>The Company did not have any fraud case in 2021.</i></p>	

Tantangan & Hambatan

- Ketidakstabilan ekonomi karena pandemi Covid-19
- Pembatasan kegiatan masyarakat oleh Pemerintah
- Belum sempurnanya sinergi antara pemahaman dan pengetahuan atas Keuangan keberlanjutan

Target tahun 2022

- Penyaluran pembiayaan ke proyek yang mendukung Program Keuangan Berkelanjutan terutama di Indonesia
- Melanjutkan pelatihan dan seminar yang meningkatkan pengetahuan dan pemahaman karyawan atas Keuangan Berkelanjutan
- Melaksanakan program Literasi & Inklusi yang digalang oleh OJK
- Menjaga kesetaraan *gender* dalam lingkup kerja Perseroan

Strategi Pencapaian

- Menfokuskan penyaluran pembiayaan ke arah proyek yang mengarah pada *green energy*
- Mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan & seminar terkait Keuangan Berkelanjutan
- Melaksanakan program Literasi & Inklusi yang digalang oleh OJK
- Memastikan perbelakuan standar yang setara terhadap karyawan wanita & pria

Challenges & Obstacles

- *Economic uncertainty as a result of Covid-19 pandemic*
- *Restrictions on social activities by the Government*
- *Lack of synergy between understanding and knowledge regarding sustainability finance*

Target in 2022

- *Distribution of financing to projects which support the Sustainable Finance Program, especially in Indonesia*
- *Continue to enroll employees in training and seminars that increase their knowledge and understanding of Sustainable Finance*
- *Executing the Literacy & Inclusion program organized by OJK*
- *Maintain equality of gender in Company's workforce*

Achievement Strategy

- *Focusing on the distribution of financing towards projects that lead to green energy*
- *Enroll employees in training & seminars related to Sustainable Finance*
- *Executing the Literacy & Inclusion program organized by OJK*
- *Ensure equal standard of female & male employees*

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Lingkungan kerja yang aman dan kondusif memiliki pengaruh yang penting terhadap kemampuan karyawan untuk menjalankan tugasnya. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menjalankan prinsip "kesehatan dan keselamatan kerja" di tempat kerja. Hal ini dilaksanakan melalui

A safe and conducive work environment has a vital influence on the capability of employees to perform their duties. Therefore, the Company always implements the principle of "occupational health and safety" in the workplace. This is carried out through incident prevention measures as well as taking into

tindakan pencegahan insiden dan memperhatikan standarisasi fasilitas penunjang keamanan dan keselamatan gedung tempat kerja karyawan, seperti pintu keluar darurat, fasilitas pemadam kebakaran gedung dan petugas keamanan gedung.

Sejak masuknya virus corona ke Indonesia, Perseroan juga mengimplementasikan berbagai aturan baru demi menjaga kesehatan dan efektifitas karyawan, seperti penjarakan sosial bagi karyawan yang bekerja di kantor, kewajiban penggunaan masker serta meningkatkan kebersihan area kerja Perseroan.

HUBUNGAN PELANGGAN

CUSTOMER RELATION

Komitmen Perseroan

Sebagai suatu Lembaga Jasa Keuangan, Fuji Finance Indonesia senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang adil dan setara terhadap seluruh konsumen sesuai dengan kebutuhannya.

Komunikasi Pemasaran

Perseroan selalu menginformasikan jenis pembiayaan yang dapat diberikan secara lengkap dan jelas demi menentukan skema pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Komunikasi antara staff Perseroan dengan konsumen dilakukan baik secara verbal maupun tertulis. Hingga saat ini, Perseroan tidak pernah dihadapkan pada insiden ketidakpatuhan terkait informasi produk dan layanan.

Evaluasi Jasa Keuangan

Perseroan melakukan evaluasi berkala baik dari segi resiko maupun kepatuhan terhadap seluruh layanan pembiayaan yang ditawarkan untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan pelanggan serta ketetapan peraturan yang berlaku.

Fuji Finance Indonesia berharap kegiatan bisnis Perseroan dapat membawa dampak positif bagi perkembangan ekonomi pada wilayah operasional Perseroan.

Sampai sekarang, Perseroan tidak melihat adanya dampak negatif dari kegiatan usaha

account the standardization of supporting facilities for security and safety of workplace, such as emergency exits, firefighting facilities and security officers.

Since the spread of the corona virus into Indonesia, the Company has also implemented various new regulations to maintain employee health and effectiveness, such as implementing social distancing for employees working in offices, mandating the use of masks and improving the cleanliness of the Company's work areas.

Company Commitment

As a Financial Service Institution, Fuji Finance Indonesia is always committed to providing fair and equal services to all consumers according to their needs.

Marketing Communication

The Company always informs the types of financing that can be provided entirely and clearly in order to determine the financing scheme that suits consumer needs. Communication between the Company's staff and costumers is carried out both verbally and in writing. Thus far, the Company has never been faced with incidents of non-compliance related to product and service information.

Financial Service Assessment

The Company perform periodic assessment both in terms of risk and compliance with all financing services offered to ensure suitability with customer needs and the compliance of applicable regulations.

Fuji Finance Indonesia hopes that the Company's business activities can have a positive impact on economic development in the Company's operational area.

As yet, the Company does not see any negative impact from the Company's business.

Perseroan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

activities on the community around the Company's operational area.

Keluhan Pelanggan

Perseroan menyediakan layanan pengaduan bagi konsumen maupun masyarakat baik secara langsung ataupun melalui telepon dan/atau email. Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan konsumen.

Customer Complaints

The Company provides means for costumers and the public to complaint either directly or by telephone and/or email. In 2021, the Company did not receive any consumer complaints.

DUKUNGAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

SUPPORT FOR HUMAN RIGHTS

Fuji Finance Indonesia menghormati aspek hak asasi manusia dari semua individu dan berusaha untuk menerapkan praktik hak asasi manusia yang nyata dalam bisnisnya. Praktik tersebut tidak hanya diterapkan di dalam Perseroan tetapi juga pada pelanggan dan pihak eksternal lainnya. Pada proses penyaringan untuk calon pelanggan, Perusahaan memastikan bahwa praktik bisnis mereka telah sesuai dengan peraturan yang berlaku serta kebijakan hak asasi manusia. Selain itu, dukungan Perseroan terhadap pemberdayaan perempuan mencerminkan kepedulian Fuji Finance Indonesia terhadap hak asasi manusia dan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Fuji Finance Indonesia respects human rights aspects of all individuals and strives to implement real human right practice within its business. The practices not only applied inside the Company but also to customers and other external parties. During screening process for potential customer, the Company certify that their business practice is compliance with regulations and human rights policy. In addition, the Company's support for women empowerment reflects Fuji Finance Indonesia concern for human rights and support for the Sustainable Development Goals.

LINGKUNGAN

ENVIRONMENT

Penggunaan Energi

Sebagai suatu Perusahaan Pembiayaan yang beroperasi di daerah perkantoran, Fuji Finance Indonesia hanya mengkonsumsi energi listrik dalam kegiatan operasionalnya. Berdasarkan data yang ada, konsumsi listrik Perseroan selama 3 tahun terakhir adalah:

Energy Consumption

As a Financing Company who operate in office district, Fuji Finance Indonesia only use electricity in its operational activities. Based on available data, the Company's electricity consumption for the last 3 years was:

2021	2020	2019
1.533 Kwh	1.804 Kwh	1.979 Kwh

Perseroan selalu berupaya meningkatkan efisiensi pemakaian listrik sebagai bentuk kinerja lingkungan hidup berkelanjutan.

The Company always strives to improve the efficiency of electricity consumption as a form of sustainable environmental performance.

Fuji Finance Indonesia tidak menghasilkan limbah maupun menggunakan bahan bakar dalam kegiatan operasionalnya.

Fuji Finance Indonesia does not produce waste or use fuel in its operations.

Penghematan Material

Sejak tahun 2020, Perseroan telah sebagian besar beralih ke data elektronik sebagai upaya mengurangi penggunaan kertas. Data penggunaan kertas untuk 3 tahun terakhir adalah:

Material Reduction

Since 2020, the Company has largely switched to electronic data as an effort to reduce paper usage. Paper usage data for the last 3 years are:

2021	2020	2019
2 rim / ream	4 rim / ream	5 rim / ream

KONTRIBUSI TERHADAP PEMBANGUNAN

CONTRIBUTION TO DEVELOPMENT

Perseroan tidak hanya memberikan kontribusi kepada para pemangku kepentingan melalui jasa penyaluran pembiayaan tetapi juga terhadap perkembangan perekonomian berkelanjutan di Indonesia. Bentuk kontribusi ini berupa pembayaran pajak kepada pemerintah dan secara tidak langsung mendukung pergerakan ekonomi masyarakat melalui pemberian upah yang layak kepada para karyawannya.

The Company not only contributes to stakeholders through financing service but also to sustainable economic development in Indonesia. This form of contribution was done through paying taxes to the government and indirectly supporting the economic movement of the community by providing decent wages to its employees.

	2021	2020	2019	
Nilai ekonomi yang dihasilkan				<i>Economic value generated</i>
Pendapatan	9.233.687.530	4.609.797.117	5.951.793.498	<i>Revenue</i>
Nilai ekonomi yang disalurkan				<i>Economic value distributed</i>
Beban operasional	3.618.546.604	3.344.826.148	1.943.913.313.	<i>Operating expense</i>
Beban tenaga kerja	1.734.562.891	1.683.128.900	742.207.900	<i>Employee expense</i>
Pembayaran ke pemerintah (melalui pajak penghasilan)	1.958.342.607	773.738.987	1.003.315.040	<i>Payment to government (through income tax)</i>
Biaya tanggungjawab sosial	10.000.000	10.000.000	20.000.000	<i>CSR expenditure</i>

Sepanjang beroperasi, Fuji Finance tidak pernah memberikan dukungan keuangan atau bentuk dukungan lainnya kepada partai politik atau kandidat politik manapun, dan tidak pernah menerima bantuan keuangan dalam bentuk apapun dari pemerintah

Throughout its business operations, Fuji Finance has never extended any financial support or any other form of support to any political party or political candidate, and has never accepted financial assistance in any form from the government.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TERINTEGRASI TAHUNAN 2020 PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2020 INTEGRATED ANNUAL REPORT OF PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Fuji Finance Indonesia Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all information in the 2021 Integrated Annual Report of PT Fuji Finance Indonesia Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the accuracy of the content on the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 19 April 2022 / April 19, 2022

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Anton Santoso

Komisaris Utama
President Commissioner



Freddy Santoso

Komisaris
Commissioner



**Anastasia Christinawati
Jaya Saputra**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi | Board of Directors



Anita Marta
Direktur Utama
President Director



Hartono Santoso
Direktur
Director



Dian Ariyanti Wijaya
Direktur Independen
Independent Director



LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

FINANCIAL STATEMENTS

LAPORAN TAHUNAN
TERINTEGRASI

2021

INTEGRATED
ANNUAL REPORT

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK

Laporan Keuangan
tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
as of December 31, 2021 and for the year then ended
with Independent Auditors' Report



PT. FUJI FINANCE INDONESIA, Tbk

Menara Sudirman Lt.8
Jl Jend. Sudirman Kav.60
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62.21.522 6509
Fax: +62.21.522 6517
www.fujifinance.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

I, the undersigned:

Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Anita Marta
: Menara Sudirman Lt. 8B
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
: Jakarta 12190, Indonesia

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID card

: Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012
: Mampang Prapatan Jakarta Selatan

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position

: 08159701162
: Direktur Utama/President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Fuji Finance Indonesia Tbk.

1. *I am responsible for the preparation and presentation of PT Fuji Finance Indonesia Tbk's financial statements;*
2. *PT Fuji Finance Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Fuji Finance Indonesia Tbk's financial statements is complete and truthful manner;*
b. *PT Fuji Finance Indonesia Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information and material fact;*
4. *I am responsible for PT Fuji Finance Indonesia Tbk's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta 8 Maret 2022 / March 8, 2022



Anita Marta
Direktur Utama/President Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-68	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

No. : 00025/2.1007/AU.1/09/1456-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Fuji Finance Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. : 00025/2.1007/AU.1/09/1456-2/1/III/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Fuji Finance Indonesia Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Fuji Finance Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (Continued)

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Fuji Finance Indonesia Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JOHANNES JUARA & REKAN



Hari Manurung, CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 1456



8 Maret 2022/ March 8, 2022

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4,22,23	70.887.596.457	63.385.213.521	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai				Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses
Pihak-pihak berelasi		28.992.404.438	55.356.058.982	Related parties
Pihak-pihak ketiga		53.310.743.052	21.916.423.853	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(823.031.475)	(772.724.828)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen, bersih	5,22,23	81.480.116.015	76.499.758.007	Consumer financing receivables, net
Aset tetap, bersih	6	857.064.126	992.435.527	Fixed assets, net
Aset hak guna, bersih	7	153.585.665	154.977.677	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan	19c	324.887.965	279.387.566	Deferred tax assets
Aset lain-lain	8,22,23	10.325.000	10.325.000	Other assets
TOTAL ASET		153.713.575.228	141.322.097.298	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain	22,23	2.000.000	-	Other payables
Beban akrual	9,22,23	-	28.600.000	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	10	2.492.300.000	-	Deferred income
Utang pajak	19a	1.148.534.297	485.962.897	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	11b	653.732.000	624.213.000	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS		4.296.566.297	1.138.775.897	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5.000.000.000 saham harga saham per lembar Rp 100				Authorized - 5,000,000,000 shares at par value of Rp 100 per share
Ditempatkan dan disetor - 1.300.000.000 saham harga saham per lembar Rp 100	12	130.000.000.000	130.000.000.000	Issued and fully paid - 1,300,000,000 shares at par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	13	22.573.334.667	22.573.334.667	Additional paid-in capital
Defisit		(3.364.467.956)	(12.564.386.066)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain		208.142.220	174.372.800	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		149.417.008.931	140.183.321.401	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		153.713.575.228	141.322.097.298	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2021	2020	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	14	11.708.717.784	6.232.187.264	Consumer financing
Pembiayaan modal usaha	15	-	1.657.940.293	Working capital financing
Bunga	16	424.523.493	1.725.452.558	Interest
Pendapatan lain-lain	17	3.537.894.457	657.231.111	Other income
TOTAL PENDAPATAN		15.671.135.734	10.272.811.226	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Umum dan administrasi	18	(3.618.546.604)	(3.344.826.148)	General and administrative
Kerugian penurunan nilai		(50.306.647)	(93.896.720)	Impairment losses
Beban lain-lain	17	(904.635.744)	(1.312.024.438)	Other expense
TOTAL BEBAN		(4.573.488.995)	(4.750.747.306)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK		11.097.646.739	5.522.063.920	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19e	(1.897.728.629)	(624.214.353)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		9.199.918.110	4.897.849.567	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		33.769.420	(288.052.450)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.233.687.530	4.609.797.117	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	20	7,08	3,77	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Defisit/ Deficit	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Total ekuitas/ Total equity
Saldo 31 Desember 2019	12 130.000.000.000	22.573.334.667	(17.462.235.633)	462.425.250	135.573.524.284
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	4.897.849.567	(288.052.450)	4.609.797.117
Saldo 31 Desember 2020	12 130.000.000.000	22.573.334.667	(12.564.386.066)	174.372.800	140.183.321.401
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	9.199.918.110	33.769.420	9.233.687.530
Saldo 31 Desember 2021	12 130.000.000.000	22.573.334.667	(3.364.467.956)	208.142.220	149.417.008.931

Balance as of December 31, 2019

Total comprehensive income for the year

Balance as of December 31, 2020

Total comprehensive income for the year

Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2021	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari transaksi:				Cash receipt from transaction:
Pembiayaan konsumen		102.288.368.997	26.897.636.172	Consumer financing
Pembiayaan modal usaha		-	16.220.000.450	Working capital financing
Pendapatan bunga		424.523.493	1.725.452.558	Interest received
Kegiatan operasi lainnya		(721.846.300)	113.935.427	Receipt from other operating income
Total		101.991.046.190	44.957.024.607	Total
Pembayaran kas untuk transaksi:				Cash paid to transaction:
Pembiayaan konsumen		(90.271.916.747)	(23.179.895.500)	Consumer financing
Pembiayaan modal usaha		-	(12.000.000.000)	Working capital financing
Beban usaha		(2.693.400.349)	(2.842.979.073)	Payments for operating expenses
Pajak penghasilan		(1.238.321.036)	(1.449.009.385)	Payments for income tax
Total		(94.203.638.132)	(39.471.883.958)	Total
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		7.787.408.058	5.485.140.649	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITY
Pembelian aset tetap	6	-	(1.026.953.000)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		-	(1.026.953.000)	Net cash used in investing activity
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa	7,24	(614.342.659)	(588.600.000)	Payment of lease liability
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(614.342.659)	(588.600.000)	Net cash used in financing activity
KENAIKAN BERSIH				NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS		7.173.065.399	3.869.587.649	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek dari perubahan kurs		329.317.537	151.330.070	Effects of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	4	63.385.213.521	59.364.295.802	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	4	70.887.596.457	63.385.213.521	AT END OF THE YEAR

Informasi arus kas tambahan disajikan pada Catatan 24

Supplementary cash flows information is presented in Note 24

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Fuji Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan pertama sekali dengan nama PT Jaya Fajar Leasing Pratama berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi S.H., No. 287 pada tanggal 21 September 1982. Akta pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C2-1252HT01.01TH83 tanggal 10 Februari 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 283 Tambahan No. 17 tanggal 15 Februari 1983. Berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 202 tanggal 28 April 1983, nama Perusahaan diubah menjadi PT Jaya Fuji Leasing Pratama, perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C2-4744-HT.01.04.TH83 tanggal 27 Juni 1983. Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 1 tanggal 6 Agustus 2018, nama Perusahaan diubah menjadi PT Fuji Finance Indonesia, perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016042.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Agustus 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 22 Juli 2019 dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0121370.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2019.

Perusahaan berlokasi di Menara Sudirman Lt. 8 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1982. Berdasarkan Pasal 3 pada Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan yaitu pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna, pembiayaan modal modal kerja, dan kegiatan usaha pembiayaan lain.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Fuji Finance Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Jaya Fajar Leasing Pratama based on Notarial Deed Kartini Muljadi S.H., No. 287 on September 21, 1982. The Company's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1252HT01.01TH83 dated February 10, 1983 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 283 Supplement No. 17 dated February 15, 1983. Based on Notarial Deed Kartini Muljadi, S.H., No. 202 dated April 28, 1983, the Company's name was changed to PT Jaya Fuji Leasing Pratama, this change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4744-HT.01.04.TH83 dated June 27, 1983. Based on Notarial Deed Andalia Farida, S.H., M.H., No. 1 dated August 6, 2018, the Company's name was changed to PT Fuji Finance Indonesia, this change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016042.AH.01.02.Year 2018 dated August 7, 2018.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated July 22, 2019 from Andalia Farida, S.H., M.H., a notary in Jakarta, regarding additional issued and fully paid-in capital pertaining to Initial Public Offering. This amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0121370.AH.01.11 Year 2019 dated July 26, 2019.

The Company is located at Menara Sudirman 8th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 1982. Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of business are investment financing, multipurpose financing, working capital financing, and other business financing activities.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Anton Santoso
Freddy Santoso
Anastasia Christinawati

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur Independen

Anita Marta
Hartono Santoso
Dian Ariyanti Wijaya

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the audit committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ketua	Anastasia Christinawati Jaya Saputra	Anastasia Christinawati Jaya Saputra	Chairman
Anggota	Caroline Feliciany Seikka	Herman Mulyana	Member
Anggota	Sri Gustina Hasibuan	Reggy Kusuma	Member

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 13 orang dan 14 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a total of 13 and 14 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-96/D.04/2019 tertanggal 27 Juni 2019 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 110 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2019, saham tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan surat persetujuan pencatatan efek No. S-03687/BEI.PP3/07-2019.

c. Initial Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-96/D.04/2019 dated June 27, 2019 from the Executive Chairman of Capital Market Financial Services Authority to conduct an initial public offering of 300,000,000 shares to public with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 110 per share. In July 8, 2019, the shares were listed to the Indonesia Stock Exchange with a letter of approval for listing securities No. S-03687/BEI.PP3/07-2019.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP347/BL/2012 dated June 15, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PASK No 60, dan Amandemen PSAK No.73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2

1 April 2021

- Amandemen PSAK 73, "Sewa-Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021"

Amandemen berikut yang relevan untuk Perusahaan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi -Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang diintensikan"

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

January 1, 2021

- Amendments to SFAS No. 22, "Business Combinations – Business Definition"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2

April 1, 2021

- Amendments to SFAS 73, "Lease – Concessions Lease related to Covid 19 beyond June 30, 2021"

The followings amendments which are relevant to the Company will be effective for the financial year beginning:

January 1, 2022

- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to SFAS No 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contract – Cost of Fulfilling"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"

January 1, 2023

- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"

As at the issuance date of these Financial Statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Company's financial statements.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2021 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

b. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Perusahaan melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

i) Aset Keuangan

Klasifikasi

Sejak 1 Januari 2020, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penilaian model bisnis

Perusahaan melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen. Informasi yang dipertimbangkan meliputi:

- Kebijakan dan tujuan yang dinyatakan untuk portofolio dan pengoperasian kebijakan tersebut dalam praktiknya. Secara khusus, apakah strategi manajemen berfokus pada menghasilkan pendapatan bunga kontraktual, mencocokkan durasi aset keuangan dengan durasi kewajiban yang mendanai aset tersebut;
- Bagaimana kinerja portofolio dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen Perusahaan;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis itu) dan strateginya untuk bagaimana risiko tersebut dikelola.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Company has applied SFAS No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

i) Financial Assets

Classification

Starting January 1, 2020, financial assets have classified as financial assets measured at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Business model assessment

The Company makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management. The information considered includes:

- The stated policies and objectives for the portfolio and the operation of those policies in practice. In particular, whether management's strategy focuses on earning contractual interest revenue, matching the duration of the financial assets to the duration of the liabilities that are funding those assets or realizing cash flows through the sale of the assets;
- How the performance of the portfolio is evaluated and reported to the Company's management;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and its strategy how those risks are managed.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, "pokok" didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. "Bunga" didefinisikan sebagai:

- Imbalan untuk nilai waktu atas uang;
- Risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu;
- Risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi); dan
- Marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Ketentuan percepatan perlunasan dan perpanjangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification (Continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payment of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, "principal" is defined as the fair value of the financial assets on initial recognition. "Interest" is defined as consideration for:

- The time value of money;
- Credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time;
- Other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs); and
- Profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial assets contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Prepayment and extension terms.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2021 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ <i>Category as defined by SFAS No. 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		- Kas di bank/ <i>Cash in banks</i>	
		- Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Piutang pembiayaan modal usaha/ <i>Working capital financing receivables</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
		Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	

Pengakuan dan Pengukuran

Sejak 1 Januari 2020, klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan dalam kelompok biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification (Continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Company based on characteristic of those financial instruments:

Recognition and Measurement

Starting January 1, 2020, the classification of financial assets uses the business model approach and contractual cash flow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

Financial asset classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2021 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

ECL 12 Bulan dan ECL Lifetime

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

The Company should measure the loss allowance of financial assets as much as lifetime expected credit losses ("ECL"), if credit risk of the financial assets has increased significantly since the initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial assets as much as 12-month ECL.

12-Month and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of the lifetime ECL that represent the ECL that results from default events on a financial assets that is possible within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial assets is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by the probability of such a default occurring.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

ECL 12 Bulan dan ECL Lifetime (Lanjutan)

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1, stage 2, stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Stage 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitor yang telah *impaired* (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets
(Continued)

12-Month and Lifetime ECL (Continued)

Lifetime ECL is the loss that results from all possible default events over the expected life of the financial assets.

Staging Criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (*stage 1, stage 2, stage 3*) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial instruments since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

Stage 1: includes financial instruments that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL is recognized.

Stage 2: includes financial instruments that have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL is recognized. Lifetime ECL is the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instruments.

Stage 3: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are impaired (defaulted). The key factor in determining whether a financial instrument attracts 12-month ECL (*stage 1*) or lifetime ECL (*stage 2*) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each reporting date.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Staging Criteria (Lanjutan)

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure At Default* (EAD).

ii) Liabilitas Keuangan

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang lain-lain dan beban akrual.

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets
(Continued)

Staging Criteria (Continued)

SFAS No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), and *Exposure At Default* (EAD).

ii) Financial Liabilities

Starting January 1, 2020, financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Company determines the classification of its financial liabilities in initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

The Company's financial liabilities consist of other payables and accrued expenses.

In the case of financial liabilities measured at amortized cost, these are initially recorded at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

ii) Financial Liabilities (Continued)

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

iii) Offsetting of Financial Instruments

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

iv) Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

iv) Fair Value of Financial Instruments
(Continued)

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2021 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Financial Instruments (Continued)

**iv) Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2021 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	<u>2021</u>
1 Dolar Amerika Serikat (\$AS)	14.269

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijamin dan investasi dalam reksadana diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar" pada laporan posisi keuangan.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and
Balances (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2021 and 2020, as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (\$AS)	14.269	14.105	1 United States Dollar (US\$)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding *overdraft*, if any.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged and investment in mutual fund, are classified in "Other Current Financial Assets" account in the statements of financial position.

e. Transactions with Related Parties

The Company applied SFAS No. 7, "Related Party Disclosures". The SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

In these financial statements, the term related parties is used as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2021 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

f. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2b.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

g. Piutang Pembiayaan Modal Usaha

Piutang pembiayaan modal usaha merupakan jumlah piutang setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Tagihan pembiayaan modal usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

h. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclass, impairment, derecognition of consumer financing receivables, working capital financing receivables, and fair value are discussed in Note 2b.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

g. Working Capital Financing Receivables

Working capital financing receivables are the amount of receivables after deducting the allowance for impairment losses. Working capital financing receivables are classified as loans and receivables.

h. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2021 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

h. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah: (Lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Leases (Continued)

As lessee (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether: (Continued)

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

- The Company has the right to operate the asset;
- The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2021 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

h. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Leases (Continued)

As lessee (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term lease

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2021 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

h. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman incremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Leases (Continued)

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2021 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

h. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Perusahaan sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Perusahaan mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Perusahaan. Dengan demikian Perusahaan mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Leases (Continued)

Lease modification (Continued)

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Company applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in SFAS No. 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Company as the seller-lessee satisfies the requirements of SFAS No. 72 to be accounted for as a sale, then the Company measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Company. Accordingly, the Company shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Company make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Company.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Sewa (Lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan
(Lanjutan)

Perusahaan mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke kondisi kerjanya untuk digunakan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun, berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Peralatan kantor	8
Perlengkapan dan perabotan kantor	8
Kendaraan	8

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan aset tetap dalam menjaga manfaat ekonomi masa depan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat transaksi. Perbaikan yang meningkatkan nilai (utilitas) dan taksiran masa manfaat aset dan pemugaran yang signifikan dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Leases (Continued)

Transfer of the asset is a sale (Continued)

The Company measure any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Depreciation of fixed assets is computed using the double declining method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Office equipment
Office furniture and fixtures
Vehicle

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setidaknya setiap tahun.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan, akumulasi penyusutannya dan penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

j. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

j. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2021 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

m. Piutang Aset Tarikan

Piutang aset tarikan dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat jaminan ditarik. Kelebihan nilai realisasi bersih piutang aset tarikan diatas nilai piutang yang tidak tertagih akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Beban yang berhubungan dengan aset yang dikuasakan kembali dan pemeliharaannya akan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Setiap triwulan, piutang aset tarikan akan direview apabila terdapat penurunan nilai. Pada saat piutang aset tarikan dialihkan, nilai tercatatnya akan dikeluarkan dan hasil laba atau rugi akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan pembiayaan modal usaha, pendapatan bunga, dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2b).

Pendapatan yang berhubungan dengan piutang yang mengalami penurunan nilai langsung mengurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan pembiayaan modal usaha dari piutang yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai piutang setelah memperhitungkan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**l. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

m. Receivables from Collateral

Receivables from collateral are stated at net realizable value at the time of foreclosure. The excess of net realizable value of the receivables from collateral over the balance of uncollectible receivables is credited or charged to profit or loss.

Expense related to the assets and its maintenance are charged to profit or loss as incurred. Quarterly, receivables from collateral are reviewed for any impairment in value. When the receivables from collaterals are transferred, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, working capital financing income, interest income, and interest expense are recognized under the accrual basis accounting using the effective interest method (Note 2b).

Revenue associated with impaired receivables are directly reduced by impairment loss. The impaired consumer financing income and working capital financing income are computed using the effective interest method based on the amount of receivables - net of impairment loss.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan jasa administrasi yang tidak beratribusi secara langsung atas transaksi dan pembiayaan konsumen dan pembiayaan modal usaha dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi dan diakui pada saat diterima. Pendapatan denda keterlambatan dan keuntungan penghentian kontrak diakui pada saat diterima.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

o. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang diterbitkan tanggal 2 Februari 2021.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan terkait yang berlaku, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Administrative income that are not directly attributable to consumer financing and working capital financing are recorded as income in profit or loss and recognized when incurred. Revenue from late charges and early termination are recognized when received.

Expenses

Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.

o. Employee Benefits

Post-employment benefits

As of December 31, 2020, the Company provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

As of December 31, 2021, the Company provides post-employment benefits as required under Job Creation Law No. 11/2020 and the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) issued on February 2, 2021.

The liability recognized in financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance with applicable laws and rregulation, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost recognized as current period expense in profit and loss.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2021 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

p. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Taxation

The Company applied SFAS No. 46, "Income Tax". SFAS No. 46 regulates the accounting treatment for income tax.

Final tax

Tax regulations in Indonesia regulate certain types of income subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction has a loss.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities at each reporting date.

The carrying amount of the deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and is reduced if the taxable income may not be sufficient to compensate for part or all of the benefits of the deferred tax asset. At the end of each reporting period, the Company revalued deferred tax assets. The Company recognizes deferred tax assets that were previously not recognized if it is probable that future taxable profits will be available for recovery.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2021 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh "pengambilan keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax is calculated using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current operations, except for transactions which have been directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except for deferred tax assets and liabilities for different entities, in accordance with the presentation of current tax assets and liabilities.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the number of weighted average shares outstanding during the year. The Company does not calculate diluted earnings per share because there are no potential dilutive ordinary shares.

r. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expense (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information used by operational decision makers in terms of resource allocation and performance assessment is focused on the category of each business.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan adjusting events telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Events After the Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

Perusahaan awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments (Continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors; the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

The Company initially estimates and recognizes amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2021 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Sewa (Lanjutan)

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Perusahaan berdasarkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti obyektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan.

Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian membayar piutang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Leases (Continued)

The Company has various lease agreements where the Company acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Company based on SFAS No. 73, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain asset and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2b.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses of financial assets

At each of reporting date, the Company evaluates whether there is an objective evidence that financial assets are impaired. A financial assets is impaired when there is an objective evidence of the occurrence of events that may impact on the estimated cash flow of financial assets.

The evidence includes observable data indicating that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or national or local economic conditions that correlate with the dereliction to pay receivables.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Penyisihan penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti obyektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dengan cara sebagai berikut:

- a) Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

Impairment loss is the difference between carrying value and the present value of estimated future cash flows and the realization of collateral in the initial effective interest rates of financial assets. Provision for decline in value will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling future cash flows.

The Company assessed impairment through the following:

- a) *Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the statement of financial position date. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of best estimate of future cash flows and the realization of collateral at the original effective interest rates of financial assets. This estimation is done by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flow, the industry in which the debtor operates and realizable value of collateral. The estimation of the amount and timing of future recovery will require a lot of consideration. The receipt depends on the performance of the debtors in the future and the value of collateral, both will be affected by future economic conditions, in addition, that collateral may not be easy to sell. The actual value of future cash flows and the date of receipt may differ from those estimates and consequently actual losses which occur may be different from that recognized in the financial statements.*

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dengan cara sebagai berikut:
(Lanjutan)

- b) Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah probability of default dan loss given default. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam penurunan nilai individual dan kolektif ini akan ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktual.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

The Company assessed impairment through the following: (Continued)

- b) Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold, have no objective evidence of impairment and financial assets that have objective evidence of impairment, but has not been identified separately on the statement of financial position. Provisioning of collective impairment losses, among others, considering the amount and duration of arrears, collateral and past loss experience. The most important factor of the reserves is the probability of default and loss given default. The quality of financial assets in the future be affected by uncertainties that could cause actual losses of financial assets may differ materially from the impairment loss reserves have been established. These uncertainties include the economic environment, interest rates and the effect on the debtor's spending, the unemployment rate and payment behavior.

The methodology and assumptions used in individual and collective impairment will be reviewed regularly to reduce differences between estimated losses and actual losses.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Income tax (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Company presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 8 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Company. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred. Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 11.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a double declining method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 8 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. More detailed explanation is disclosed in Note 6.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.

Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Kas			Cash on hand
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kas kecil	-	3.032.643	Petty cash
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.104.406.527	13.728.833.720	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.471.385.600	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	313.020.825	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	11.575.792.127	14.041.854.545	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	53.805.539.920	87.001.333	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.506.264.410	-	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	59.311.804.330	87.001.333	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	30.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	19.253.325.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	-	49.253.325.000	Sub-total
Total	70.887.596.457	63.385.213.521	Total

Kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga. Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 (satu) bulan dan tingkat suku bunga deposito per tahun adalah sebagai berikut:

Cash in banks and time deposits are placed in third party banks. The term of the time deposits is 1 (one) month and the interest rates per annum are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Rupiah	-	4,26%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	0,75% - 0,80%	United States Dollar

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	<u>31 Desember/December 31</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pembiayaan investasi			Investment financing
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	30.262.959.005	59.267.778.930	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.270.554.567)	(3.911.719.948)	Unearned consumer financing income
Total	28.992.404.438	55.356.058.982	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(289.924.044)	(553.560.590)	Allowance for impairment losses
Bersih	28.702.480.394	54.802.498.392	Net
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	54.707.896.864	23.301.740.002	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.376.737.488)	(1.966.949.328)	Unearned consumer financing income
Total	52.331.159.376	21.334.790.674	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(523.311.594)	(213.347.906)	Allowance for impairment losses
Bersih	51.807.847.782	21.121.442.768	Net
Sub-total	80.510.328.176	75.923.941.160	Sub-total
Pembiayaan multiguna			Multipurpose financing
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	1.369.843.748	916.239.748	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(390.260.072)	(334.606.569)	Unearned consumer financing income
Total	979.583.676	581.633.179	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.795.837)	(5.816.332)	Allowance for impairment losses
Bersih	969.787.839	575.816.847	Net
Total	81.480.116.015	76.499.758.007	Total

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor, saham, peralatan pabrik, jaminan perusahaan, tanah, dan bangunan.

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles, shares, plant equipment, corporate guarantee, land, and buildings.

Suku bunga efektif adalah sebagai berikut:

Effective interest rates are as follows:

	<u>31 Desember/December 31</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Suku bunga efektif			Effective interest rates
Piutang pembiayaan konsumen	5% - 36%	5% - 36%	Consumer financing receivables

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Saldo awal tahun	772.724.828	507.906.838
Penambahan cadangan	50.306.647	264.817.990
Saldo akhir tahun	823.031.475	772.724.828

Analisis rincian piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Pembiayaan investasi		
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
Akan jatuh tempo		
1-30 hari	124.297.259	601.271.416
31-60 hari	-	305.891.352
61-90 hari	-	305.891.353
90-180 hari	-	917.674.058
Sub-total	124.297.259	2.130.728.179
Belum jatuh tempo		
Dalam 1 tahun	-	24.265.867.693
Lebih dari 1 hingga 2 tahun	28.868.107.179	21.906.963.110
Lebih dari 2 tahun	-	7.052.500.000
Sub-total	28.868.107.179	53.225.330.803
Total	28.992.404.438	55.356.058.982
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
Akan jatuh tempo		
1-30 hari	820.591.019	2.370.700.503
31-60 hari	4.270.393.357	-
61-180 hari	42.384.500.000	1.949.000.000
Sub-total	47.475.484.376	4.319.700.503
Belum jatuh tempo		
Dalam 1 tahun	4.855.675.000	17.015.090.171
Sub-total	4.855.675.000	17.015.090.171
Total	52.331.159.376	21.334.790.674

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (Continued)

Allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December 31		
2021	2020	
772.724.828	507.906.838	Balance at beginning of year
50.306.647	264.817.990	Additional allowance
823.031.475	772.724.828	Balance at end of year

A detailed analysis of consumer financing receivables, which are classified according to the period in which the installment falls due are as follows:

31 Desember/December 31		
2021	2020	
Pembiayaan investasi		Investment financing
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		<u>Related parties</u>
Akan jatuh tempo		Will be due
1-30 hari	124.297.259	1-30 days
31-60 hari	-	31-60 days
61-90 hari	-	61-90 days
90-180 hari	-	90-180 days
Sub-total	124.297.259	Sub-total
Belum jatuh tempo		Current
Dalam 1 tahun	-	In 1 year
Lebih dari 1 hingga 2 tahun	28.868.107.179	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	More than 2 years
Sub-total	28.868.107.179	Sub-total
Total	28.992.404.438	Total
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		<u>Third parties</u>
Akan jatuh tempo		Will be due
1-30 hari	820.591.019	1-30 days
31-60 hari	4.270.393.357	31-60 days
61-180 hari	42.384.500.000	61 -180 days
Sub-total	47.475.484.376	Sub-total
Belum jatuh tempo		Current
Dalam 1 tahun	4.855.675.000	In 1 year
Sub-total	4.855.675.000	Sub-total
Total	52.331.159.376	Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Analisis rincian piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Pembiayaan multiguna		
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
Akan jatuh tempo		
1-30 hari	30.500.000	10.202.000
31-60 hari	24.114.929	3.460.321
61-90 hari	24.128.602	3.477.579
90-180 hari	72.468.418	9.483.238
Sub-total	151.211.949	26.623.138
Belum jatuh tempo		
Dalam 1 tahun	145.313.782	19.325.075
Lebih dari 1 hingga 2 tahun	228.156.774	40.127.045
Lebih dari 2 tahun	454.901.171	495.557.921
Sub-total	828.371.727	555.010.041
Total	979.583.676	581.633.179

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dievaluasi secara individual dan kolektif terhadap penurunan nilai.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (Continued)

A detailed analysis of consumer financing receivables, which are classified according to the period in which the installment falls due are as follows: (Continued)

Multipurpose financing
<u>Third parties</u>
Will be due
1-30 days
31-60 days
61-90 days
90-180 days
Sub-total
Current
In 1 year
More than 1 to 2 years
More than 2 years
Sub-total
Total

Consumer financing receivables as of December 31, 2021 and 2020 are individually and collectively evaluated for impairment.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible consumer financing receivables.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Terdapat pembiayaan yang diberikan dengan fasilitas *revolving* dengan nilai plafon yang ditentukan sesuai dengan perjanjian antara pihak Perusahaan dengan debitur. Rincian atas pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (Continued)

There is financing provided with a revolving facility with a plafond value determined in accordance with the agreement between the Company and the debtors. The details of the financing are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Total pembiayaan/ Total financing	Plafon pembiayaan/ Financing plafond	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Okansa Indonesia	Rp10.660.869.315 (Ekuivalen dengan USD 747.135/ Equivalent to USD 747,135)	Rp21.403.500.000 (Ekuivalen dengan USD 1.500.000/ Equivalent to USD 1,500,000)	PT Okansa Indonesia
PT Okansa Propertindo	Rp11.500.814.000 (Ekuivalen dengan USD 806.000/ Equivalent to USD 806,000)	Rp12.271.340.000 (Ekuivalen dengan USD 860.000/ Equivalent to USD 860,000)	PT Okansa Propertindo
PT Indovest Central (I)	Rp23.929.113.000 (Ekuivalen dengan USD 1.677.000/ Equivalent to USD 1,677,000)	Rp27.824.550.000 (Ekuivalen dengan USD 1.950.000/ Equivalent to USD 1,950,000)	PT Indovest Central (I)
PT Indovest Central (II)	Rp1.426.900.000 (Ekuivalen dengan USD 100.000/ Equivalent to USD 100,000)	Rp14.269.000.000 (Ekuivalen dengan USD 1.000.000/ Equivalent to USD 1,000,000)	PT Indovest Central (II)
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Kencana Alam Putra	4.855.675.000	10.000.000.000	PT Kencana Alam Putra
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Spiratech LTE, Ltd	-	1.000.000	Spiratech LTE, Ltd

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

		31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Peralatan kantor	84.972.000	-	-	84.972.000	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	4.050.000	-	-	4.050.000	Office furniture and fixtures
Kendaraan	1.026.953.000	-	-	1.026.953.000	Vehicle
Total harga perolehan	1.115.975.000	-	-	1.115.975.000	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Peralatan kantor	(55.792.846)	(6.514.341)	-	(62.307.187)	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	(3.562.065)	(487.935)	-	(4.050.000)	Office furniture and fixtures
Kendaraan	(64.184.562)	(128.369.125)	-	(192.553.687)	Vehicle
Total akumulasi penyusutan	(123.539.473)	(135.371.401)	-	(258.910.874)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	992.435.527			857.064.126	Carrying amount
		31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Peralatan kantor	84.972.000	-	-	84.972.000	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	4.050.000	-	-	4.050.000	Office furniture and fixtures
Kendaraan	-	1.026.953.000	-	1.026.953.000	Vehicle
Total harga perolehan	89.022.000	1.026.953.000	-	1.115.975.000	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Peralatan kantor	(47.406.147)	(8.386.699)	-	(55.792.846)	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	(3.421.822)	(140.243)	-	(3.562.065)	Office furniture and fixtures
Kendaraan	-	(64.184.562)	-	(64.184.562)	Vehicle
Total akumulasi penyusutan	(50.827.969)	(72.711.504)	-	(123.539.473)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	38.194.031			992.435.527	Carrying amount

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan atas aset tetap dibebankan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2021	2020
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	<u>135.371.401</u>	<u>72.711.504</u>

Pada tahun 2021 dan 2020 Perusahaan tidak mengasuransikan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

7. ASET HAK-GUNA

6. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation of fixed assets was charged to the following:

General and administrative expenses (Note 18)

In 2021 dan 2020, the Company did not have any insurance in fixed assets.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

7. RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Bangunan	619.910.709	614.342.659	619.910.709	614.342.659	Building
Total harga perolehan	<u>619.910.709</u>	<u>614.342.659</u>	<u>619.910.709</u>	<u>614.342.659</u>	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	464.933.032	615.734.671	619.910.709	460.756.994	Building
Total akumulasi penyusutan	<u>464.933.032</u>	<u>615.734.671</u>	<u>619.910.709</u>	<u>460.756.994</u>	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u><u>154.977.677</u></u>			<u><u>153.585.665</u></u>	Carrying amount

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

7. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas penerapan awal PSAK No. 73/ Adjustment upon initial application of SFAS No. 73	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Bangunan	-	619.910.709	-	619.910.709	Building
Total harga perolehan	-	619.910.709	-	619.910.709	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	-	464.933.032	-	464.933.032	Building
Total akumulasi penyusutan	-	464.933.032	-	464.933.032	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	-			154.977.677	Carrying amount

Penyusutan atas aset hak guna dibebankan sebagai berikut:

Depreciation of right-of-use assets was charged to the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	615.734.671	464.933.032	General and administrative expenses (Note 18)

8. ASET LAIN-LAIN

8. OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Jaminan telepon	10.000.000	10.000.000	Telephone deposit
Lain-lain	325.000	325.000	Others
Total	10.325.000	10.325.000	Total

9. BEBAN AKRUAL

9. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Biaya profesional	-	28.600.000	Professional fees

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
PT Reza Jaya Motor	1.292.300.000	-
PT Erdhika Elit Capital	1.000.000.000	-
Achmad Reza	200.000.000	-
Total	2.492.300.000	-

10. DEFERRED INCOME

PT Reza Jaya Motor	-
PT Erdhika Elit Capital	-
Achmad Reza	-
Total	-

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Hery Al Hariry dan Kappa Actuarial Consulting, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dalam laporannya masing-masing tanggal 21 Februari 2022 dan 20 Januari 2021, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang diterbitkan tanggal 2 Februari 2021, melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Tingkat diskonto	6,90%	6,72%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Tabel mortalitas	10% dari mortalitas/ 10% of mortality	
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV
Umur pensiun normal	55 tahun/years	60 tahun/years

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company determines its employee benefits liability in accordance with the applicable Law. The Company recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by KKA Hery Al Hariry and Kappa Actuarial Consulting, independent actuary, for the year ended December 31, 2021 and 2020 in their report dated February 21, 2022 and January 20, 2021, using the "Projected Unit Credit" method.

As of December 31, 2020, The Company provides post-employment benefits as required under the Law No. 13/2003.

As of December 31, 2021, the Company applies the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) issued on February 2, 2021, implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefit liability.

The assumptions used are as follows:

Discount rate	
Salary growth rate	
Mortality table	
Disability rate	
Normal retirement age	

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

a. Beban imbalan kerja

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
Biaya jasa kini	176.956.000	226.413.000	Current service cost
Beban bunga	41.947.000	6.112.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	(140.501.000)	-	Past service cost
Total	78.402.000	232.525.000	Total

b. Liabilitas imbalan kerja

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Saldo awal tahun	624.213.000	81.168.000	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja	78.402.000	232.525.000	Current year expenses
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(48.883.000)	310.520.000	Other comprehensive income (loss)
Saldo akhir tahun	653.732.000	624.213.000	Balance at end of year

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Saldo awal tahun	624.213.000	81.168.000	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	176.956.000	226.413.000	Current service cost
Beban bunga	41.947.000	-	Past service cost
Biaya jasa lalu	(140.501.000)	6.112.000	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial:			Actuarial loss (gain) from:
Perubahan asumsi ekonomis	1.085.000	15.633.000	Change in financial assumption
Perubahan asumsi demografi	-	(107.000)	Change in demographic assumption
Penyesuaian pengalaman	(49.968.000)	294.994.000	Experience adjustment
Saldo akhir tahun	653.732.000	624.213.000	Balance at end of year

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

a. Employee benefits expense

b. Employee benefits liability

c. Movements in the present value of employee benefits liability are as follows:

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2021 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

- d. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Presentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect of present value of benefits obligations	Presentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect of present value of benefits obligations	
Kenaikan	1%	24.288.000	1%	30.080.000	Increase
Penurunan	1%	28.043.000	1%	26.284.000	Decrease

- e. Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- e. The maturity profile of discounted benefits obligation as of December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
Kurang dari 1 tahun	352.638.000		Less than one year
1-2 tahun	-		1-2 years
2-5 tahun	-		2-5 years
Lebih dari 5 tahun	5.054.504.000		More than 5 years

12. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, the share administrator as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Pemegang saham	2021			Shareholders
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount	
Indovalue Capital Asset Management, Ltd	794.000.000	61%	79.400.000.000	Indovalue Capital Asset Management, Ltd
PT Charnic Capital Tbk	374.959.300	29%	37.495.930.000	PT Charnic Capital Tbk
Masyarakat	131.040.700	10%	13.104.070.000	Public
Total	1.300.000.000	100%	130.000.000.000	Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (Lanjutan)

12. SHARE CAPITAL (Continued)

2020				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount	Shareholders
Indovalue Capital				Indovalue Capital
Asset Management, Ltd	794.000.000	61%	79.400.000.000	Asset Management, Ltd
PT Charnic Capital Tbk	388.707.900	30%	38.870.790.000	PT Charnic Capital Tbk
Masyarakat	117.292.100	9%	11.729.210.000	Public
Total	1.300.000.000	100%	130.000.000.000	Total

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Agio saham	21.750.000.000	21.750.000.000	Premium on share stock
Agio atas saham terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	657.586.667	657.586.667	Premium on share stock related to Initial Public Offering of the Company's shares
Pengampunan pajak	165.748.000	165.748.000	Tax amnesty
Total	22.573.334.667	22.573.334.667	Total
<u>Pengampunan pajak</u>			<u>Tax amnesty</u>

Pada tanggal 27 Maret 2017, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") atas aset perlengkapan dan peralatan kantor sebesar Rp 53.248.000 dan uang tunai sebesar Rp 112.500.000, kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 8.287.400. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 30 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-12403/PP/WPJ.06/2017 dari DJP. Transaksi ini dicatat sebagai tambahan modal disetor di ekuitas sebesar Rp 165.748.000.

On March 27, 2017, the Company filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") for office equipment amounting to Rp 53,248,000 and cash amounting to Rp 112,500,000 paid redemption money amounting to Rp 8,287,000. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On March 30, 2017, the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-12403/PP/WPJ.06/2017 from the DGT. These transactions were recorded as additional paid-in capital in equity amounting to Rp 165,748,000.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

14. CONSUMER FINANCING INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
Pendapatan pembiayaan investasi			Investment financing income
Pihak-pihak ketiga	8.783.835.294	3.007.578.588	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 21b)	2.880.523.114	3.208.801.173	Related parties (Notes 21b)
Sub-total	11.664.358.408	6.216.379.761	Sub-total
Pendapatan pembiayaan multiguna			Multipurpose financing income
Pihak-pihak ketiga	44.359.376	15.807.503	Third parties
Total	11.708.717.784	6.232.187.264	Total

Rincian nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pembiayaan konsumen untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The breakdown of the income value that exceeds 10% of the total consumer financing income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Indovest Central	1.363.333.817	1.432.169.908	PT Indovest Central
PT Okansa Indonesia	543.268.528	702.723.770	PT Okansa Indonesia
PT Navindo Geosat	240.636.238	512.597.905	PT Navindo Geosat
Total	2.147.238.583	2.647.491.583	Total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT Kencana Alam Putra	1.645.998.564	1.190.959.138	PT Kencana Alam Putra
Port Pirie Solar Pty, Ltd	1.390.585.011	-	Port Pirie Solar Pty, Ltd
Solarion Investment Pty, Ltd	1.390.585.011	-	Solarion Investment Pty, Ltd
PT Reza Jaya Motor	1.213.488.335	-	PT Reza Jaya Motor
Spiratech LTE, Ltd	1.191.495.747	377.251.861	Spiratech LTE, Ltd
PT Quarteer Technologies	900.571.517	767.047.865	PT Quarteer Technologies
Total	7.732.724.185	2.335.258.864	Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN PEMBIAYAAN MODAL USAHA

15. WORKING CAPITAL FINANCING INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
Pendapatan pembiayaan modal usaha			Working capital financing income
Pihak-pihak ketiga	-	1.314.828.550	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 21b)	-	343.111.743	Related party (Notes 21b)
Total	-	1.657.940.293	Total

Rincian nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pembiayaan modal usaha untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The breakdown of the income value that exceeds 10% of the total working capital financing income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
PT Okansa Propertindo	-	343.111.743	PT Okansa Propertindo
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT Kencana Alam Putra	-	1.261.578.550	PT Kencana Alam Putra

16. PENDAPATAN BUNGA

16. INTEREST INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
Bunga deposito	328.865.227	1.569.581.263	Interest on time deposits
Bunga jasa giro	95.658.266	155.871.295	Interest on bank accounts
Total	424.523.493	1.725.452.558	Total

17. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH

17. OTHER INCOME (EXPENSE), NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
Pendapatan provisi	2.723.347.500	328.425.000	Provision revenue
Pendapatan admin	419.625.750	47.342.500	Admin revenue
Rugi selisih kurs, bersih	(904.635.744)	(1.312.024.438)	Loss on foreign exchange, net
Lain-lain, bersih	394.921.207	281.463.611	Others, net
Total	2.633.258.713	(654.793.327)	Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	1.734.562.891	1.683.128.900	Salaries and allowances
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 7)	615.734.671	464.933.032	Depreciation of right-of-use assets (Note 7)
Perjalanan dan transportasi	309.770.000	218.552.000	Travel and transportation
Biaya profesional	269.573.300	135.425.400	Professional fees
Perawatan gedung	155.040.000	137.644.750	Building maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 6)	135.371.401	72.711.504	Depreciation of fixed assets (Note 6)
Imbalan kerja (Catatan 11a)	78.402.000	232.525.000	Employee benefits (Note 11a)
Pelatihan dan seminar	42.040.000	45.000.000	Trainings and seminars
Perlengkapan kantor	37.351.923	38.232.073	Office supplies
Sewa	-	88.500.000	Rental
Lain-lain	240.700.418	228.173.489	Others
Total	3.618.546.604	3.344.826.148	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	54.764.278	42.944.838	Article 21
Pasal 23	550.000	550.000	Article 23
Pasal 25	-	39.397.448	Article 25
Pasal 29	1.076.870.019	386.720.611	Article 29
Pasal 4 (2)	16.350.000	16.350.000	Article 4 (2)
Total	1.148.534.297	485.962.897	Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2021	2020
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	11.097.646.739	5.522.063.920
Beda permanen:		
<u>Pengeluaran yang tidak dapat dibebankan</u>		
Penyusutan aset hak-guna	615.734.671	469.430.891
Pembayaran liabilitas sewa	(614.342.659)	(456.410.709)
Kerugian atas selisih kurs yang belum direalisasi	(294.556.916)	1.017.458.417
Beban lain-lain	2.680.365	100.000
<u>Penghasilan yang merupakan objek pajak final</u>		
Bunga	(424.523.493)	(1.725.452.558)
Total beda permanen	(715.008.032)	(694.873.959)
Beda temporer:		
Beban kerugian penurunan nilai	50.306.647	(5.270.224)
Beban imbalan kerja	78.402.000	232.525.000
Taksiran laba fiskal	10.511.347.354	5.054.444.737
Laba kena pajak dibulatkan	10.511.347.000	5.054.444.000

19. TAXATION (Continued)

b. Corporate income tax

Reconciliation between profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Permanent differences:
<u>Non-deductible expenses</u>
Depreciation of right-of-use-asset
Payments of lease liability
Unrealized loss on foreign exchange
Other expenses
<u>Income subject to final tax</u>
Interest
Total permanent differences
Temporary differences:
Impairment losses expenses
Employee benefits expense
Estimated taxable income
Rounded taxable income

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

b. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

b. Corporate income tax (Continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31							
2021		2020		2021		2020	
3.219.579.388	x 11%	3.074.897.209	x 11%	354.153.732		338.238.693	
7.291.767.612	x 22%	1.979.546.791	x 22%	1.604.188.875		435.500.294	
<u>10.511.347.000</u>		<u>5.054.444.000</u>		1.958.342.607		773.738.987	
Pajak pada tarif yang berlaku/ Tax at effective statutory tax rate				1.958.342.607		773.738.987	
Pajak penghasilan pasal 24/ Income tax article 24				(284.472.436)		-	
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25				(597.000.152)		(387.018.376)	
Estimasi kurang bayar pajak penghasilan badan/ Estimated underpayment of corporate income tax				<u>1.076.870.019</u>		<u>386.720.611</u>	

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

	2021						
	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian atas perubahan tarif/ Adjustment due to change in tax rate		31 Desember/ December 31, 2021	
			ke laba rugi/ to profit or loss	ke pendapatan komprehensif lain/ to other comprehensive income			
Beban kerugian penurunan nilai	154.544.966	11.067.462	-	15.454.496	-	181.066.925	Impairment losses
Beban imbalan kerja	124.842.600	17.248.440	(10.754.260)	16.843.580	(4.359.320)	143.821.040	Employee benefits expense
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>279.387.566</u>	<u>28.315.902</u>	<u>(10.754.260)</u>	<u>32.298.076</u>	<u>(4.359.320)</u>	<u>324.887.965</u>	Deferred tax assets, net

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2020					31 Desember/ December 31, 2020	
	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	ke laba rugi/ to profit or loss	Penyesuaian atas perubahan tarif/ Adjustment due to change in tax rate ke pendapatan komprehensif lain/ to other comprehensive income		
Beban kerugian penurunan nilai	97.249.382	(1.054.045)	-	58.349.629	-	154.544.966	Impairment losses
Beban imbalan kerja	10.146.000	46.505.000	62.104.000	45.724.050	(39.636.450)	124.842.600	Employee benefits expense
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>107.395.382</u>	<u>45.450.955</u>	<u>62.104.000</u>	<u>104.073.679</u>	<u>(39.636.450)</u>	<u>279.387.566</u>	Deferred tax assets, net

Berdasarkan review atas aset pajak tangguhan setiap akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan.

Based on the review of deferred tax assets at the end of each year, management believes that deferred tax assets can be realized.

d. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Mei 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang Undang No. 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease* ("pandemi COVID-19") yang di antara lain, mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

d. Tax rate changes

In May 2020, the Government of Indonesia issued Law No. 2 Year 2020 related to the state financial policies and financial system stability in response to *Corona Virus Disease* ("COVID-19 pandemic") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year, and onwards.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonisation of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year, and onwards.

Aset pajak tangguhan per 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets as of December 31, 2021 and 2020 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

e. Beban pajak

e. Tax expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
Pajak kini	(1.958.342.607)	773.738.987	Current tax
Pajak tangguhan	60.613.978	(149.524.634)	Deferred tax
Total	(1.897.728.629)	624.214.353	Total

20. LABA PER SAHAM

20. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

The detailed calculation for earnings per share are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Laba tahun berjalan	9.199.918.110	4.897.849.567	Profit for the year
Rata-rata tertimbang saham	1.300.000.000	1.300.000.000	Weighted average outstanding shares
Laba per saham	7,08	3,77	Earnings per share

21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

21. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat Hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
PT Charnic Capital Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Beban sewa/Rent expense
PT Okansa Propertindo	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable Pendapatan pembiayaan konsumen/ Consumer financing income Pendapatan pembiayaan modal usaha/ Working capital financing income
PT Okansa Indonesia	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable Pendapatan pembiayaan konsumen/ Consumer financing income
PT Navindo Geosat	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable Pendapatan pembiayaan konsumen/ Consumer financing income

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

21. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (Lanjutan)

a. Nature of relationships with related parties (Continued)

<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Akastra Transportindo Utama	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable Pendapatan pembiayaan konsumen/ Consumer financing income
PT Indovest Central	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable Pendapatan pembiayaan konsumen/ Consumer financing income
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen utama/Key management	Gaji dan kompensasi lainnya/ Salaries and other compensation benefits

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related parties

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Pendapatan pembiayaan konsumen</u>			<u>Consumer financing income</u>
PT Indovest Central	1.363.333.817	1.432.169.908	PT Indovest Central
PT Okansa Propertindo	586.203.482	248.000.847	PT Okansa Propertindo
PT Okansa Indonesia	543.268.528	702.723.770	PT Okansa Indonesia
PT Navindo Geosat	240.636.238	512.597.904	PT Navindo Geosat
PT Akastra Transportindo Utama	147.081.049	313.308.744	PT Akastra Transportindo Utama
Total	2.880.523.114	3.208.801.173	Total
Persentase terhadap total pendapatan	18,72%	31,24%	Percentage of total income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Pendapatan pembiayaan modal usaha</u>			<u>Working capital financing income</u>
PT Okansa Propertindo	-	343.111.743	PT Okansa Propertindo
Persentase terhadap total pendapatan	0,00%	3,34%	Percentage of total income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Beban sewa</u>			<u>Rent expense</u>
PT Charnic Capital Tbk	654.000.000	579.000.000	PT Charnic Capital Tbk
Persentase terhadap total beban	14,30%	12,19%	Percentage of total expenses

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Sewa kantor dari PT Charnic Capital Tbk dilakukan berdasarkan daftar harga dan syarat-syarat yang sama seperti transaksi dengan pihak ketiga.

c. Saldo dengan pihak berelasi

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Piutang pembiayaan konsumen, bersih		
PT Okansa Propertindo	11.550.341.699	11.417.588.455
PT Okansa Indonesia	10.706.752.283	10.583.708.895
PT Indovest Central	6.735.310.456	30.838.805.270
PT Navindo Geosat	-	1.561.525.090
PT Akastra Transportindo Utama	-	954.431.272
Total	28.992.404.438	55.356.058.982
Persentase terhadap total aset	18,86%	39,17%

d. Gaji dan kompensasi lainnya

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 816.000.000 untuk tahun 2021 dan 2020.

22. INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

21. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Transactions with related parties (Continued)

Office rent from PT Charnic Capital Tbk is based on the same price list and conditions as transactions with third parties.

c. Balances with related parties

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Consumer financing receivables, net		
PT Okansa Propertindo	11.550.341.699	11.417.588.455
PT Okansa Indonesia	10.706.752.283	10.583.708.895
PT Indovest Central	6.735.310.456	30.838.805.270
PT Navindo Geosat	-	1.561.525.090
PT Akastra Transportindo Utama	-	954.431.272
Total	28.992.404.438	55.356.058.982
Percentage of total assets	18,86%	39,17%

d. Salaries and other compensation benefits

Salaries and other compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company in the amount of Rp 816,000,000 in 2021 and 2020.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	70.887.596.457	63.385.213.521
Piutang pembiayaan konsumen	81.480.116.015	76.499.758.007
Aset lain-lain	10.325.000	10.325.000
Total	152.378.037.472	139.895.296.528
Liabilitas keuangan		
Utang lain-lain	2.000.000	-
Beban akrual	-	28.600.000
Total	2.000.000	28.600.000

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Sektor Perusahaan pembiayaan banyak dipengaruhi oleh berbagai risiko, baik yang bersifat internal maupun eksternal, oleh karena itu Perusahaan menerapkan manajemen risiko untuk menjaga kinerja Perusahaan. Kebijakan manajemen risiko disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang mungkin timbul serta mengelola risiko tersebut agar tingkat risiko sesuai dengan batasan yang dapat disetujui oleh Dewan direksi serta mampu menyesuaikan diri seiring dengan perkembangan Perusahaan.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan salah satu risiko yang utama dihadapi oleh perusahaan pembiayaan. Risiko kredit merupakan risiko kerugian yang terjadi pada Perusahaan akibat ketidakpastian atau kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan pada saat jatuh tempo.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following tables set forth the fair value, which approximate the carrying amount, of financial assets and financial liabilities of the Company:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Financial assets			
Cash and cash equivalents	70.887.596.457	63.385.213.521	
Consumer financing receivables	81.480.116.015	76.499.758.007	
Other assets	10.325.000	10.325.000	
Total	152.378.037.472	139.895.296.528	
Financial liabilities			
Other payables	2.000.000	-	
Accrued expenses	-	28.600.000	
Total	2.000.000	28.600.000	

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfer between levels 1 and 2 during the period.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The financing sector is heavily influenced by various risks, both internal and external, therefore the Company implements risk management to maintain the Company's performance. Risk management policies are prepared to identify and analyze the risks that may arise and manage these risks so that the level of risk is in accordance with the limits that can be approved by the Board of Directors and is able to adjust in line with the development of the Company.

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to credit risk, market risk, liquidity risk, and operational risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Boards.

Credit Risk

Credit risk is one of the major risks faced by the financing company. Credit risk is the risk of loss to the Company due to the uncertainty or failure of the debtor or other party to fulfill its obligations to the Company in due course. The Company implements credit risk management in order to minimize the risk of a bad credit line.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan manajemen risiko kredit agar dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kredit debitur yang bermasalah. Penerapan manajemen risiko terhadap risiko kredit ini dilakukan Perusahaan dengan cara penuh kehati-hatian dalam memberikan kredit. Proses manajemen risiko kredit meliputi:

Melakukan analisa terhadap calon debitur

Perusahaan akan melakukan analisa studi kelayakan atas jaminan yang diberikan. Selain itu Perusahaan juga melaksanakan analisa kredit atas calon debitur yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kemampuan/ kapasitas calon debitur untuk melakukan pembayaran. Tahap terakhir dalam analisa calon debitur adalah melakukan pengecekan atas kredibilitas atau reputasi dari calon debitur yang berfungsi untuk mengetahui karakter calon debitur.

Menetapkan batasan kredit yang dapat diajukan oleh calon debitur

Analisa yang dilakukan sebelumnya akan dirangkum dan diserahkan kepada komite kredit dalam bentuk proposal untuk dijadikan dasar pertimbangan atas batasan kredit yang diberikan kepada calon debitur.

Pengawasan terhadap debitur

Perusahaan melakukan pengendalian intern yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan objek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan *staging*:

	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Non-graded/ Non-graded	Total/ Total
Kas di bank	70.887.596.457	-	-	-	70.887.596.457
Piutang pembiayaan konsumen	82.303.147.490	-	-	-	82.303.147.490
Cadangan kerugian penurunan nilai	(823.031.475)	-	-	-	(823.031.475)
Nilai tercatat - bersih	81.480.116.015	-	-	-	81.480.116.015
Aset keuangan tanpa peringkat					
Aset lain-lain	-	-	-	10.325.000	10.325.000
	152.367.712.472	-	-	10.325.000	152.378.037.472

Cash in banks

Consumer financing receivables

Allowance of impairment loss

Carrying amount - net

Non-graded financial assets

Other assets

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Credit Risk (Continued)

The Company implements credit risk management in order to minimize the risk of a bad credit line. The application of risk management to credit risk is carried out by the Company in a prudent manner in providing credit. The credit risk management process includes:

Analyzing prospective debtors

The Company will conduct a feasibility study analysis of the guarantees provided. In addition, the Company also conducts credit analysis on prospective debtors that aims to determine the financial condition and ability/capacity of prospective borrowers to make payments. The final stage in the analysis of prospective debtors is to check the credibility or reputation of the prospective debtor whose function is to determine the character of the prospective debtor.

Establish credit limits to prospective debtors

The previous analysis will be summarized and submitted to the credit committee in the form of a proposal to be used as a basis for consideration of credit limits given to prospective borrowers.

Debt supervision

The Company carries out strong internal control, good billing management and periodically monitors and analyzes the debtor's business conditions and financing objects throughout the contract.

The following table presents the financial assets as of December 31, 2021 and 2020 based on *staging*:

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengawasan terhadap debitur (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan *staging*: (Lanjutan)

	2020				Total/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Non-graded/ Non-graded		
Kas di bank	63.382.180.878	-	-	-	63.382.180.878	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen	77.272.482.835	-	-	-	77.272.482.835	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(772.724.828)	-	-	-	(772.724.828)	Allowance of impairment loss
Nilai tercatat - bersih	76.499.758.007	-	-	-	76.499.758.007	Carrying amount - net
Aset keuangan tanpa peringkat						Non-graded financial assets
Aset lain-lain	-	-	-	10.325.000	10.325.000	Other assets
	139.881.938.885	-	-	10.325.000	139.892.263.885	

Dibawah ini tabel yang menunjukkan eksposur maksimum Perusahaan yang berhubungan dengan risiko kredit pada 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows the Company's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

	2021				Total/Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not yet due and not impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Maturity and no impairment	Mengalami penurunan nilai/Decreased in value	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses		
Kas dan setara kas	70.887.596.457	-	-	-	70.887.596.457	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	82.303.147.490	-	-	(823.031.475)	81.480.116.015	Consumer financing receivables
Aset lain-lain	10.325.000	-	-	-	10.325.000	Other assets
Total	153.201.068.947	-	-	(823.031.475)	152.378.037.472	Total

	2020				Total/Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not yet due and not impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Maturity and no impairment	Mengalami penurunan nilai/Decreased in value	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses		
Kas dan setara kas	63.382.180.878	-	-	-	63.382.180.878	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	77.272.482.835	-	-	(772.724.828)	76.499.758.007	Consumer financing receivables
Aset lain-lain	10.325.000	-	-	-	10.325.000	Other assets
Total	140.664.988.713	-	-	(772.724.828)	139.892.263.885	Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar atau risiko sistematis merupakan risiko yang muncul akibat adanya perubahan kondisi pasar seperti perubahan tingkat bunga, inflasi, dan situasi politik yang mempengaruhi jalannya bisnis Perusahaan. Risiko pasar pada umumnya tidak dapat dihindari, oleh karena itu Perusahaan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Risiko tingkat bunga merupakan salah satu risiko yang signifikan atas perusahaan pembiayaan. Perubahan atas tingkat bunga acuan dapat mempengaruhi nilai pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan sehingga dapat meningkatkan risiko kredit bagi Perusahaan.

Pola aktivitas usaha Perusahaan saat ini memiliki exposure minimal terhadap risiko pasar dikarenakan Perusahaan saat ini hanya memiliki beberapa pembiayaan dalam mata uang asing dimana bunga yang dibebankan pada konsumen merupakan suku bunga tetap. Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

- Melakukan kajian atas tingkat suku bunga yang diberikan kepada setiap debitur.
- Membatasi eksposur dengan melakukan investasi yang memiliki suku bunga tetap, dalam hal ini adalah deposito berjangka.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut tanggal jatuh tempo angsuran untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

	2021							
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>				Tidak dikenakan bunga/ <i>No interest</i>		Total/ <i>Total</i>
		<3 bulan/ <i><3 months</i>	3-12 bulan/ <i>3-12 months</i>	>1-2 tahun/ <i>> 1-2 years</i>	>2 tahun/ <i>> 2 years</i>			
Aset keuangan							<i>Financial assets</i>	
Kas dan setara kas	-	70.887.596.457	-	-	-	70.887.596.457	<i>Cash and cash equivalents</i>	
Piutang pembiayaan konsumen	-	47.678.525.166	5.073.457.200	29.096.263.953	454.901.171	82.303.147.490	<i>Consumer financing receivables</i>	
Aset lain-lain	-	-	-	-	10.325.000	10.325.000	<i>Other assets</i>	
Total	-	118.566.121.623	5.073.457.200	29.096.263.953	454.901.171	153.201.068.947	Total	

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Market Risk

Market risk or systematic risk is the risk that arises due to changes in market conditions such as changes in interest rates, inflation, and political situations that affect the course of the Company's business. Market risk in general can not be avoided, therefore, the Company must be able to adjust to changes that occur. Interest rate risk is one of the significant risks for multifinance companies. Changes to the benchmark interest rate can affect the value of financing provided by the Company so as to increase credit risk for the Company.

The current pattern of business activity of the Company has minimal exposure to market risk because the Company currently has only a few financing in foreign currencies where the interest charged to consumers is a fixed interest rate. The Company has implemented risk management as follows:

- Review the interest rates given to each debtor.
- Limiting exposure by making investments that have a fixed interest rate, in this case time deposits.

The following tables illustrate the details of the Company's financial assets, which are grouped according to the maturity date of the installments to see the impact of changes in interest rates:

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

	2020							
	Tingkat bunga mengambang/ Floating interest rate	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ No interest		Total/ Total
		<3 bulan/ <3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	>1-2 tahun/ > 1-2 years	>2 tahun/ > 2 years			
Aset keuangan							Financial assets	
Kas dan setara kas	-	63.385.213.521	-	-	-	63.385.213.521	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen	-	5.549.894.524	42.227.440.235	21.947.090.155	7.548.057.921	77.272.482.835	Consumer financing receivables	
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	10.325.000	Other assets	
Total	-	68.935.108.045	42.227.440.235	21.947.090.155	7.548.057.921	140.668.021.356	Total	

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan apabila Perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo, disebabkan ketidaksesuaian jatuh tempo (*mismatch*) antara aset dan liabilitas Perusahaan.

Perusahaan mengurangi risiko pendanaan dengan mendiversifikasi sumber dana yang terdapat di Perusahaan. Perusahaan mendapatkan sumber dana dari modal sendiri dan penerimaan angsuran pelanggan.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan pembayaran kontraktual:

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Market Risk (Continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that is caused when the Company is unable to meet the obligations that have matured, due to maturity mismatches between the assets and liabilities of the Company.

The Company reduces funding risk by diversifying the sources of funds available in the Company. The Company gets funding from its own capital and receives customer installments.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's assets and liabilities for the years ended December 31, 2021 and 2020 based on contractual payments:

	2021						
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual due date	Jatuh tempo/Due date				Total/ Total	
		<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years		
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	70.887.596.457	-	-	-	-	70.887.596.457	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	975.388.278	46.703.136.888	5.073.457.200	29.551.165.124	82.303.147.490	Consumer financing receivables
Aset lain-lain	10.325.000	-	-	-	-	10.325.000	Other assets
Total aset keuangan	70.897.921.457	975.388.278	46.703.136.888	5.073.457.200	29.551.165.124	153.201.068.947	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liability
Utang lain-lain	-	2.000.000	-	-	-	2.000.000	Other payables
Total liabilitas keuangan	-	2.000.000	-	-	-	2.000.000	Total financial liability

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	2020					Total/ Total
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual due date	Jatuh tempo/Due date				
	<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years		
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	63.385.213,521	-	-	-	-	63.385.213,521
Piutang pembiayaan konsumen	-	2.982.173,919	2.567.720,605	42.227.440,235	29.495.148,076	77.272.482,835
Aset lain-lain	10.325.000	-	-	-	-	10.325.000
Total aset keuangan	63.395.538,521	2.982.173,919	2.567.720,605	42.227.440,235	29.495.148,076	140.668.021,356
Liabilitas keuangan						
Beban akrual	-	28.600,000	-	-	-	28.600,000
Total liabilitas keuangan	-	28.600,000	-	-	-	28.600,000

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses intern, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan. Pengelolaan risiko operasional bertujuan untuk memastikan seluruh aktivitas operasional telah berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, dengan didukung oleh individu yang cakap dan memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan utamanya, dan terlindungi dari tindakan kecurangan (*fraudulent*) dari oknum yang bertujuan merugikan Perusahaan.

Untuk meminimalisir hal tersebut Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan seperti: menerapkan internal audit untuk menganalisa penyimpangan yang timbul, peningkatan pemahaman terhadap SOP (*Standard Operating Procedures*) yang berlaku, pengembangan Sumber Daya Manusia melalui sertifikasi dan penerapan *Business Continuity Plan*.

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

	2020					Total/ Total
	No contractual due date	Due date				
	<1 month	1-3 months	3-12 months	1-3 years		
Financial assets						
Cash and cash equivalents	63,385,213,521	-	-	-	-	63,385,213,521
Consumer financing receivables	-	2,982,173,919	2,567,720,605	42,227,440,235	29,495,148,076	77,272,482,835
Other assets	10,325,000	-	-	-	-	10,325,000
Total financial assets	63,395,538,521	2,982,173,919	2,567,720,605	42,227,440,235	29,495,148,076	140,668,021,356
Financial liability						
Accrued expenses	-	28,600,000	-	-	-	28,600,000
Total financial liability	-	28,600,000	-	-	-	28,600,000

Operational Risk

Operational risk is the potential failure of the Company to meet its obligations as a result of inadequacies or failure of internal processes, people, information technology systems, and/or the events that arise from the Company's external environment. Operational risk management aims to ensure that all operational activities have been conducted in accordance with the applicable procedures, with the support of capable individuals, who are accountable to their duties, and shielded from fraudulent actions of persons posing harmful schemes at the Company.

To minimize this, the Company implements various policies such as: implementing an internal audit to analyze deviations that arise, increasing understanding of the applicable SOP (Standard Operating Procedures), developing Human Resource through certification and implementing the Business Continuity Plan.

Capital Management

The aim of the Company is to manage capital to maintain the continuity of the Company's business and maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Perusahaan dapat mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Rasio Keuangan Berdasarkan Peraturan OJK

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK: (tidak diaudit).

	2021	2020	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	53%	54%	Financing to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap pinjaman	-	-	Financing receivables to borrowings ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	99%	99%	Net investment financing receivables and working capital financing receivables to total financing receivables ratio
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	0%	0%	Non-performing financing ratio
Rasio permodalan	356%	365%	Capital ratio
Gearing ratio	0	0	Gearing ratio
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	115%	108%	Equity to paid up capital ratio

Pada tahun 2021 dan 2020 Perusahaan memiliki status tingkat kesehatan keuangan yang sangat sehat (Peringkat Komposit I).

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Capital Management (Continued)

The Company actively and regularly reviews and manages optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account the Company's future capital requirements and capital efficiency, current and future profitability, operating cash flow projections, capital expenditure projections and investment opportunity projections strategic. In order to maintain or adjust the amount of capital structure, the Company can issue new shares or sell assets to reduce debt.

Financial Ratios Based on OJK Regulation

Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated December 31, 2018 regarding the Organization of Financial Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These financial ratios are calculated based on POJK No. 35/POJK.35/2018 and may not be consistent with Indonesian Financial Accounting Standards. The following are some of the financial ratios based on OJK Regulation: (unaudited).

In 2021 and 2020 the Company has a healthy financial health status (Composite Rating I).

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Rekonsiliasi utang bersih

Utang bersih pada 31 Desember 2019	-
Dampak penerapan PSAK No. 73	619.910.709
Arus kas	(619.910.709)
Utang bersih pada 31 Desember 2020	-
Dampak penerapan PSAK No. 73	614.342.659
Arus kas	(614.342.659)
Utang bersih pada 31 Desember 2021	-

**Liabilitas sewa/
Lease liability**

-
619.910.709
(619.910.709)
-
614.342.659
(614.342.659)
-

24. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Net debt reconciliation

Net debt as at December 31, 2019
Effect on adoption of SFAS No. 73
Cash flows
Net debt as at December 31, 2020
Effect on adoption of SFAS No. 73
Cash flows
Net debt as at December 31, 2021

25. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Perusahaan berdasarkan jenis produk adalah piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan modal usaha.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, hasil operasi Perusahaan dilaporkan dalam dua segmen usaha, yaitu pembiayaan konsumen dan pembiayaan modal usaha sebagai berikut:

25. OPERATING SEGMENT

The Company's operating segments by product type are consumer financing receivables and working capital financing receivables.

For management reporting purposes, the Company's operating results are reported in two business segments, namely consumer financing and working capital financing as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Pendapatan pembiayaan konsumen/ Consumer financing income	Pendapatan pembiayaan modal usaha/ Working capital financing income	Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	
Pendapatan segmen					Segment income
Pendapatan pembiayaan	11.708.717.784	-	-	11.708.717.784	Financing income
Pendapatan bunga	-	-	424.523.493	424.523.493	Interest income
Pendapatan lain-lain	-	-	3.537.894.457	3.537.894.457	Other income
Total pendapatan segmen	11.708.717.784	-	3.962.417.950	15.671.135.734	Total segment income
Beban segmen					Segment expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	(3.618.546.604)	(3.618.546.604)	General and administrative expenses
Beban kerugian penurunan nilai	(50.306.647)	-	-	(50.306.647)	Impairment losses
Beban lain-lain	-	-	(904.635.744)	(904.635.744)	Other expenses
Total beban segmen	(50.306.647)	-	(4.523.182.348)	(4.573.488.995)	Total segment expenses
Laba sebelum pajak	11.658.411.137	-	(560.764.398)	11.097.646.739	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	(1.897.728.629)	(1.897.728.629)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan				9.199.918.110	Profit for the year
Total aset	81.480.116.015	-	72.233.459.213	153.713.575.228	Total assets
Total liabilitas	2.492.300.000	-	1.804.266.297	4.296.566.297	Total liabilities

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

25. OPERATING SEGMENT (Continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020			Total/ Total	
	Pendapatan pembiayaan konsumen/ Consumer financing income	Pendapatan pembiayaan modal usaha/ Working capital financing income	Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated		
Pendapatan segmen					Segment income
Pendapatan pembiayaan	6.232.187.264	1.657.940.293	-	7.890.127.557	Financing income
Pendapatan bunga	-	-	1.725.452.558	1.725.452.558	Interest income
Pendapatan lain-lain	-	-	657.231.111	657.231.111	Other income
Total pendapatan segmen	6.232.187.264	1.657.940.293	2.382.683.669	10.272.811.226	Total segment income
Beban segmen					Segment expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	(3.344.826.148)	(3.344.826.148)	General and administrative expenses
Beban kerugian penurunan nilai	(264.817.990)	170.921.270	-	(93.896.720)	Impairment losses
Beban lain-lain	-	-	(1.312.024.438)	(1.312.024.438)	Other expenses
Total beban segmen	(264.817.990)	170.921.270	(4.656.850.586)	(4.750.747.306)	Total segment expenses
Laba sebelum pajak	5.967.369.274	1.828.861.563	(2.274.166.917)	5.522.063.920	Profit before tax
Beban pajak	-	-	(624.214.353)	(624.214.353)	Tax expenses
Laba tahun berjalan				4.897.849.567	Profit for the year
Total aset	76.499.758.007	-	64.822.339.291	141.322.097.298	Total assets
Total liabilitas	-	-	1.138.775.897	1.138.775.897	Total liabilities

26. DEFISIT

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo defisit Perusahaan masing-masing sebesar Rp 3.364.467.956 dan Rp 12.564.386.066.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Perusahaan melakukan rencana-rencana sebagai berikut untuk memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya:

- Sebagian besar dana yang dimiliki Perusahaan disalurkan ke sektor korporasi, dengan strategi yang diterapkan tersebut maka dapat meminimalisir risiko Perusahaan baik internal maupun eksternal, jangka waktu pengembalian yang lebih pendek, serta tersedianya likuiditas untuk pembiayaan yang cepat.
- Perusahaan memiliki kriteria dalam menyalurkan atau memberikan pembiayaan, diantaranya adalah ketelitian dan kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan, dan kemampuan menganalisa keuangan debitur serta kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kembali pinjamannya.

26. DEFICIT

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's deficit amounting to Rp 3,364,467,956 and Rp 12,564,386,066, respectively.

In connection with the foregoing, the Company carries out the following plans to improve its operating and financial conditions:

- Most of the funds owned by the Company are channeled to the corporate sector (Corporate), with the strategy implemented, it can minimize the risk of the Company, both internal and external, shorter payback periods, and the availability of liquidity for fast financing.
- The Company has criteria in channeling or providing financing, including accuracy and prudence in providing financing, and the ability to analyze the debtor's finances and the debtor's ability to repay loans.p

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2021 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. DEFISIT (Lanjutan)

Hal di atas mengakibatkan rendahnya biaya piutang ragu-ragu dan ketetapan waktu pembayaran oleh pelanggan (debitur), serta menurunnya saldo defisit Perusahaan. Selain itu, dengan penambahan modal, Perusahaan dapat meningkatkan peyaluran pembiayaan dan peningkatan debitur Perusahaan.

Manajemen Perusahaan yakin bahwa rencana-rencana di atas efektif untuk memperbaiki kondisi Perusahaan. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari ketidakpastian tersebut.

27. IKATAN

Pada tanggal 1 Maret 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan perkantoran yang terletak di Menara Sudirman Lantai 8 dengan PT Charnic Capital Tbk. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dengan beban sewa sebesar Rp 654.000.000 per tahun.

Pada tanggal 1 Maret 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan perkantoran yang terletak di Menara Sudirman Lantai 8 dengan PT Charnic Capital Tbk. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dengan beban sewa sebesar Rp 654.000.000 per tahun.

28. WABAH VIRUS CORONA

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di awal tahun 2020 dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, peningkatan risiko kredit, dan gangguan operasi bisnis. Berdasarkan hal ini, Perusahaan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan mengevaluasi dampaknya.

29. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 8 Maret 2022.

26. DEFICIT (Continued)

The above results in a lower cost of doubtful accounts and timely payment by customers (debtors), as well as a decrease in the Company's deficit balance. In addition, with additional capital, the Company can increase financing disbursements and increase the Company's debtors.

The Company's management believes that the above plans are effective in improving the condition of the Company. The financial statements do not include any adjustments originating from these uncertainties.

27. AGREEMENTS

On March 1, 2021, the Company entered into an office lease agreement located in Menara Sudirman 8th Floor with PT Charnic Capital Tbk. This agreement is valid for one years with a rental fee of Rp 654,000,000 per year.

On March 1, 2020, the Company entered into an office lease agreement located in Menara Sudirman 8th Floor with PT Charnic Capital Tbk. This agreement is valid for one years with a rental fee of Rp 654,000,000 per year.

28. CORONA VIRUS OUTBREAK

The Company operation has been and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China in early 2020 and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of the Covid-19 virus on the global and Indonesian economy include lower economic growth, an increase in credit risk, and the disruption of business operations. Based on this, the Company do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company's business and operation or may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. The Company will continuously monitor the development of the Covid-19 pandemic and evaluate the impact.

29. MANAGEMENT RESPONSIBILITIES AND AGREEMENT FOR FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements have been finalized and approved for publication by the Company's Board of Directors on March 8, 2022.

Indeks Isi GRI

GRI Context Index

Pengungkapan Umum			General Disclosure	
102-01	Nama Organisasi	21	<i>Name of the Organization</i>	102-01
102-02	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	21; 25	<i>Activities, brands, products and services</i>	102-02
102-03	Lokasi kantor pusat	21	<i>Location of HQ</i>	102-03
102-04	Lokasi operasi	21; 22	<i>Location of operations</i>	102-04
102-05	Kepemilikan dan bentuk hukum	11-13; 21	<i>Ownership and legal form</i>	102-05
102-06	Pasar yang dilayani	38	<i>Markets served</i>	102-06
102-07	Skala Organisasi	7-13; 21	<i>Scale of the Organization</i>	102-07
102-08	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	33	<i>Information on employees and other workers</i>	102-08
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	70-72	<i>Precautionary principles or approach</i>	102-11
102-13	Keanggotaan Asosiasi	21	<i>Membership of associations</i>	102-13
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	14-20	<i>Statement from senior decision-maker</i>	102-14
102-15	Dampak utama, resiko, dan peluang	83	<i>Key impacts, risks and opportunities</i>	102-15
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	24;73	<i>Values, principles, standards and norm of behavior</i>	102-16
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika	78	<i>Mechanism for advice and concerns about ethics</i>	102-17
102-18	Struktur tata kelola	25	<i>Governance structure</i>	102-18
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya	25	<i>Compositions of the highest governance body and its committee</i>	102-22
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi	25; 27; 29	<i>Chair of the highest governance body</i>	102-23
102-25	Konflik Kepentingan	27-30; 48	<i>Conflicts of interest</i>	102-25
102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi	50-59	<i>Role of highest governance body in setting purpose, values and strategy</i>	102-26
102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	55-56; 58-59	<i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	102-27
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	59-60	<i>Evaluating the highest governance body's performance</i>	102-28
102-30	Keefektifan proses manajemen resiko	69-70	<i>Effectiveness of risk management processes</i>	102-30
102-35	kebijakan remunerasi	60	<i>Remuneration policies</i>	102-35
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi	59-61	<i>Process for determining remuneration</i>	102-36
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	80	<i>List of stakeholder groups</i>	102-40
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	80	<i>Approach to stakeholder engagement</i>	102-43
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	6; 80	<i>Key topics and concerns raised</i>	102-44
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	5	<i>Defining report content and topic boundaries</i>	102-46
102-47	Daftar topik material	6	<i>List of material topics</i>	102-47
102-50	Periode pelaporan	5	<i>Reporting period</i>	102-50
102-51	Tanggal laporan terbaru	87	<i>Date of most recent report</i>	102-51
102-52	Siklus pelaporan	5	<i>Reporting cycle</i>	102-52
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	21; 73	<i>Contact point for question regarding the report</i>	102-53
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan standar GRI	5	<i>Claim of reporting in accordance with the GRI Standards</i>	102-54
102-55	Indeks isi GRI	i	<i>GRI content index</i>	102-55
102-56	Assurance oleh pihak eksternal	69	<i>External assurance</i>	102-56

Pendekatan Manajemen			Management Approach	
103-01	Penjelasan topik material dan batasannya	5-6; 79-80	<i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	103-01
103-02	Pendekatan manajemen dan komponennya	46; 83	<i>The management approach and its components</i>	103-02
103-03	Evaluasi pendekatan manajemen	67-69; 75-78; 82-83	<i>Evaluation of the management approach</i>	103-03
Kinerja Ekonomi			Economic Performance	
201-01	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	86	<i>Direct economic value generated and distributed</i>	201-01
201-04	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	86	<i>Financial assistance received from government</i>	201-04
Keberadaan Pasar			Market Presence	
202-01	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	36	<i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	202-01
202-02	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	33	<i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	202-02
Dampak Ekonomi Tidak Langsung			Indirect Economic Impact	
203-02	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	86	<i>Significant indirect economic impacts</i>	203-02
Anti Korupsi			Anti-Corruption	
205-02	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	75-78	<i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	205-02
Material			Materials	
301-01	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume	86	<i>Materials used by weight or volume</i>	301-01
Energi			Energy	
302-01	Konsumsi energi dalam organisasi	85	<i>Energy consumption within the organization</i>	302-01
302-04	Pengurangan konsumsi energi	85	<i>Reduction of energy consumption</i>	302-04
Kepegawaian			Employment	
401-01	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	36	<i>New employee hires and employee turnover</i>	401-01
401-02	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	36	<i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	401-02
401-03	Cuti melahirkan	36	<i>Parental leave</i>	401-03
Keselamatan dan Kesehatan Kerja			Occupational Health and Safety	
403-01	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	83	<i>Occupational health and safety management system</i>	403-01
403-03	Layanan kesehatan kerja	35	<i>Occupational health services</i>	403-03
Pelatihan dan Pendidikan			Training and Education	
404-01	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	35	<i>Average hours of training per year per employee</i>	404-01
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara			Diversity and Equal Opportunity	
405-01	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	27-30; 33	<i>Diversity of governance bodies and employees</i>	405-01
Kebijakan Publik			Public Policy	
415-01	Kontribusi politik	86	<i>Political contributions</i>	415-01
Pemasaran dan Pelabelan			Marketing and Labeling	
417-01	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	84	<i>Requirements for product and service information and labeling</i>	417-01

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

Menara Sudirman 8th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 60

Jakarta 12190 - Indonesia

www.fujifinance.com

